

**PT. BANK PANIN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)/
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2022
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)**



PaninBank

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -

31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8

INFORMASI TAMBAHAN

Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	218
Daftar II : Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	220
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	221
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	222
Daftar V : Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi	223

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS -

March 31, 2023 and December 31, 2022 and for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022

Consolidated Statements of Financial Position
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Consolidated Statements of Changes in Equity
Consolidated Statements of Cash Flows
Notes to Consolidated Financial Statements

SUPPLEMENTARY INFORMATION

Schedule I : Parent Entity's Statement of Financial Position
Schedule II : Parent Entity's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Schedule III : Parent Entity's Statement of Changes in Equity
Schedule IV : Parent Entity's Statement of Cash Flows
Schedule V : Parent Entity's Investments in Subsidiaries and Associates



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022
PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022
PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|--|
| 1. | Nama/ Name
Alamat kantor/Office address | : | Herwidayatmo
Bank Panin Pusat
Jl. Jend. Sudirman – Senayan
Jakarta 10270 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : | Jakarta
(021) 2700545
Presiden Direktur/President Director |
| 2. | Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : | Hendrawan Danusaputra
Bank Panin Pusat
Jl. Jend. Sudirman – Senayan
Jakarta 10270 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/ Position | : | Jakarta
(021) 2700545
Wakil Presiden Direktur/Deputy President Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information; |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank. | 4. | We are responsible for the Bank's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 18 April / April 18, 2023

Presiden Direktur/President Director

Wakil Presiden Direktur/ Deputy President Director

 Herwidayatmo	 2E86FAJX693634222	 Hendrawan Danusaputra
---	--	---

	31 MARET/ MARCH 31, 2023	Catatan/ Notes	31 DESEMBER/ DECEMBER 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
KAS	1,633,453	5	1,704,409	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	6,897,460	6	7,204,803	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		7		DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
Pihak berelasi	173,102	48	139,787	Related parties
Pihak ketiga	1,074,836		1,112,334	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35)		(50)	Allowance for impairment losses
Bersih	1,247,903		1,252,071	Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		8		PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak berelasi	179,934		-	Related parties
Pihak ketiga	10,070,444		7,192,136	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,259)		(1,633)	Allowance for impairment losses
Bersih	10,249,119		7,190,503	Net
EFEK-EFEK		9		SECURITIES
Pihak ketiga	32,141,315		33,398,471	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35)		(53)	Allowance for impairment losses
Bersih	32,141,280		33,398,418	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	60,771	10	29,385	DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI	1,514,177	11	10,642,145	SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL
KREDIT		12		LOANS
Pihak berelasi	1,299,224	48	1,325,517	Related parties
Pihak ketiga	129,771,088		128,552,782	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,142,845)		(6,608,717)	Allowance for impairment losses
Bersih	123,927,467		123,269,582	Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		13		FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga	385,419		281,868	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,458)		(9,727)	Allowance for impairment losses
Bersih	376,961		272,141	Net
TAGIHAN ANJAK PIUTANG		13		FACTORING RECEIVABLES
Pihak ketiga	100,000		100,000	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47,038)		(49,580)	Allowance for impairment losses
Bersih	52,962		50,420	Net
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		14		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga	7,400,948		6,914,427	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(176,214)		(118,977)	Allowance for impairment losses
Bersih	7,224,734		6,795,450	Net
PIUTANG JUAL DAN SEWA BALIK		15		SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES
Pihak ketiga	79,907		78,778	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23,739)		(23,591)	Allowance for impairment losses
Bersih	56,168		55,187	Net
TAGIHAN AKSEPTASI		16		ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak ketiga	2,635,550		2,132,501	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,059)		(6,652)	Allowance for impairment losses
Bersih	2,628,491		2,125,849	Net
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	810,923	17	791,410	INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	183,692		124,361	PREPAID EXPENSE
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	10,135,142	18	10,176,936	PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	602,094	44	609,846	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TAKBERWUJUD	465,858	19	425,974	INTANGIBLE ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	6,403,143	20	6,312,991	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET	<u>206,611,798</u>		<u>212,431,881</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 MARET/ MARCH 31, 2023	Catatan/ Notes	31 DESEMBER/ DECEMBER 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
<u>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</u>
<u>LIABILITAS</u>				<u>LIABILITIES</u>
LIABILITAS SEGERA	380,430		169,964	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN		21		DEPOSITS
Pihak berelasi	1,409,109	48	1,520,921	Related parties
Pihak ketiga	130,519,089		131,162,554	Third parties
Jumlah	131,928,198		132,683,475	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN	54,150	22	2,548,103	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	-	23	2,408,299	SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	60,885	10	29,561	DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	2,639,480	16	2,137,042	ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH	99,854	24	3,999,020	SECURITIES ISSUED - NET
PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA	3,446,986	25	2,144,195	BORROWINGS - THIRD PARTIES
UTANG PAJAK	271,445	26,44	222,169	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	444,389	46	440,481	POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	1,207,915	27	1,266,865	ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	3,796,470	28	3,795,470	SUBORDINATED BONDS - NET
JUMLAH LIABILITAS	144,330,202		151,844,644	TOTAL LIABILITIES
<u>DANA SYIRKAH TEMPORER</u>		29		<u>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</u>
BANK	839,687		710,687	BANK
BUKAN BANK	10,040,276		9,160,456	NON BANK
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	10,879,963		9,871,143	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
<u>EKUITAS</u>				<u>EQUITY</u>
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 96.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2,408,765	30	2,408,765	CAPITAL STOCK - par value of Rp 100 per share Authorized - 96,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM YANG DIBELI KEMBALI	(610)	30	(610)	TREASURY STOCK
TAMBAHAN MODAL DISETOR	3,440,707	30	3,440,707	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI	(269,072)	31	(269,072)	DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST
PENGHASILAN KOMPEHENSIF LAIN	7,652,307	33	7,621,379	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SALDO LABA				RETAINED EARNINGS
Ditentukan penggunaannya	140,000		140,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	34,652,921		34,059,727	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	48,025,018		47,400,896	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	3,376,615	32	3,315,198	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS	51,401,633		50,716,094	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	206,611,798		212,431,881	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)**

	31 MARET/ MARCH 31, 2023	Catatan/ Notes	31 MARET/ MARCH 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL				OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Pendapatan Bunga				Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	3,541,684	35,48	3,252,925	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	<u>109,451</u>		<u>167,883</u>	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>3,651,135</u>		<u>3,420,808</u>	Total Interest Revenues
Beban Bunga	<u>(1,299,389)</u>	36,48	<u>(922,911)</u>	Interest Expense
Pendapatan Bunga - Bersih	<u>2,351,746</u>		<u>2,497,897</u>	Interest Revenues - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Revenues
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	22,832		27,840	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan bersih penjualan efek	50,023	37	122,918	Net gain on sale of securities
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	33,862	38	30,606	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	12,815	17	23,621	Share in net income of associates
Perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	32,142		(83,150)	Changes in fair value of securities at fair value through profit or loss
Lainnya	<u>320,765</u>	39	<u>406,894</u>	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>472,439</u>		<u>528,729</u>	Total Other Operating Revenues
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	(508,202)	41,48	(549,507)	General and administrative
Tenaga kerja	(611,704)	42	(538,116)	Personnel
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	(54,102)	46	(62,624)	Pension and employee benefits
Lainnya	<u>(147,902)</u>	43	<u>(142,235)</u>	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>(1,321,910)</u>		<u>(1,292,482)</u>	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih	<u>(849,471)</u>		<u>(763,753)</u>	Other Operating Expenses - Net
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai		40		Reversal of (Provision for) Impairment Losses
Aset keuangan	(696,812)		(1,005,244)	Financial assets
Aset non-keuangan	<u>2,839</u>		<u>83,057</u>	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	<u>(693,973)</u>		<u>(922,187)</u>	Total Provision for Impairment Losses
LABA OPERASIONAL	<u>808,302</u>		<u>811,957</u>	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan Non Operasional				Non-Operating Revenues
Hasil sewa	1,635		2,181	Rental revenues
Lainnya - bersih	<u>18,211</u>		<u>32,769</u>	Others - net
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	<u>19,846</u>		<u>34,950</u>	NON-OPERATING REVENUES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	828,148		846,907	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(163,657)		(207,482)	Current tax
Pajak tangguhan	(4,701)		26,785	Deferred tax
Jumlah	<u>(168,358)</u>	44	<u>(180,697)</u>	Total
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>659,790</u>		<u>666,210</u>	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KONSOLIDASIAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED) (Continued)

	31 MARET/ MARCH 31, 2023	Catatan/ Notes	31 MARET/ MARCH 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		33		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap				Revaluation of premises
Pengkukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti				Remeasurement of defined benefit obligation
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(284)		73	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	152	44	3,683	Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	(132)		3,756	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	29,084		(557,892)	Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(3,152)	44	121,556	Income tax relating to items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	25,932		(436,336)	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	25,800		(432,580)	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	685,590		233,630	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	589,522		654,157	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	70,268	32	12,053	Non-controlling interest
LABA BERSIH	659,790		666,210	NET INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	624,148		222,900	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	61,442	32	10,730	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPEHENSIF	685,590		233,630	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		45		EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar/Dilusian	24.47		27.16	Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income														Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal saham/ Capital stock	Saham yang dibeli kembali/ Treasury stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation of premises	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Shares in other comprehensive income of associate	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
									Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2022	2,408,765	(610)	3,440,707	(269,072)	7,957,289	396,638	373,179	2,423	140,000	30,996,274	45,445,593	3,102,154	48,547,747	Beginning Balance as of January 1, 2022	
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	(38,030)	-	-	-	-	38,030	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment	
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	654,157	654,157	12,053	666,210	Net income for the period	
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	33	-	-	-	3,683	-	(435,013)	73	-	-	(431,257)	(1,323)	(432,580)	Other comprehensive income - net of tax	
Saldo per 31 Maret 2022	2,408,765	(610)	3,440,707	(269,072)	7,922,942	396,638	(61,834)	2,496	140,000	31,688,461	45,668,493	3,112,884	48,781,377	Balance as of March 31, 2022	
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	(465,378)	-	-	-	-	465,378	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment	
Pembagian dividen		-	-	-	-	-	-	-	-	(481,631)	(481,631)	-	(481,631)	Distribution of dividends	
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	2,387,519	2,387,519	219,281	2,606,800	Net income for the period	
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	33	-	-	-	226,237	161,572	(562,549)	1,255	-	-	(173,485)	(16,967)	(190,452)	Other comprehensive income - net of tax	
Saldo per 31 Desember 2022	2,408,765	(610)	3,440,707	(269,072)	7,683,801	558,210	(624,383)	3,751	140,000	34,059,727	47,400,896	3,315,198	50,716,094	Balance as of December 31, 2022	
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	(3,698)	-	-	-	-	3,672	(26)	(25)	(51)	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment	
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	589,522	589,522	70,268	659,790	Net income for the period	
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	33	-	-	-	152	-	34,758	(284)	-	-	34,626	(8,826)	25,800	Other comprehensive income - net of tax	
Saldo per 31 Maret 2023	2,408,765	(610)	3,440,707	(269,072)	7,680,255	558,210	(589,625)	3,467	140,000	34,652,921	48,025,018	3,376,615	51,401,633	Balance as of March 31, 2023	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

	31 MARET/ MARCH 31, 2023	31 MARET/ MARCH 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	3,561,714	3,299,603	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(1,342,175)	(1,068,200)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	620,937	446,344	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(1,163,224)	(1,459,259)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	18,303	25,285	Gain on foreign exchange transactions - net
Penerimaan pendapatan non operasional - bersih	19,996	20,940	Non-operating income received - net
Pembayaran beban pajak	(99,046)	(48,780)	Tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1,616,505	1,215,933	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(149,945)	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(228,500)	(2,306,817)	Securities (measured at fair value through profit and loss)
Kredit	(1,191,231)	138,313	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9,127,968	1,449,288	Securities purchased with agreements to resell
Piutang sewa pembiayaan	(103,556)	(15,100)	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(525,446)	(163,932)	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa balik	(1,129)	-	Sales and lease-back receivables
Aset lain-lain	(62,454)	(1,105,319)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	120,965	198,286	Liabilities payable immediately
Simpanan	(755,277)	3,331,371	Deposits
Simpanan dari bank lain	(2,493,953)	(1,449,090)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(611)	3,251	Acceptances payable
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2,408,299)	(2,739,392)	Securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas lain-lain	(42,405)	174,850	Other liabilities
Kenaikan dana syirkah temporer	1,008,820	897,682	Increase in temporary syirkah funds
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3,911,452	(370,676)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	810	16,570	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(50,061)	(36,839)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(19,814)	(103,546)	Acquisitions of premises and equipment
Efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	1,667,991	808,553	Securities (other than those measured at fair value through profit or loss)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	1,598,926	684,738	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan obligasi yang diterbitkan	(3,900,000)	-	Redemption of bonds issued
Pembayaran liabilitas sewa	(27,847)	(21,056)	Lease liability payment
Penerimaan pinjaman yang diterima	2,065,978	605,787	Borrowings received
Pelunasan pinjaman yang diterima	(763,557)	-	Borrowings repayments
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2,625,426)	584,731	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2,884,952	898,793	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	17,353,469	13,766,259	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	(359,137)	50,012	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	19,879,284	14,715,064	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)**

	31 MARET/ MARCH 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 MARET/ MARCH 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1,633,453	1,446,000	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	6,897,460	4,490,043	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,247,938	1,525,115	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>10,100,433</u>	<u>7,253,906</u>	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	<u>19,879,284</u>	<u>14,715,064</u>	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan akta No. 85 tanggal 17 Agustus 1971 dari notaris Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/81/24 tanggal 19 April 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 6 Juni 1972 Tambahan No. 210. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 42 tanggal 19 Mei 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0055417 dan No. AHU-AH.01.03-0055418 tertanggal 8 Juni 2016.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan 57 kantor cabang di Indonesia dan 1 kantor perwakilan di Singapura. Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Panin Centre, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. Jumlah rata-rata karyawan Bank dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") masing-masing 10.839 dan 10.788 karyawan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Sesuai dengan anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum dalam arti kata seluas-luasnya di dalam maupun di luar negeri.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1971, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-205/DDK/II/8/1971 tanggal 18 Agustus 1971. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/2-Kep.Dir. tanggal 21 April 1972, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

Pemegang saham pengendali dari Bank adalah sebagai berikut:

- a. PT Panin Financial Tbk, dengan pemegang saham pengendali adalah Gunadi Gunawan, Mu'min Ali Gunawan, Muljadi Koesumo dan Tidjan Ananto.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (the "Bank") is established based on Deed No. 85 dated August 17, 1971 of notary Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. The Deed of Establishment is approved by the Minister of Justice through Decision Letter No. J.A.5/81/24 dated April 19, 1972 and is published in Supplement No. 210 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 6, 1972. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 42 dated May 19, 2016 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, to conform the Bank's Articles of Association with the Financial Services Authority (OJK) regulations No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0055417 and No. AHU-AH.01.03-0055418 dated June 8, 2016.

The Bank is domiciled in Jakarta and has 57 main branch offices in Indonesia and 1 representative office in Singapore. The Bank's head office is located at Panin Centre Building, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. The Bank and its subsidiaries (the "Group") have average total number of employees in March 31, 2023 and December 31, 2022 of 10,839 and 10,788, respectively.

In accordance with the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking both in Indonesia and overseas.

The Bank started commercial operations on August 18, 1971 when it obtained its business license based on the Decision Letter No. KEP-205/DDK/II/8/1971 dated August 18, 1971 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. In accordance with Bank Indonesia's Decision Letter No. 5/2-Kep.Dir. dated April 21, 1972, the Bank is authorized to be a foreign exchange bank.

The ultimate shareholders of the Bank are as follows:

- a. PT Panin Financial Tbk, the ultimate shareholders are Gunadi Gunawan, Mu'min Ali Gunawan, Muljadi Koesumo and Tidjan Ananto.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

b. Votrant No. 11013 Pty, Ltd, dengan pemegang saham pengendali adalah ANZ Banking Group.

b. Votrant No. 11013 Pty, Ltd, the ultimate shareholder is ANZ Banking Group.

Susunan pengurus dan komite audit Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Bank's management and audit committee consist of the following:

31 Maret 2023 dan 31 Desember
2022/ March 31, 2023 and
December 31, 2022

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris/ Komisaris
Independen
Wakil Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Nelson Tampubolon

Lintang Nugroho
Chandra Rahardja Gunawan
Drs. Johnny
Gregory James Terry
Drs. H. Riyanto

Board of Commissioners

President Commissioner/ Independent
Commissioner
Deputy President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur Perbankan Komersial dan KPR
Direktur Perbankan Korporasi
Direktur Jaringan dan Distribusi
Direktur Treasuri dan Pasar Modal
Direktur Manajemen Risiko, Digital dan
Pengembangan Liabilitas
Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pengembangan Teknologi Informasi
Direktur Operasional dan Teknologi Informasi
Direktur Kepatuhan, Hukum dan Anti
Pencucian Uang

Herwidayatmo
Hendrawan Danusaputra
Edy Heryanto
Januar Hardi
Haryono Wongsonegoro
Gunawan Santoso

Ng Kean Yik

Lionto Gunawan
Suwito Tjokrorahardjo

Antonius Ketut Dwirianto

Directors

President Director
Deputy President Director
Commercial Banking and Mortgage Director
Corporate Banking Director
Network and Distribution Director
Treasury and Capital Market Director
Risk Management and
Digital Development Director
Human Resources, Business and Information
Technology Strategic Director
Operation and Information Technology Director
Compliance, Legal Affairs and
Anti Money Laundering Director

Komite Audit *)

Ketua
Anggota

Nelson Tampubolon
Drs. H. Riyanto
Lukman Abdullah
Lintang Nugroho
Bambang Setyoko

Audit Committee *)

Chairman
Members

Komite Pemantau Risiko **)

Ketua
Anggota

Lintang Nugroho
Chandra Rahardja Gunawan
Drs. Johnny
Gregory James Terry
Lukman Abdullah
Usep Ekadaya
Bambang Setyoko

Risk Monitoring Committee **)

Chairman
Members

Komite Remunerasi dan Nominasi *)**

Ketua
Anggota

Drs. H. Riyanto
Nelson Tampubolon
Drs. Johnny
Yusak Zefanya
Akijat Lukito

Remuneration and Nomination Committee *)**

Chairman
Members

**Audit Internal
Sekretaris Perusahaan**

Herbert J.S. Sibuea
Jasman Ginting

**Internal Audit
Corporate Secretary**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

- *) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 10/SK-DIR/20. Berlaku efektif pada tanggal 14 September 2020.
- **) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/SK-DIR/21. Berlaku efektif pada tanggal 25 Februari 2021.
- ***) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 06/SK-DIR/20. Berlaku efektif pada tanggal 17 Juli 2020.

- *) According to Director's Decision Letter No. 10/SK-DIR/20. Effective on September 14, 2020.
- **) According to Director's Decision Letter No. 03/SK-DIR/21. Effective on February 25, 2021.
- ***) According to Director's Decision Letter No. 06/SK-DIR/20. Effective on July 17, 2020.

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

The establishment of the Audit Committee is based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding "The Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee".

b. Entitas Anak

Bank memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Bank has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership				Persentase pemilikan kepentingan non-pengendali/ Percentage of ownership held by non-controlling interest		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Eliminations)	
		31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022			
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	Lembaga pembiayaan/ Financing	51,49%	51,49%	48,5%	48,5%	1982	8,593,007	8,049,256		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	Bank Syariah/ Sharia Banking	67,30%	67,30%	32,70%	32,70%	2009	16,500,911	14,791,738		

Seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 23 November 2020, PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB) telah menyelesaikan rangkaian proses Penawaran Umum Terbatas II, melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Bank membeli 14.276.230.158 lembar untuk mempertahankan hak kepemilikan sekaligus bertindak sebagai pembeli siaga untuk sisa saham yang tidak dikonversi oleh pemegang saham lain. Oleh karena itu, kepemilikan Bank terhadap PDSB meningkat dari 53,70% menjadi 69,93%.

On November 23, 2020, PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB) has completed a series of Limited Public Offering II processes through the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD). Bank purchases 14,276,230,158 shares to maintain its ownership and conducts as ready buyer for the rest shares that was not converted by other shareholders. Therefore, the Bank's ownership in PDSB increase from 53.70% to 69.93%.

Pada bulan Februari dan Maret 2021, Bank menjual saham PDSB sebanyak 1.020,5 juta lembar sehingga kepemilikan saham PDSB turun dari 69,93% menjadi 67,30%.

On February and March 2021, the Bank sells 1,020.5 million shares of PDSB so that the Bank's ownership in PDSB reduced from 69.93% to 67.30%.

Rincian dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya dimana Grup memiliki kepentingan non pengendali diungkapkan di Catatan 32.

Details of non-wholly owned subsidiaries that have non-controlling interest to the Group are disclosed in Note 32.

c. Penawaran Umum Efek Grup

Penawaran Umum Saham

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Harga penawaran per saham/ Offering price per share Rp	Nomor dan tanggal surat efektif dari BAPEPAM/ Number and date of BAPEPAM's notice of effectivity
1982	Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering	1.637.500	1.000	3.475	SI-014/PM/E/1982 28 Oktober 1982/ October 28, 1982
1983	Penawaran Umum Kedua/ Second Public Offering	3.162.500	1.000	3.550	SI-017/PM/E/1983 18 Mei 1983/ May 18, 1983
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Limited Public Offering I	914.655	1.000	4.500	S-467/PM/1989 31 Oktober 1989/ October 31, 1989
1990	Penawaran Umum Terbatas II/ Limited Public Offering II	2.614.410	1.000	13.000	21 April 1990/April 21, 1990
1995	Penawaran Umum Terbatas III/ Limited Public Offering III	60.180.462	1.000	1.900	S-725/PM/1995 8 Juni 1995/ June 8, 1995
1997	Penawaran Umum Terbatas IV/ Limited Public Offering IV	300.902.312	500	1.200	S-1212/PM/1997 10 Juni 1997/ June 10, 1997
1998	Penawaran Umum Terbatas V/ Limited Public Offering V	702.105.395	500	500	S-1268/PM/1998 19 Juni 1998/ June 19, 1998
1999	Penawaran Umum Terbatas VI/ Limited Public Offering VI	1.225.406.221	250	1.100	S-1180/PM/1999 29 Juni 1999/ June 29, 1999
2006	Penawaran Umum Terbatas VII/ Limited Public Offering VII	4.016.358.393	100	350	S-791/BL/2006 28 Juni 2006/ June 28, 2006

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa I para pemegang saham yang tercantum dalam Akta Berita Acara No. 52 tanggal 28 Mei 2004 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saldo laba dengan jumlah maksimum 1.176.093.346 saham. Jumlah saham bonus yang dibagikan menjadi sejumlah 1.176.091.818 saham karena adanya pembulatan. Nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 28 Juni 2004.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, sejumlah 23.837.645.998 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 250.000.000 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-69/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahun 2018 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 10.000 miliar.

c. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

Public Offering of Shares

The initial public offering and limited public offerings conducted by the Bank were as follows:

Based on the Extraordinary Meeting I of Stockholders as stated in Minutes of Meeting Deed No. 52 dated May 28, 2004 of Veronica Lily Dharma, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute bonus shares from retained earnings at a maximum of 1,176,093,346 shares. The actual number of shares distributed is 1,176,091,818. Par value is Rp 100 per share. All of those shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 28, 2004.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Bank's outstanding shares totaling 23,837,645,998 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, while the founder shares totaling 250,000,000 shares are not listed on the stock exchange.

Public Offering of Bonds

On June 8, 2018, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-69/D.04/2018 to conduct public offering of Continuous Bonds III Bank Panin Year 2018 with targeted funds amounting to Rp 10,000 billion.

- Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 4 Juli 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2023.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 10.000 miliar.

- Pada tanggal 27 Februari 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 3.900 miliar. Pada tanggal 27 Februari 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini telah jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2023.

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-69/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahun 2018 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 6.000 miliar.

- Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.302 miliar. Pada tanggal 4 Juli 2018, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi subordinasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2025.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 2.500 miliar.

- On July 3, 2018, the Bank issued Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp 100 billion. On July 4, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will be matured on July 3, 2023.

On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Bonds II Bank Panin Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 10,000 billion.

- On February 27, 2018, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018 with a nominal value of Rp 3,900 billion. On February 27, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds has mature and repaid on February 27, 2023.

Public Offering of Subordinated Bonds

On June 8, 2018, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-69/D.04/2018 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Year 2018 with targeted funds amounting to Rp 6,000 billion.

- On July 3, 2018, the Bank issued Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp 1,302 billion. On July 4, 2018, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These subordinated bonds will be matured on July 3, 2025.

On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 2,500 billion.

- Pada tanggal 28 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 29 Juni 2016, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi subordinasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2023.
- Pada tanggal 17 Maret 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 2.400 miliar. Pada tanggal 20 Maret 2017, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi subordinasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2024.

- On June 28, 2016, the Bank issued Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with a nominal value of Rp 100 billion. On June 29, 2016, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These subordinated bonds will be matured on June 28, 2023.
- On March 17, 2017, the Bank issued continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016 with a nominal value of Rp 2,400 billion. On March 20, 2017, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These subordinated bonds will be matured on March 17, 2024.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Perubahan kebijakan akuntansi

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi. Grup menentukan bahwa dampak atas perubahan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan periode berjalan dan periode sebelumnya.

b. Amandemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Change in accounting policy

Attribution of benefits to periods of services

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies. The Group has denominated that the impact is not material to its current and prior period financial statements.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these financial statements.

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
 - PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
 - PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
 - PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
 - PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- c. Standar dan Amandemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 73 (amendemen) *Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

- c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 73 (amendment) *Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah untuk entitas anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah, dan peraturan Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali revaluasi atas aset tetap dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan entitas anak yang menjalankan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Sharia Financial Accounting Standards for the subsidiary operates in Sharia Banking and the Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012 Regulation No. VIII.G.7 regarding the Guideline for Financial Statement Presentation and Disclosure of Issuers or Public Entities.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for the revaluation of premises and certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged or restricted.

The financial statements of a subsidiary company engaged in sharia banking have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 101 (Revised 2016) regarding "Presentation of Sharia Financial Statements".

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Bank dan entitas yang dikendalikan oleh Bank dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Bank memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bank menilai kembali apakah Bank mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Bank memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Bank mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Bank cukup untuk memberikan Bank kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Bank relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Bank, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Bank memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Bank memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Bank kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Bank sampai tanggal ketika Bank berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Bank and entities (including structured entities) controlled by the Bank and its subsidiaries. Control is achieved where the Bank has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Bank reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Bank has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Bank considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Bank's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Bank's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Bank, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Bank has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Bank obtains control over the subsidiary and ceases when the Bank loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Bank gains control until the date when the Bank ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Bank juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Bank and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Bank and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Bank.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is

hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71 Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Penilaian kembali atas *goodwill* dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan nilai *goodwill*. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari peraturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71 Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. Reassessment of goodwill performed to identify any changes in goodwill value. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup dan laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional individu masing-masing entitas Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the individual financial statements of each Group entity are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the individual financial statement of each Group entity and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- | | |
|--|---|
| <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none">i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).iii. both entities are joint ventures of the same third party.iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan the sponsoring employees are also related to the reporting entity.vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).viii. the entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity. |
|--|---|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI);
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

- Measured at amortized cost;
- Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI);
- Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- may irrevocably designate a financial asset that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit. Bank tidak memiliki aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Bunga yang diperoleh".

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired. The Bank does not have purchased or originated credit-impaired financial assets.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest earned" line item.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 54. Efek utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Jika efek utang ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Debt instruments classified as at FVTOCI

Debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 54. The debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income. When these debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam pos "Pendapatan Operasional Lainnya - Lainnya" (Catatan 39) dalam laba rugi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda.

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Other Operating Revenues - Others" line item (Note 39) in profit or loss.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan Bersih Penjualan Efek" (Catatan 37). Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 54.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian yang lebih melihat ke depan dalam mengukur penurunan nilai instrumen keuangan (*expected loss*). Setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan didukung (*reasonable and*

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Net Gain on Sale of Securities" (Note 37). Fair value is determined in the manner described in Note 54.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income;
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and
- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income.

Impairment of financial assets

PSAK 71 introduces the expected credit loss method which is more forward looking at measuring impairment of financial instruments (*expected loss*). At each reporting date, the Group assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition using reasonable and supportable information. The Group measures the

supportable information). Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atau 12 bulan sesuai dengan tingkat risiko kreditnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan didukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan

allowance for possible losses on financial instruments at the amount of expected credit losses throughout their life or 12 months in accordance with the level of credit risk.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, government and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

If reasonable and supportable forward-looking information is available without undue cost or effort, the Bank cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, the Bank may use the arrears information referred to determine whether there is a significant increase in credit risk since the initial recognition.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased

awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdorong yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of investment grade in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of performing. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Bank menerapkan definisi gagal bayar yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan dan mempertimbangkan indikator kualitatif (sebagai contoh: perjanjian keuangan) ketika keadaannya sesuai. Akan tetapi, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa gagal bayar tidak terjadi ketika aset keuangan selambat-lambatnya menunggak 90 hari, kecuali Bank memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa *lagging default criterion* lebih tepat digunakan. Definisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan ini diterapkan secara konsisten untuk seluruh instrumen keuangan kecuali informasi tersebut tersedia yang dapat menunjukkan definisi gagal bayar lain lebih tepat untuk instrumen keuangan tertentu.

Pengukuran risiko kredit berdasarkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau

Definition of default

The Bank applies a definition of default that is consistent with the definition used for internal credit risk management purposes for the relevant financial instruments and considers qualitative indicators (for example: financial covenant) when appropriate. However, there is a rebuttable presumption that the default does not occur when financial assets are 90 days in arrears, unless the Bank has reasonable and supportable information to demonstrate that the lagging default criterion is more appropriate. The default definition used for this purpose is consistently applied to all financial instruments unless such information is available which may indicate a more appropriate definition of default for a particular financial instrument.

Credit risk measurement is based on default risk at the reporting date by considering changes in default risk that occur during the life of the financial instrument.

Credit-impaired financial assets

Financial assets decrease in loan amount when one or more event that has an effect in future cash flow estimation from financial assets have happened. The proof of financial assets experiencing decrement including the data that can be observe related to the event as follows:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty;
- breach of contract, such as default or delinquency in payments;
- Lenders, for economic or contractual reason related to financial difficulty experience by borrower, has given the concessions to borrower that will not be given if the borrower didn't experience financial difficulty;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Hapus buku merupakan upaya penyelesaian atas aset keuangan yang tidak dapat ditagih. Hapus buku adalah tindakan administratif Grup untuk menghapusbukukan aset keuangan yang memiliki kualitas macet dan/atau telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari kewajiban debitur kepada Grup. Hapus buku aset keuangan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*). Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar (EAD). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking/predictor*.

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) dibagi menjadi 3, yaitu:

- *Stage 1*

Dalam PSAK 71, Bank membukukan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk *Stage 1*. Untuk periode selanjutnya, Bank terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.

- *Stage 2*

Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke *Stage 2* dimana pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke *Stage 1*.

- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

Write-off is an attempt to resolve uncollectible financial asset. Write-off is an administrative action of the Group to write-off the financial asset with bad quality and/or financial asset with 100% allowance for impairment losses of the debtor's obligation to the Group. Written-off financial assets are recorded in off-balance sheet. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default (PD), loss given default (LGD) (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking/predictor.

Calculation of expected credit loss (ECL) is divided into 3 stage:

- *Stage 1*

In PSAK 71, Bank records ECL for 12 months from the day of initial recognition for *Stage 1*. For the next period, Bank continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.

- *Stage 2*

If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to *Stage 2* where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to *Stage 1*.

- Stage 3

Eksposur pada *Stage 2* dapat pindah ke *Stage 3* jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada *Stage 3* didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke *Stage 2* atau *Stage 1*.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVTOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan sebagai pergerakan pada penghasilan komprehensif lain. Untuk komitmen pinjaman yang belum digunakan, kerugian kredit ekspektasian merupakan nilai kini dari perbedaan antara arus kas kontraktual yang menjadi hak Grup jika pemegang komitmen pinjaman menggunakan pinjaman, dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Grup jika pinjaman digunakan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada liabilitas lain-lain (Catatan 27).

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu untuk entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, meliputi: giro pada bank umum syariah, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, pinjaman Qardh dan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.

- Stage 3

Exposures on *Stage 2* can move to *Stage 3* if there is evidence of objective impairment (for example non-performance of contract/ default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on *Stage 3* is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to *Stage 2* or *Stage 1*.

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For debt instruments in the FVTOCI category, the balance in the balance sheet reflects the fair value of the instrument, with expected credit loss are included in the movement of other comprehensive income. For undrawn loan commitments, the expected credit loss is the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the holder of the loan commitment draws down the loan, and the cash flows that the Group expects to receive if the loan is drawn down. Expected credit loss for commitments and contingencies are recognized in other liabilities (Note 27).

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Determination of the quality of assets and allowance for impairment losses on certain assets for subsidiary which operates in sharia banking is based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding Asset Quality Rating for Islamic Banks and Islamic Business Units, applied to: demand deposits with commercial sharia banks, placements with other banks, investments in marketable securities, Qardh funds and Mudharabah and Musyarakah financing.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, aset tertentu ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

Based on the above regulation, each assets are reviewed based on its quality and classified into the following categories with percentage of allowance for impairment losses:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Percentage of Allowance for Impairment Losses	Classification
Lancar	Minimum/Minimum of 1%	Current
Dalam perhatian khusus	Minimum/Minimum of 5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum/Minimum of 15%	Substandard
Diragukan	Minimum/Minimum of 50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with above regulation, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank Indonesia Wadiah Certificates, bonds issued by the government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates and part of earning assets which are secured with government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

Assets written off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the period.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at FVTPL) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at FVTPL are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Instrumen keuangan majemuk

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (obligasi konversi) yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas Perusahaan yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasi menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi belum dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Ketika opsi konversi masih tidak dieksekusi pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kadaluarsa opsi konversi.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan obligasi konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif.

Compound instruments

The component parts of compound instruments (convertible notes) issued by the Group are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Company's own equity instruments is an equity instrument.

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

A conversion option classified as equity is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". Where the conversion option remains unexercised at the maturity date of the convertible notes, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible notes are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal; atau
- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 54.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss. Fair value is determined in the manner described in Note 54.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or

yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut yang mengkategorikan ke dalam tiga tingkat masukan untuk teknik penilaian:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana Grup dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Group measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; that the Group can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

k. Kas

Kas terdiri dari kas kecil, kas besar, kas pada pihak ketiga, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kas pada *teller* dan *bank notes*.

k. Cash

Cash includes petty cash, cash, cash in third parties, cash in Automated Teller Machines (ATMs), cash in teller and bank notes.

l. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait aset keuangan.

l. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3g related to financial assets.

m. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait aset keuangan.

m. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3g related to financial assets.

n. Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI diukur pada nilai wajar setelah pengakuan awal, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi laba/rugi yang belum direalisasi serta cadangan kerugian yang dibentuk diakui ke laba rugi. Untuk efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar langsung diakui ke laba rugi.

n. Securities

After initial recognition, the securities measured at cost are amortized using the effective interest rate. While securities classified as FVTOCI are measured at fair value after initial recognition, where unrealized gains and losses on changes in fair value will be recognized as other comprehensive income. At the time of derecognition, the accumulated unrealized gain/loss and allowance for losses that have been created are recognized in profit or loss. For securities classified as FVTPL, after initial recognition will be measured at fair value where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized immediately in profit or loss.

o. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3g, 3h dan 3i terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

p. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

Dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh entitas anak (PDSB) berupa piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Piutang Murabahah diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang Murabahah mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

Pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo untuk piutang Murabahah diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang sesuai dengan masa jatuh temponya (biasa). Muqasah atau diskon dapat diberikan sesuai ketentuan yang berlaku namun tidak dapat diperjanjikan di awal.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3g).

Pinjaman Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas Qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

o. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as FVTPL.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Notes 3g, 3h and 3i related to financial assets and financial liabilities.

p. Loans

Loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

Loans included in financing by subsidiary (PDSB) consist of murabahah receivable, mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah receivables are classified as loans and receivable.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of Murabahah receivables are discussed in to Notes 3g and 3i related to financial assets.

Accelerated repayment or repayment before maturity date for Murabahah receivables are treated as if the repayment is made on due date. Discount or muqasah can be offered based on applicable term but can not be predetermined.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual financing account (Note 3g).

Qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of Qardh is recognized as income when received.

Pinjaman Qardh disajikan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3g).

Apabila terjadi kerugian dalam Musyarakah akibat kelalaian atau penyimpangan mitra Musyarakah, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai piutang Musyarakah jatuh tempo.

q. Aset Keuangan Memburuk

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Grup mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kadaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Grup menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

r. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Qardh are stated at their outstanding balance net of impairment losses.

Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses. PDSB provides allowance for impairment losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account (Note 3g).

If there is a loss in Musyarakah due to negligence or irregularities of Musyarakah partners, the partners are to bear the expenses. The Bank's losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as the past due Musyarakah financing.

q. Credit Impaired Financial Assets

Debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognizes the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss.

r. Acceptances Receivable and Payable

Acceptance receivables are classified as amortized cost.

Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3g, 3h dan 3i terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

s. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh CFI dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian ekpektasian atau cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada CFI untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

t. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3g, 3h dan 3i related to financial assets and financial liabilities.

s. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of consumer financing receivables are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by CFI are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for expected loss and allowance for impairment loan losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to CFI to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/ loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

t. Leases

On the date of the contract's inception, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract gives the right to control the use of an identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

Sebagai penyewa (lessee)

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi tunggal dan mensyaratkan lessee mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset dengan nilai rendah. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah.

Sebagai pesewa (lessor)

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

As a lessee

PSAK 73 introduces a single accounting model and requires the lessee to recognize right of-use asset and lease liabilities on the date of commencement of lease for all leases with terms of more than 12 months, except for low value asset. Right of-use asset are initially measured at cost, which consists of the initial measurement of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and move the underlying asset or to restore the underlying asset or the place where the asset is, less the lease incentives received.

After the start date, the right of-use assets are measured using the cost model. The right of-use asset are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earliest date between the end of the useful life of the right of-use asset or the end of the lease period. In addition, the right of-use asset are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for the re-measurement of lease liabilities.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate in the lease or, if the interest rate cannot be determined, the Group's incremental loan interest rate is used. Generally, the Group uses the incremental loan rate as the discount rate.

The Group has chosen not to recognize right of-use asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of 12 months or less and lease for low value assets.

As a lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Setelah pengungkapan awal, Grup secara teratur melakukan revaluasi atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

u. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Subsequent to initial recognition, the Group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 71, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

u. Investments in Shares of Stock

Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of

asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi

the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48, Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination

yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penyertaan lainnya mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

v. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

w. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini

of the gain or loss on disposal of the associate. The Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interests.

When the Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Other investments

Investment in shares of stock with percentage of ownership less than 20% is classified as measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of other investments are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

v. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

w. Premises and Equipment

Premises and equipment are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at consolidated statement financial position reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising from appraisal is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset

kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such assets.

Penyusutan aset tetap yang direvaluasi diakui pada laba rugi.

Depreciation on revalued premises and equipment is recognized in profit or loss.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Tidak terdapat perubahan untuk metode penyusutan bangunan, kendaraan bermotor dan inventaris kantor, yaitu metode garis lurus (*straight-line method*).

There are no changes for buildings, motor vehicles and office furniture and fixtures depreciation method, which are straight-line method.

Tarif penyusutan untuk bangunan, kendaraan bermotor dan inventaris kantor masing-masing adalah sebagai berikut:

The depreciation rate for buildings, motor vehicles, and office furnitures and fixtures, respectively are as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	20 – 48	2% - 5%	Buildings
Kendaraan bermotor	3 – 5	25% - 50%	Motor vehicles
Inventaris kantor	3 – 25	25% - 50%	Office furniture and fixtures

Aset tetap kendaraan bermotor dan inventaris kantor milik entitas anak disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 2 – 5 tahun.

The depreciation of subsidiaries vehicles and office furniture and fixtures are computed using the straight line method based on their estimated useful lives of 2 – 5 years.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai biaya pada tahun berjalan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

x. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

y. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli oleh Grup.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under premises and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an expense in the current year.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

x. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

y. Intangible Assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Group.

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama dijelaskan pada Catatan 3d.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direview setiap akhir tahun.

Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate and Joint Venture is described in Note 3d.

Software

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the double-declining balance method based on its estimated useful lives of 4 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

z. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pemulihan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3w).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3y.

aa. Aset Tetap yang Belum Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan.

z. Impairment of Non-financial Assets except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3w).

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; while impairment for goodwill is discussed in Note 3y.

aa. Unused Premises and Equipment

Unused premises and equipment are stated at carrying amount which is cost.

ab. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit dan pembiayaan yang telah diambil alih oleh Grup) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit atau piutang pembiayaan di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

ac. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

ad. Piutang Jual dan Sewa-Balik

Piutang Jual dan Sewa-Balik merupakan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada perusahaan pembiayaan yang disertai dengan menyewapembiayaan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang jual dan sewa-balik mengacu kepada Catatan 3g dan 3i.

ab. Foreclosed Collateral

Land and other assets (collateral foreclosed by the Group) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed collateral are stated at net realizable value. The excess of loan receivable or financing receivables over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is reserved on reduction of foreclosed collateral value.

The carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed collateral, which is charged to current operations.

ac. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from the other companies. These are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

ad. Sales and Lease-Back Receivables

Sales and Lease-Back Receivables Sales and lease-back receivables are financing activities in form of selling goods by customer to financing company, along with leasing back the same goods to the same customer.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

ae. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

Simpanan entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah dinyatakan sebagai berikut:

- Giro wadiah dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.
- Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di Bank.

af. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

ag. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan

Surat Berharga yang Diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

ae. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits are discussed in Notes 3h and 3i related through financial liabilities.

The policy on subsidiary's deposits which operates in sharia banking industry are stated as follow:

- *Wadiah* demand deposits are stated at the amounts due to current account holders.
- *Wadiah* savings are stated at the value of savings holders' savings in the Bank.

af. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3h and 3i related to financial liabilities.

ag. Debt and Equity Instruments Issued

Securities Issued

Bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of securities issued are discussed in Notes 3h and 3i related to financial liabilities.

Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

ah. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

ai. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Subordinated Bonds

Subordinated bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of subordinated bonds are discussed in Notes 3h and 3i related to financial liabilities.

Share Issuance Costs

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

ah. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (*repo*) are classified as financial liabilities at amortized cost.

Securities sold under repurchase agreements (*repo*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase refer to Notes 3h and 3i related to financial liabilities.

ai. Securities Purchased with Agreements to Resell

Securities purchased with agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3g).

Pendapatan kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.
- Bunga pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan derivatif lainnya yang digunakan untuk kepentingan manajemen risiko, dan aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban pengelolaan dana oleh entitas anak (PDSB) berdasarkan prinsip syariah, yang terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad Murabahah dan pendapatan dari bagi hasil yaitu Mudharabah, Musyarakah dan pendapatan usaha utama lainnya serta hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer.

Pendapatan Murabahah diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Pendapatan usaha Musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha Musyarakah, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities purchased with agreements to resell are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

aj. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method (Note 3g).

Interest income from impaired loan are computed using the effective interest method based on the amount of loan – net of impairment loss.

Interest income and expense recognized in the consolidated financial statements includes:

- Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.
- Interest on financial assets measured at fair value through other comprehensive income is computed using the effective interest method.

Changes in fair value of trading securities measured at FVTPL and other derivatives used for risk management purposes, and other financial assets and liabilities measured at FVTPL will affect the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Included in interest income and expense are income as fund manager (mudharib) by PDSB consist of income from Murabahah transactions, income from profit sharing of Mudharabah, Musyarakah and other main operating income and third parties' share on the return of temporary syirkah funds.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Revenue from Musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on Musyarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Pendapatan usaha Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan mudharib dibebankan pada mudharib dan tidak mengurangi investasi Mudharabah.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PDSB yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan PDSB yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

ak. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Grup diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

al. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank.

Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Revenue from Mudharabah is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of mudharib is charged to mudharib and will not reduce the Mudharabah investment.

Third party share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by PDSB based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income (*cash basis*).

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from PDSB gross profit margin.

ak. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Group are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

al. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the holders of time deposit and the Bank.

Temporary syirkah funds can not be classified as liability because the Bank has no obligation to return the fund to the owner when the Bank has loss, unless there is negligence or default by the Bank. On the other side, temporary syirkah funds can not be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

am. Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil pemilik dana yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

an. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Atas skema pensiun normal, Bank menghitung dan mencatat jumlah yang lebih tinggi antara manfaat berdasarkan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dengan jumlah berdasarkan pensiun imbalan pasti.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss in proportion to the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

am. Depositors Share on Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds

Depositors share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by the Bank based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income.

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from gross profit margin.

an. Pension Plan and Other Post-employment Benefits

The Bank established a defined benefit pension plan covering the local permanent employments. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Job Creation Law No. 11/2020. For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law No. 11/2020 with amount based on pension defined benefit.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognised in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

ao. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

ao. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which

bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ap. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

aq. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja informasi segmen.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

ar. Program Loyalitas Pelanggan

Bank telah menyusun berbagai strategi, mulai dari program promosi untuk menarik minat nasabah baru, mempertahankan loyalitas nasabah *existing*, perluasan usaha hingga peningkatan layanan terhadap nasabah.

Beberapa program terkait dengan promosi antara lain sebagai berikut:

- Program Panin Super *Bonanza* (PSB).
- Program Panin *Member Get Member*.
- Bunga ringan KPR fixed berjenjang.
- Uang muka ringan untuk KPR.

ap. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

aq. Segment Information

Operating segments identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

ar. Customer Loyalty Program

The Bank has developed various strategy, from promotion program to attract new customers, maintain the loyalty of existing customers, expanding business and improving the services to customers.

Few programs related to promotion, are as follows:

- Panin Super *Bonanza* (PSB) Program.
- Panin *Member Get Member* Program.
- Lower and fixed tiered interest for KPR.
- Lower Down Payment for KPR.

Perlakuan akuntansi atas program loyalitas pelanggan dilakukan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk Panin Super Bonanza dan Panin Member Get Member, dan hadiah diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun simpanan (Catatan 3ae), sebagai biaya transaksi. Sementara untuk program bunga dan uang muka ringan, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun kredit (Catatan 3p).

Beberapa program terkait dengan perluasan usaha dan jaringan antara lain sebagai berikut:

- Menjadi bank pembayaran untuk transaksi pasar modal.
- Kerjasama dengan *digital fintech company* seperti PT Dana (*Direct Debit Dana*) dan Tokopedia (pembayaran *virtual account*).

Beberapa program terkait dengan pengembangan layanan, antara lain sebagai berikut:

- Penambahan fasilitas, seperti *virtual account, auto collection, payroll service*, dan transfer online di *transaction banking*.
- Memperluas *acceptance* kartu debit Panin Bank untuk *mendukung* perkembangan *e-commerce*.
- Nasabah dapat memantau *portfolio* reksadana, *bancassurance* maupun obligasi melalui fitur pada *internet banking* dan *mobile banking* Panin Bank.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Accounting treatment for Customer Loyalty Program is in accordance with the applicable of financial accounting standards. In relation to Panin Super Bonanza and Panin Member Get Member, and prizes are treated based on accounting policies of deposits (Note 3ae), as transaction cost. While for low interest and down payment program are treated based on accounting policies of loans (Note 3p).

Some programs related to expanding business and network, are as follows:

- To be the payment bank for capital market transaction.
- Cooperate with digital fintech company such as PT Dana (Direct Debit Dana) and Tokopedia (virtual account payment).

Few programs related to expanding service, are as follows:

- Additional facilities, such as virtual account, auto collection, payroll service, and online transfer in banking transaction.
- Expand the acceptance of Panin Bank debit card to support the development of e-commerce.
- Customers can monitor mutual funds portfolio, bancassurance and bonds via Panin Bank internet banking and mobile banking features.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis (lihat bagian aset keuangan pada catatan 3). Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa memiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Critical Judgement in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 3). The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:

Perhitungan cadangan kerugian

Saat mengukur ECL, Bank menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima Bank, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di tahun berjalan. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 46.

Penentuan Nilai Wajar dan Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Aset tetap milik Grup diukur berdasarkan nilai wajarnya. Grup menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai aset tetap berdasarkan pendekatan data pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 18 dan 54.

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda

Calculation of loss allowance

When measuring ECL the Bank uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Employee benefits

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Group's assumptions is directly recognized in the consolidated other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized amount of other comprehensive income and recorded obligation in the period in which they occur. Although the assumptions used by the Group are assessed to be appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Group's post-employment benefits liability. The balance of liability for employee benefits are disclosed in Note 46.

Fair Value Measurement and Estimated Useful Lives of Premises and Equipment

Premises and equipment owned by the Group are measured based on its fair value. The Group use independent appraiser registered in OJK to estimate the value of premises and equipment based on market data approach, income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value as described in Notes 18 and 54.

The useful life of each item of the Group's premises and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed

dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 18.

periodically and updated if expectations differ from previous estimation due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of premises and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of premises and equipment are disclosed in Note 18.

5. KAS

	31 Maret/ March 31, 2023	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah	1,531,590	
Dollar Singapura	51,875	
Dollar Amerika Serikat	49,988	
Jumlah	<u>1,633,453</u>	

Kas dan *bank notes* pada mesin ATM (*Automated Teller Machines*) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 338.450 juta pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp 337.200 juta pada 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Maret/ March 31, 2023	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah	6,282,492	
Dollar Amerika Serikat	614,968	
Jumlah	<u>6,897,460</u>	

5. CASH

	31 Desember/ December 31, 2022	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	1,596,469		Rupiah
Singapore Dollar	64,830		Singapore Dollar
United States Dollar	43,110		United States Dollar
Total	<u>1,704,409</u>		Total

Cash and bank notes at branch office and ATM (Automated Teller Machine) are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), third parties, with coverage amount of Rp 338,450 million as of March 31, 2023 and Rp 337,200 million as of December 31, 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31, 2022	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	6,561,380		Rupiah
United States Dollar	643,423		United States Dollar
Total	<u>7,204,803</u>		Total

Sesuai PBI No.20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/04/PBI/2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib melakukan pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata yang berlaku bertahap mulai 1 Juli 2022 sebesar 7,5% dan mulai 1 September 2022 sebesar 9%. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Selanjutnya sesuai PADG No.24/4/PADG/2022 dan perubahan terakhirnya dalam PADG No.24/12/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif yang berlaku 1 September 2022, Bank Indonesia memberikan insentif kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata paling tinggi sebesar 2%. Sesuai PBI No.20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/16/PBI/2022 dan PADG No.21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No.24/14/PADG/2022 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 6% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

In accordance with PBI No.20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No.24/04/PBI/2022 concerning Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank, Sharia Bank, and Sharia Unit, Bank is required to fulfil the GWM in Rupiah in certain percentage from total third party funds in Rupiah which is set daily at 0% and on an average that applies gradually starting 1 July at 7.5% and 1 September 2022 at 9%, GWM in foreign currencies is set at 4% of total third party funds in foreign currencies. Furthermore, in accordance with PADG No.24/4/PADG/2022 and its latest amendment in PADG No.24/12/PADG/2022 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities effective 1 September 2022, Bank Indonesia provides incentives for Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities in the form of easing of the obligation to fulfill the GWM in rupiah which must be fulfilled on average at a maximum of 2%. In accordance with PBI No.20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No.24/16/PBI/2022 and PADG No.21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No.24/14/PADG/2022 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 6% of total third party funds in Rupiah.

Berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

The Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Minimal/ Minimum %	Minimal/ Minimum %	Minimal/ Minimum %	Minimal/ Minimum %	
<u>Konvensional</u>					<u>Conventional</u>
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	4.93	0.00	5.14	0.00	Daily GWM
GWM Rata-rata *)	8.01	8.00	8.02	9.00	Average GWM *)
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	24.12	6.00	34.93	6.00	Macroprudential Intermediation Ratio
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	3.92	2.00	4.07	2.00	Daily GWM
GWM Rata-rata	3.92	2.00	4.03	2.00	Average GWM
<u>Entitas Anak Syariah</u>					<u>Sharia Subsidiary</u>
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	0.00	0.00	0.00	0.00	Daily GWM
GWM Rata-rata	6.32	6.20	6.91	6.80	Average GWM
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	9.18	4.50	22.50	4.50	Macroprudential Intermediation Ratio

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Minimal/ Minimum		Minimal/ Minimum		
	%	%	%	%	
<u>Entitas Anak Syariah</u>					<u>Sharia Subsidiary</u>
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	3.27	1.00	3.33	1.00	Daily GWM

*) Sejak 1 September 2022, Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif mendapatkan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM Rata-rata Rupiah sebesar 1%, sebagaimana dimaksud dalam PADG No. 24/12/PADG/2022.

*) Since September 1, 2022, Bank that provide funds for certain and inclusive economic activities will receive incentives in the form of relaxation on the obligation to fulfill the Average Statutory Reserves in Rupiah amounting to 1%, according to PADG No. 24/12/PADG/2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

Demand deposits with other banks by type of currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Dollar Australia	149,477	86,707	Australian Dollar
Dollar Selandia Baru	23,625	53,080	New Zealand Dollar
Jumlah	173,102	139,787	Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	28,665	34,309	Rupiah
Yen Jepang	342,959	297,126	Japanese Yen
Dollar Amerika Serikat	244,311	217,114	United States Dollar
Dollar Singapura	137,083	148,361	Singapore Dollar
Euro	103,358	110,290	Euro
Dollar Kanada	66,772	53,327	Canadian Dollar
Poundsterling Inggris	48,809	61,019	Great Britain Poundsterling
Yuan China	41,363	123,493	Chinese Yuan
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	42,003	52,095	Others (below 5% each)
Sub jumlah	1,055,323	1,097,134	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Rupiah	19,513	15,200	Rupiah
Jumlah	1,074,836	1,112,334	Total
Jumlah Giro pada Bank Lain	1,247,938	1,252,121	Total Demand Deposits with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35)	(50)	Allowance for impairment losses
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	1,247,903	1,252,071	Total Demand Deposits with Other Banks - Net

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks by counterparties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	20,010	21,549	Bank Central Asia
Bank Riau Kepri	4,064	7,194	Bank Riau Kepri
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	2,962	3,417	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1,629	2,149	Others (below 5% each)
Sub jumlah	28,665	34,309	Sub total
Valuta Asing			Foreign Currencies
Mizuho Bank, Tokyo	342,959	297,126	Mizuho Bank, Tokyo
Australia and New Zealand Bank, Melbourne	149,477	86,707	Australia and New Zealand Bank, Melbourne
JP Morgan Chase, New York	120,630	94,317	JP Morgan Chase, New York
United Overseas Bank, Singapore	103,397	91,887	United Overseas Bank, Singapore
Toronto Dominion Bank, Toronto	66,772	53,327	Toronto Dominion Bank, Toronto
Deutsche Bank AG, Frankfurt	60,022	45,720	Deutsche Bank AG, Frankfurt
Standard Chartered Bank, London	48,809	61,019	Standard Chartered Bank, London
ICBC Indonesia, Jakarta	41,363	123,493	ICBC Indonesia, Jakarta
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	266,331	349,016	Others (below 5% each)
Sub jumlah	1,199,760	1,202,612	Sub total
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bank	1,228,425	1,236,921	Total Demand Deposits with Other Banks - Bank
Entitas Anak			Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	8,160	12,298	Bank Central Asia
Bank Danamon	2,939	2,749	Bank Danamon
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	8,414	153	Others (below 5% each)
Jumlah Giro pada Bank Lain - Entitas Anak	19,513	15,200	Total Demand Deposits with Other Banks - Subsidiaries
Jumlah Giro pada Bank Lain	1,247,938	1,252,121	Total Demand Deposits with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35)	(50)	Allowance for impairment losses
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	1,247,903	1,252,071	Total Demand Deposits with Other Banks - Net

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 0,65% dan 0,77% pada tanggal 31 Maret 2023 dan 0,60% dan 0,16% pada tanggal 31 Desember 2022.

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies were 0.65% and 0.77% as of March 31, 2023 and 0.60% and 0.16% as of December 31, 2022, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there are no demand deposits from other banks that serve as collateral to the Group.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Mutasi nilai tercatat Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on Demand Deposits with other Banks are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1,248,763	-	-	3,358	1,252,121	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	(10,274)	-	-	(1,741)	(12,015)	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	7,832	7,832	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penurunan tahun berjalan	(10,274)	-	-	6,091	(4,183)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	1,238,489	-	-	9,449	1,247,938	Balance at the end of the year

	31 Desember/ December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	3,003,873	-	-	4,517	3,008,390	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	(1,755,100)	-	-	(1,159)	(1,756,259)	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10)	-	-	-	(10)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	(1,755,110)	-	-	(1,159)	(1,756,269)	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	1,248,763	-	-	3,358	1,252,121	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	50	-	-	-	50	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(15)	-	-	-	(15)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penurunan tahun berjalan **)	(15)	-	-	-	(15)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	35	-	-	-	35	Balance at the end of the year

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2022				Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal	52	-	-	-	52	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2)	-	-	-	(2)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penurunan tahun berjalan **)	(2)	-	-	-	(2)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	50	-	-	-	50	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI

***) Termasuk selisih kurs

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks is adequate to cover the losses.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023			Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate			
Rupiah					Rupiah
Pihak ketiga					Third parties
Bank					The Bank
<i>Call money</i>	3 - 14 hari/ days	6.31%	2,849,875		Call money
Tabungan	-	1.25%	11		Savings deposits
Sub jumlah			2,849,886		Sub total
Entitas anak					Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	3 hari/ days	5.00%	1,927,000		Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Jumlah			4,776,886		Total
Valuta asing					Foreign currencies
Pihak berelasi					Related parties
Bank					The Bank
<i>Call money</i>					Call money
Dollar Amerika Serikat	3 hari/ days	4.83%	179,934		United States Dollar
Pihak ketiga					Third parties
Bank					The Bank
<i>Call money</i>					Call money
Dollar Amerika Serikat	3 - 186 hari/ days	5.20%	1,409,483		United States Dollar
Dollar Australia	28 - 33 hari/ days	3.54%	1,031,759		Australian Dollar
Dollar Singapura	31 - 33 hari/ days	3.89%	507,677		Singapore Dollar
Euro	28 - 33 hari/ days	2.60%	146,894		Euro
Poundsterling Inggris	28 - 31 hari/ days	4.07%	101,990		Great Britain Poundsterling
Yuan China	14 hari/ days	1.30%	28,366		Chinese Yuan
Dollar Selandia Baru	33 hari/ days	4.74%	28,137		New Zealand Dollar

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

		31 Maret/ March 31, 2023				
			Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million		
	Jangka waktu/ Period					
Valuta asing					Foreign currencies	
Pihak ketiga					Third parties	
Bank					The Bank	
Deposito berjangka					Time deposit	
Dollar Amerika Serikat	3 - 33 hari/days	4.68%		<u>2,039,252</u>	United States Dollar	
Jumlah				<u>5,473,492</u>	Total	
Jumlah				10,250,378	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(1,259)</u>	Allowance for impairment losses	
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih				<u>10,249,119</u>	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net	
		31 Desember/ December 31, 2022				
			Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million		
	Jangka waktu/ Period					
Rupiah					Rupiah	
Pihak ketiga					Third parties	
Bank					The Bank	
Call money	3 - 90 hari/days	5.55%		<u>2,849,828</u>	Call money	
Tabungan	-	1.25%		<u>11</u>	Savings deposits	
Sub jumlah				<u>2,849,839</u>	Sub total	
Entitas anak					Subsidiary	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	3 hari/days	4.75%		<u>860,000</u>	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility	
Jumlah				<u>3,709,839</u>	Total	
Valuta asing					Foreign currencies	
Pihak ketiga					Third parties	
Bank					The Bank	
Call money					Call money	
Dollar Amerika Serikat	14 - 62 hari/days	5.04%		1,619,020	United States Dollar	
Dollar Australia	31 - 33 hari/days	2.94%		1,029,393	Australian Dollar	
Dollar Singapura	32 - 65 hari/days	3.84%		475,308	Singapore Dollar	
Euro	32 hari/days	1.63%		149,235	Euro	
Poundsterling Inggris	32 hari/days	3.45%		131,503	Great Britain Poundsterling	
Deposito berjangka					Time deposit	
Dollar Amerika Serikat	4 hari/days	4.32%		<u>77,838</u>	United States Dollar	
Jumlah				<u>3,482,297</u>	Total	
Jumlah				7,192,136	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(1,633)</u>	Allowance for impairment losses	
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih				<u>7,190,503</u>	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net	

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
Bank Danamon, Jakarta	700,000	-	Bank Danamon, Jakarta
Bank HSBC Indonesia, Jakarta	700,000	-	Bank HSBC Indonesia, Jakarta
Bank Indonesia	449,875	1,299,828	Bank Indonesia
BPD Jawa Tengah, Semarang	200,000	200,000	BPD Jawa Tengah, Semarang
BPD Kalsel, Banjarmasin	200,000	-	BPD Kalsel, Banjarmasin
BPD Maluku, Ambon	200,000	-	BPD Maluku, Ambon
Bank CTBC Indonesia, Jakarta	200,000	-	Bank CTBC Indonesia, Jakarta
Bank J-Trust, Jakarta	-	600,000	Bank J-Trust, Jakarta
BPD Papua, Jayapura	-	300,000	BPD Papua, Jayapura
Bank Victoria, Jakarta	-	200,000	Bank Victoria, Jakarta
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	200,000	250,000	Others (below 5% each)
Sub jumlah	<u>2,849,875</u>	<u>2,849,828</u>	Sub total
Tabungan			Savings deposits
Bank Negara Indonesia	11	11	Bank Negara Indonesia
Jumlah	<u>2,849,886</u>	<u>2,849,839</u>	Total
Entitas anak			Subsidiary
Bank Indonesia	1,927,000	860,000	Bank Indonesia
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Rupiah	<u>4,776,886</u>	<u>3,709,839</u>	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Rupiah
Valuta Asing			Foreign currencies
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank ANZ Indonesia, Jakarta	179,934	-	Bank ANZ Indonesia, Jakarta
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Mandiri, Cayman	449,835	467,025	Bank Mandiri, Cayman
Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	397,354	-	Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta
Bank OCBC NISP, Jakarta	194,929	-	Bank OCBC NISP, Jakarta
Bank Mandiri, London	149,945	389,187	Bank Mandiri, London
Bank Negara Indonesia, Seoul	149,945	-	Bank Negara Indonesia, Seoul
Bank Agroniaga, Jakarta	67,475	-	Bank Agroniaga, Jakarta
Bank BNI, Hongkong	-	467,025	Bank BNI, Hongkong
Bank Mega, Jakarta	-	124,540	Bank Mega, Jakarta
Bank Resona Perdania, Jakarta	-	93,405	Bank Resona Perdania, Jakarta
BPD Kalimantan Timur, Samarinda	-	77,838	BPD Kalimantan Timur, Samarinda
Sub jumlah	<u>1,409,483</u>	<u>1,619,020</u>	Sub total
Dollar Australia			Australian Dollar
National Bank of Kuwait, Singapura	1,031,759	1,029,393	National Bank of Kuwait, Singapore

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Valuta Asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
Dollar Singapura			Singapore Dollar
MUFG Bank, Singapura	394,860	-	MUFG Bank, Singapore
Bank Negara Indonesia, Singapura	112,817	475,308	Bank Negara Indonesia, Singapore
Sub jumlah	<u>507,677</u>	<u>475,308</u>	Sub total
Euro			Euro
MUFG Bank, Singapura	146,894	149,235	MUFG Bank, Singapore
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
MUFG Bank, Singapura	101,990	131,503	MUFG Bank, Singapore
Yuan China			Chinese Yuan
MUFG Bank, Singapura	28,366	-	MUFG Bank, Singapore
Dollar Selandia Baru			New Zealand Dollar
MUFG Bank, Singapura	28,137	-	MUFG Bank, Singapore
Deposito Berjangka			Time Deposit
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Indonesia	2,039,252	77,838	Bank Indonesia
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Valuta asing	<u>5,473,492</u>	<u>3,482,297</u>	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Foreign currencies
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	10,250,378	7,192,136	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,259)	(1,633)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	<u>10,249,119</u>	<u>7,190,503</u>	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	10,250,378	7,192,136	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	11,151	9,956	Accrued interest receivable (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,259)	(1,633)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>10,260,270</u>	<u>7,200,459</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

On March 31, 2023 and December 31, 2022, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that serve as collateral to the Group.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023				Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	6,332,136	-	-	860,000	7,192,136	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	-	-	-	-	-	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	8,323,367	-	-	1,927,000	10,250,367	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6,332,125)	-	-	(860,000)	(7,192,125)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	1,991,242	-	-	1,067,000	3,058,242	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	8,323,378	-	-	1,927,000	10,250,378	Balance at the end of the year

	31 Desember/ December 31, 2022				Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	5,875,458	-	-	1,400,000	7,275,458	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	(3)	-	-	-	(3)	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	6,332,125	-	-	860,000	7,192,125	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5,875,444)	-	-	(1,400,000)	(7,275,444)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	456,678	-	-	(540,000)	(83,322)	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	6,332,136	-	-	860,000	7,192,136	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023				Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	1,633	-	-	-	1,633	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1,259	-	-	-	1,259	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,633)	-	-	-	(1,633)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan **)	(374)	-	-	-	(374)	Total additions for the current year **)
Saldo akhir tahun	1,259	-	-	-	1,259	Balance at the end of the year

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

31 Desember/ December 31, 2022						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	564	-	-	-	564	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1,633	-	-	-	1,633	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(564)	-	-	-	(564)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan **)	1,069	-	-	-	1,069	Total additions for the current year **)
Saldo akhir tahun	1,633	-	-	-	1,633	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

***) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

***) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin muncul.

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible placement with Bank Indonesia and other banks.

9. EFEK-EFEK

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	28,161,085	28,908,890	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1,302,086	1,772,324	United States Dollar
Euro	211,757	215,087	Euro
Entitas anak - Rupiah	2,466,387	2,502,170	Subsidiaries - Rupiah
Jumlah efek-efek	32,141,315	33,398,471	Total securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35)	(53)	Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-Efek - Bersih	32,141,280	33,398,418	Total Securities - Net

9. SECURITIES

Securities classified according to currencies are as follows:

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut:

Securities classified according to type and purpose were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	3,109,468	3,138,549	Indonesian Government bonds
Sukuk Negara	1,213,183	1,221,873	Government Sukuk
Obligasi lainnya	261,348	271,264	Other bonds
Sukuk lainnya	25,000	25,000	Other Sukuk
Wesel tagih	9,060	16,002	Export drafts
Entitas anak			Subsidiaries
Sukuk Negara	370,145	370,094	Government Sukuk
Jumlah efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	<u>4,988,204</u>	<u>5,042,782</u>	Total securities measured at amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	18,004,245	19,093,216	Indonesian Government bonds
Sukuk Negara	2,511,391	2,501,866	Government Sukuk
Obligasi lainnya	717,312	718,114	Other bonds
Surat utang jangka menengah	77,488	62,442	Medium term notes
Reksadana	-	505,034	Mutual funds
Entitas anak			Subsidiaries
Sukuk Negara	2,096,242	2,132,076	Government Sukuk
Jumlah efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>23,406,678</u>	<u>25,012,748</u>	Total securities measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	3,420,630	3,049,040	Indonesian Government bonds
Sukuk Negara	321,450	290,393	Government Sukuk
Surat utang jangka menengah	4,353	3,508	Medium term notes
Jumlah efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>3,746,433</u>	<u>3,342,941</u>	Total securities measured at fair value through profit or loss
Jumlah efek-efek	32,141,315	33,398,471	Total securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(35)</u>	<u>(53)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-Efek - Bersih	<u><u>32,141,280</u></u>	<u><u>33,398,418</u></u>	Total Securities - Net

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

The average annual effective interest rates of the above securities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah			Rupiah
Wesel tagih	9.12%	9.93%	Export drafts
Obligasi	6.15%	6.22%	Bonds
Sukuk	5.70%	5.59%	Sukuk
Surat utang jangka menengah	1.28%	0.67%	Medium term notes
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	5.79%	5.05%	Bonds
Sukuk	4.28%	3.51%	Sukuk
Wesel tagih	-	5.09%	Export drafts
Euro			Euro
Obligasi	2.63%	2.63%	Bonds

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah			Rupiah
Obligasi	4 bulan - 30 tahun/ 4 months - 30 years	10 bulan - 30 tahun/ 10 months - 30 years	Bonds
Sukuk	1 - 26 tahun/ years	9 bulan - 26 tahun/ 9 months - 26 years	Sukuk
Surat utang jangka menengah	9 tahun/ years	9 tahun/years	Medium term notes
Wesel tagih	111 - 180 hari/ days	67 - 180 hari/days	Export drafts
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	5 - 50 tahun/ years	5 - 50 tahun/ years	Bonds
Sukuk	10 tahun/ years	10 tahun/ years	Sukuk
Wesel tagih	-	14 hari/ days	Export drafts
Euro			Euro
Obligasi	7 - 12 tahun/years	7 - 12 tahun/years	Bonds

Efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Securities measured at amortized cost are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk. The average effective

Rata-rata suku bunga efektif untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk mata uang Rupiah dan valuta asing ini masing-masing sebesar 8,13% dan 6,31% per tahun pada tanggal 31 Maret 2023 dan 8,36% dan 5,39% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022.

Effective interest rate in these securities measured at amortized cost in Rupiah and foreign currencies on March 31, 2023 were 8.13% and 6.31% per annum and on December 31, 2022 were 8.36% and 5.39% per annum, respectively.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of March 31, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

	31 Maret / March 31, 2023		31 Desember / December 31, 2022		
	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	
Rupiah					Rupiah
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	29,794,259	BBB	30,081,397	BBB	Government of Republic of Indonesia
Bank Indonesia			-		Bank Indonesia
Perusahaan Lainnya					Other Companies
PT Bank KB Bukopin	608,202	AAA (idn)	605,190	AAA(idn)	PT Bank KB Bukopin
PT KB Finansia M ult i Finance	109,110	AAA (idn)	112,924	AAA(idn)	PT KB Finansia M ult i Finance
PT Indosat Ooredoo	25,000	AA+ (idn)	25,000	AA(idn)	PT Indosat Ooredoo
Surat utang jangka menengah					Medium term notes
Badan Usaha Milik Negara					State owned enterprises
PT Barata Indonesia Seri B	42,661		34,378		PT Barata Indonesia Seri B
PT Barata Indonesia Seri A	39,180		31,572		PT Barata Indonesia Seri A
Reksadana					Mutual funds
Perusahaan lainnya					Other Companies
Bahana Seri D Optima Protected Fund 56	-		280,570		Bahana Seri D Optima Protected Fund 56
Bahana Seri D Optima Protected Fund 55	-		224,464		Bahana Seri D Optima Protected Fund 55
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	9,060		15,565		Other Companies
Jumlah Efek-efek - Rupiah	30,627,472		31,411,060		Total Securities - Rupiah
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	1,040,738	BBB	1,500,623	BBB	Government of Republic of Indonesia
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
PT Perusahaan Gas Negara	187,167	BBB-	194,263	BBB-	PT Perusahaan Gas Negara
PT Perusahaan Pelayaran Indonesia	74,181	BBB	77,001	BBB	PT Perusahaan Pelayaran Indonesia
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	-		437		Other Companies
Jumlah Efek-efek - Dollar Amerika Serikat	1,302,086		1,772,324		Total Securities - United States Dollar
Euro					Euro
Obligasi					Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	211,757	BBB	215,087	BBB	Government of Republic of Indonesia
Jumlah Efek-efek	32,141,315		33,398,471		Total Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35)		(53)		Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-efek - Bersih	32,141,280		33,398,418		Total Securities - Net

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Grup, yaitu Pefindo dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Securities are rated by third parties that are not related to the Group, namely Pefindo and PT Fitch Ratings Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E ditujukan untuk biaya izin kepada Pemerintah.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri E were utilized to finance license fee to government.

Biaya perolehan efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 5.015.790 juta dan Rp 5.068.023 juta. Diskonto yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 13.551 juta dan Rp 24.283 juta.

Cost of securities measured at amortized cost as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 5,015,790 million and Rp 5,068,023 million, respectively. Unamortized net discount as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 13,551 million and Rp 24,283 million, respectively.

Kerugian yang belum direalisasi akibat peningkatan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 723.745 juta dan Rp 729.473 juta, yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, efek-efek yang dijadikan sebagai efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23), adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.600.000 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Grup.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan sepanjang tahun 2022, terdapat beberapa efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya dengan nilai nominal sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Obligasi Pemerintah	420,323	-	Government Bonds
Sukuk Bank Indonesia	-	3,669,024	Bank Indonesia Sukuk
Sukuk Negara	-	514,848	Government Sukuk
Obligasi Subordinasi	-	92,000	Subordinated Bonds
Jumlah	<u>420,323</u>	<u>4,275,872</u>	Total

Nilai tercatat dari efek-efek yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Efek-efek	4,988,204	5,042,782	Securities
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	102,740	89,852	Accrued interest receivables (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(35)</u>	<u>(53)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>5,090,909</u>	<u>5,132,581</u>	Total

Unrealized loss from increase in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), net of deferred income tax on March 31, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp 723,745 million and Rp 729,473 million, respectively, are recorded as other comprehensive income (Note 33).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, securities which serve as collateral for securities sold with agreements to repurchase (Note 23), are Indonesia Government Bank amounted to nil and Rp 2,600,000 million, respectively.

On March 31, 2023 and December 31, 2022, there are no securities that serve as collateral to the Group.

In the three period ended on March 31 2023, and along the year of 2022, certain securities that are measured at amortized cost has matured and were settled with nominal value as follows:

The net carrying amount of securities measured securities at amortized cost is as follows:

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Recapitalization Government Bonds

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut:

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows:

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	31Maret/	31Desember/
			March 31, 2023	December 31, 2022
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				
Bank				
Fixed Rate (FR)/Fixed Rate Bonds				
FR 0087	15 Februari/February 15, 2031	Semesteran/Semi annually	7,833,426	8,525,385
FR 0086	15 April/April 15, 2026	Semesteran/Semi annually	7,813,134	7,838,672
FR 0090	15 April/April 15, 2027	Semesteran/Semi annually	3,555,312	3,568,754
FR 0081	15 Juni/June 15, 2025	Semesteran/Semi annually	890,775	894,529
FR 0040	15 September/September 15, 2025	Semesteran/Semi annually	612,980	614,006
FR 0045	15 Mei/May 15, 2037	Semesteran/Semi annually	544,249	544,191
FR 0083	15 April/April 15, 2040	Semesteran/Semi annually	352,840	349,371
FR 0044	15 September/September 15, 2024	Semesteran/Semi annually	320,402	320,409
FR 0062	15 April/April 15, 2042	Semesteran/Semi annually	311,438	5
FR 0097	15 Juni/June 15, 2043	Semesteran/Semi annually	279,197	20,017
FR 0080	15 Juni/June 15, 2035	Semesteran/Semi annually	220,062	254,489
FR 0089	15 Agustus/August 15, 2051	Semesteran/Semi annually	162,136	87,678
FR 0047	15 Februari/February 15, 2028	Semesteran/Semi annually	106,941	-
FR 0098	15 Juni/June 15, 2038	Semesteran/Semi annually	92,327	12,413
FR 0096	15 Februari/February 15, 2033	Semesteran/Semi annually	87,006	501
FR 0093	15 Juli/July 15, 2037	Semesteran/Semi annually	76,764	93,691
FR 0095	15 Agustus/August 15, 2028	Semesteran/Semi annually	59,175	13,361
FR 0065	15 Mei/May 15, 2033	Semesteran/Semi annually	51,697	52,276
FR 0039	15 Agustus/August 15, 2023	Semesteran/Semi annually	50,197	50,332
FR 0075	15 Mei/May 15, 2038	Semesteran/Semi annually	45,593	44,859
FR 0092	15 Juni/June 15, 2042	Semesteran/Semi annually	26,109	25,856
FR 0091	15 April/April 15, 2032	Semesteran/Semi annually	14,771	147,951
FR 0059	15 Mei/May 15, 2027	Semesteran/Semi annually	-	186,565
FR 0064	15 Mei/May 15, 2028	Semesteran/Semi annually	-	489
FR 0076	15 Mei/May 15, 2048	Semesteran/Semi annually	-	4,129
FR 0079	15 April/April 15, 2039	Semesteran/Semi annually	-	111
FR 0084	15 Februari/February 15, 2026	Semesteran/Semi annually	-	146,389
FR 0085	15 April/April 15, 2031	Semesteran/Semi annually	-	526
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)/ Indonesia Retail Bonds				
ORI 017	15 Juli/July 15, 2023	Bulanan/Monthly	90	-
ORI 022	15 Oktober/October 15, 2025	Bulanan/Monthly	86	1,288
ORI 021	15 Februari/February 15, 2025	Bulanan/Monthly	34	149
ORI 020	15 Oktober/October 15, 2024	Bulanan/Monthly	24	-
ORI 018	15 Oktober/October 15, 2023	Bulanan/Monthly	-	100
ORI 019	15 Februari/February 15, 2024	Bulanan/Monthly	-	116

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	31Maret/ March 31,	31Desember/ December 31,
			2023	2022
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				
Bank				
<i>Project Based Sukuk (PBS)/</i>				
Project Based Sukuk (PBS)				
PBS 031	15 Juli/July 15, 2024	Semesteran/Semi annually	1,094,676	1,092,886
PBS 017	15 Oktober/October 15, 2025	Semesteran/Semi annually	802,300	798,824
PBS 026	15 Oktober/October 15, 2024	Semesteran/Semi annually	640,179	640,262
PBS 032	15 Juli/July 15, 2026	Semesteran/Semi annually	623,989	623,132
PBS 028	15 Oktober/October 15, 2046	Semesteran/Semi annually	348,087	348,099
PBS 029	15 Maret/March 15, 2034	Semesteran/Semi annually	212,821	213,952
PBS 033	15 Juni/June 15, 2047	Semesteran/Semi annually	94,565	52,415
PBS 037	15 Maret/ March 15, 2036	Semesteran/Semi annually	2,604	-
PBS 003	15 Januari/ January 15, 2027	Semesteran/Semi annually	1,383	9,804
PBS 022	15 April/April 15, 2034	Semesteran/Semi annually	-	372
Sukuk Ritel (SRI)/				
Retail Sukuk				
SR017	10 September/ September 10, 2025	Bulanan/Monthly	317	10
SR016	10 Maret/ March 10, 2025	Bulanan/Monthly	98	320
SR015	10 September/ September 10, 2024	Bulanan/Monthly	88	541
SR013	10 September/September 10, 2023	Bulanan/Monthly	-	1
Sub jumlah/Sub total			<u>27,327,872</u>	<u>27,579,226</u>
Entitas anak				
<i>Project Based Sukuk (PBS)/</i>				
Project Based Sukuk (PBS)				
PBS 029	15 Maret/March 15, 2034	Semesteran/Semi annually	1,280,832	1,306,123
PBS 032	15 Juli/July 15, 2026	Semesteran/Semi annually	428,445	433,350
PBS 017	15 Oktober/October 15, 2025	Semesteran/Semi annually	298,979	301,560
PBS 030	15 Juli/July 15, 2028	Semesteran/Semi annually	212,686	216,131
PBS 027	15 Mei/May 15, 2023	Semesteran/Semi annually	110,201	110,142
PBS 005	15 April/April 15, 2043	Semesteran/Semi annually	96,000	95,630
PBS 003	15 Januari/January 15, 2027	Semesteran/Semi annually	20,081	20,087
PBS 004	15 Februari/February 15, 2037	Semesteran/Semi annually	19,163	19,148
Sub jumlah/Sub total			<u>2,466,387</u>	<u>2,502,171</u>
Jumlah Rupiah/Total Rupiah			<u>29,794,259</u>	<u>30,081,397</u>
Valuta asing/Foreign currencies				
Bank				
Dollar Amerika Serikat/ United States Dollar				
<i>Republic of Indonesia Bonds (ROI)/</i>				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)				
ROI 121035 8,5 REGS	12 Oktober/October 12, 2035	Semesteran/Semi annually	314,158	326,100
ROI 1203311,85	12 Maret/March 12, 2031	Semesteran/Semi annually	210,309	217,702
ROI 170237 6,625 REGS	17 Februari/February 17, 2037	Semesteran/Semi annually	203,709	211,272
ROI 170138 7,75 REGS	17 Januari/January 17, 2038	Semesteran/Semi annually	86,685	89,980
ROI 1203713,35	12 Maret/March 12, 2071	Semesteran/Semi annually	518	519
ROI 200927 4,15	20 September/ September 20, 2027	Semesteran/Semi annually	442	1,224
ROI 110123 2,95	11 Januari/January 11, 2023	Semesteran/Semi annually	-	420,314

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	31Maret/ March 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million
Valuta asing/Foreign currencies				
Bank				
Dollar Amerika Serikat/ United States Dollar				
<i>Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)/</i> Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)				
ROI SUKUK 290327 4,15 REGS	29 Maret/March 29, 2027	Semesteran/Semi annually	149,945	155,675
ROI SUKUK 290326 4,55 REGS	29 Maret/March 29, 2026	Semesteran/Semi annually	74,972	77,837
Jumlah Dollar Amerika Serikat/Total United Stated Dollar			1,040,738	1,500,623
Euro/Euro				
<i>Republic of Indonesia Bonds (ROI)/</i> Republic of Indonesia Bonds (ROI)				
ROI 180724 2,15 REGS	18 Juli/July 18, 2024	Tahunan/Annually	14,205	16,017
ROI 140623 2,625 REGS	14 Juni/June 14, 2023	Tahunan/Annually	48,947	49,708
ROI 140628 3,75 REGS	14 Juni/June 14, 2028	Tahunan/Annually	48,605	49,362
Jumlah Euro/Total Euro			211,757	215,087
Jumlah/Total			3,104,754	3,197,107

Sukuk negara yang dimiliki Bank dan entitas anak ditujukan untuk membiayai infrastruktur dan kegiatan APBN.

Government sukuk owned by Bank and subsidiaries were utilized to finance infrastructures and APBN's activity.

Reksadana

Rincian reksadana adalah sebagai berikut:

Mutual Funds

Mutual funds are as follows:

Unit penyertaan/ Investment unit	31Desember/ December 31, 2022		Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/ Rp Million	
	Nilai aset bersih per unit/ Net asset value per unit Rp	Laba (rugi) yang belum direalisasi/ Unrealized gain (loss) Rp Juta/ Rp Million		
Bank				
Bahana Seri D Optima Protected Fund 56	250,000,000	1,122.28	30,570	280,570
Bahana Seri D Optima Protected Fund 55	200,000,000	1,122.32	24,464	224,464
Jumlah	450,000,000		55,034	505,034
The Bank				
Bahana Seri D Optima Protected Fund 56				
Bahana Seri D Optima Protected Fund 55				
Total				

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Wesel Tagih

Rincian wesel tagih adalah sebagai berikut:

	Suku bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Maret/ March 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10.00%	22 Mei/ May 22, 2023	1,527
PT Bank Mandiri (Persero)	11.00%	11 April/ April 11, 2023	1,177
PT Bank Mandiri (Persero)	8.00%	27 Mei/ May 27, 2023	1,035
PT Bank Mandiri (Persero)	8.00%	28 Juni/ June 28, 2023	869
PT Bank Mandiri (Persero)	8.00%	10 April/ April 10, 2023	643
PT Bank Mandiri (Persero)	8.00%	27 April/ April 27, 2023	522
PT Bank DKI	10.00%	7 Agustus/ August 7, 2023	442
PT Bank DKI	10.00%	11 September/ September 11, 2023	427
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	11.00%	17 April/ April 17, 2023	418
PT Bank Mandiri (Persero)	8.00%	24 Mei/ May 24, 2023	388
PT Bank Mandiri (Persero)	8.00%	11 September/ September 11, 2023	329
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	10.00%	21 Juni/ June 21, 2023	322
PT Bank Mandiri (Persero)	8.00%	24 Juli/ July 24, 2023	317
PT Bank DKI	10.00%	14 Juni/ June 14, 2023	294
PT Bank Mandiri (Persero)	8.00%	4 September/ September 4, 2023	265
PT Bank Mandiri (Persero)	8.00%	18 September/ September 18, 2023	85
Jumlah			<u>9,060</u>

Export Drafts

Export drafts are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	1,527
PT Bank Mandiri (Persero)	1,177
PT Bank Mandiri (Persero)	1,035
PT Bank Mandiri (Persero)	869
PT Bank Mandiri (Persero)	643
PT Bank Mandiri (Persero)	522
PT Bank DKI	442
PT Bank DKI	427
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	418
PT Bank Mandiri (Persero)	388
PT Bank Mandiri (Persero)	329
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	322
PT Bank Mandiri (Persero)	317
PT Bank DKI	294
PT Bank Mandiri (Persero)	265
PT Bank Mandiri (Persero)	85
Total	<u>9,060</u>

	Suku bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero)	8.00%	20 Maret/ Maret 20, 2023	3,736
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	11.00%	14 Februari/ February 14, 2023	2,811
PT Bank Mandiri (Persero)	11.00%	4 Januari/ January 4, 2023	1,151
PT Bank Mandiri (Persero)	11.00%	11 April/ April 11, 2023	1,144
PT Bank Mandiri (Persero)	8.00%	29 Mei/ May 29, 2023	1,014
PT Bank DKI	10.00%	4 Januari/ January 4, 2023	722
PT Bank Mandiri (Persero)	8.00%	10 April/ April 10, 2023	631
HSBC Bank, Ltd.	10.00%	7 Februari/ February 7, 2023	626
PT Bank Mandiri (Persero)	8.00%	27 April/ April 27, 2023	511
PT Bank DKI	10.00%	25 Januari/ January 25, 2023	501
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10.00%	24 Januari/ January 24, 2023	420
HSBC Bank, Ltd.	10.00%	9 Januari/ January 9, 2023	411
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	11.00%	17 April/ April 17, 2023	407
PT Bank Mandiri (Persero)	8.00%	24 Mei/ May 24, 2023	380
PT Bank Mandiri (Persero)	10.00%	14 Februari/ February 14, 2023	324
PT Bank DKI	10.00%	14 Juni/ June 14, 2023	286
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10.00%	24 Maret/ Maret 24, 2023	224
PT Bank Mandiri (Persero)	10.00%	24 Januari/ January 24, 2023	155
PT Bank Mandiri (Persero)	10.00%	13 Februari/ February 13, 2023	111
Jumlah			<u>15,565</u>
Valuta asing			
Dollar Amerika Serikat			
Shinhan Bank	4.00%	6 Januari/ January 6, 2023	234
Taiwan Cooperative Bank, Ltd.	4.00%	9 Januari/ January 9, 2023	203
Jumlah			<u>437</u>
Jumlah			<u>16,002</u>

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero)	3,736
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	2,811
PT Bank Mandiri (Persero)	1,151
PT Bank Mandiri (Persero)	1,144
PT Bank Mandiri (Persero)	1,014
PT Bank DKI	722
PT Bank Mandiri (Persero)	631
HSBC Bank, Ltd.	626
PT Bank Mandiri (Persero)	511
PT Bank DKI	501
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	420
HSBC Bank, Ltd.	411
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	407
PT Bank Mandiri (Persero)	380
PT Bank Mandiri (Persero)	324
PT Bank DKI	286
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	224
PT Bank Mandiri (Persero)	155
PT Bank Mandiri (Persero)	111
Total	<u>15,565</u>
Foreign currencies	
United States Dollar	
Shinhan Bank	234
Taiwan Cooperative Bank, Ltd.	203
Total	<u>437</u>
Total	<u>16,002</u>

Seluruh transaksi wesel tagih pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berasal dari transaksi usaha.

All export drafts as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are from business transaction.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Mutasi nilai tercatat efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on securities measured at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023				Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	4,672,688	-	-	370,094	5,042,782	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	(45,639)	-	-	51	(45,588)	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	422,955	-	-	-	422,955	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(431,945)	-	-	-	(431,945)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(54,629)	-	-	51	(54,578)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	<u>4,618,059</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>370,145</u>	<u>4,988,204</u>	Balance at the end of the year

	31 Desember/ December 31, 2022				Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	5,113,692	-	-	1,512,205	6,625,897	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	133,871	-	-	62	133,933	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	16,003	-	-	280,867	296,870	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(590,878)	-	-	(1,423,040)	(2,013,918)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(441,004)	-	-	(1,142,111)	(1,583,115)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	<u>4,672,688</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>370,094</u>	<u>5,042,782</u>	Balance at the end of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023				Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	53	-	-	-	53	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(17)	-	-	-	(17)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1	-	-	-	1	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2)	-	-	-	(2)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan **)	(18)	-	-	-	(18)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	<u>35</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>35</u>	Balance at the end of the year

	31 Desember/ December 31, 2022				Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	179	-	-	15,908	16,087	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	34	-	-	-	34	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	3	-	-	-	3	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(163)	-	-	(15,908)	(16,071)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan **)	(126)	-	-	(15,908)	(16,034)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	53	-	-	-	53	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

***) Termasuk selisih kurs

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

***) Include differences in exchange rate

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing berkisar antara 3 hari sampai 180 hari dan 4 hari sampai 179 hari.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative instruments, principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the terms of the contracts as of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Bank's derivative instruments have terms range from 3 days to 180 days and 4 days to 179 days, respectively.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of derivative receivables and payables as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023				
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Kontrak berjangka mata uang asing	1,198,306	2,636,017	48,669	5,244	Currency forward contract
Swap	2,835,460	1,349,505	12,102	55,641	Swap
Jumlah	4,033,766	3,985,522	60,771	60,885	Total
	31 Desember/ December 31, 2022				
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Kontrak berjangka mata uang asing	1,349,501	2,138,550	10,870	10,630	Currency forward contract
Swap	3,231,813	2,314,202	18,515	18,931	Swap
Jumlah	4,581,314	4,452,752	29,385	29,561	Total

Tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Maret 2023 adalah dalam mata uang Rupiah, Yuan China, Dollar Singapura, dan Dollar Amerika Serikat dan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat.

The derivative receivables and payables are denominated in Rupiah, Chinese Yuan, Singapore Dollar, and United States Dollar as of March 31, 2023 and in Rupiah and United States Dollar as of December 31, 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, jumlah keuntungan dan kerugian atas tagihan dan liabilitas derivatif yang diakui dalam laba rugi dalam akun "pendapatan transaksi valuta asing - bersih" masing-masing sebesar Rp 6.969 juta dan Rp 14.919 juta.

As of March 31, 2023 and 2022, the amount of gain or loss on derivative receivables and payables recognized in profit or loss under "gain on foreign exchange transactions - net" amounted to Rp 6,969 million and Rp 14,919 million, respectively.

11. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI – PIHAK KETIGA

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	31 Maret/ March 31, 2023		
				Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	28 hari/ days	21 Maret/ March 21, 2023	18 April/ April 18, 2023	714,508	2,055	712,453
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	28 hari/ days	20 Maret/ March 20, 2023	17 April/ April 17, 2023	574,639	1,553	573,086
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	28 hari/ days	21 Maret/ March 21, 2023	18 April/ April 18, 2023	229,298	660	228,638
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Bersih/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell - Net						1,514,177

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	31 Desember/ December 31, 2022		
				Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	28 hari/ days	23 Desember/ December 23, 2022	20 Januari/ January 20, 2023	4,315,082	13,647	4,301,435
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	23 Desember/ December 23, 2022	6 Januari/ January 6, 2023	4,185,244	3,340	4,181,904
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	28 hari/ days	26 Desember/ December 26, 2022	23 Januari/ January 23, 2023	1,450,247	5,310	1,444,937
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	28 hari/ days	28 Desember/ December 28, 2022	25 Januari/ January 25, 2023	716,737	2,868	713,869
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Bersih/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell - Net						10,642,145

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

Suku bunga efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 6,10% - 6,12% pada 31 Maret 2023 dan berkisar antara 5,75% - 6,03% pada 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 1.597.700 juta dan Rp 11.253.285 juta.

11. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL – THIRD PARTIES

The details of securities purchased with agreements to resell are as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	31 Maret/ March 31, 2023		
				Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	28 hari/ days	21 Maret/ March 21, 2023	18 April/ April 18, 2023	714,508	2,055	712,453
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	28 hari/ days	20 Maret/ March 20, 2023	17 April/ April 17, 2023	574,639	1,553	573,086
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	28 hari/ days	21 Maret/ March 21, 2023	18 April/ April 18, 2023	229,298	660	228,638
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Bersih/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell - Net						1,514,177

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	31 Desember/ December 31, 2022		
				Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	28 hari/ days	23 Desember/ December 23, 2022	20 Januari/ January 20, 2023	4,315,082	13,647	4,301,435
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	23 Desember/ December 23, 2022	6 Januari/ January 6, 2023	4,185,244	3,340	4,181,904
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	28 hari/ days	26 Desember/ December 26, 2022	23 Januari/ January 23, 2023	1,450,247	5,310	1,444,937
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	28 hari/ days	28 Desember/ December 28, 2022	25 Januari/ January 25, 2023	716,737	2,868	713,869
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Bersih/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell - Net						10,642,145

All securities purchased with agreements to resell are located in Jakarta.

Interest rate of securities purchased with agreements to resell are ranged between 6.10% - 6.12% on March 31, 2023 and between 5.75% - 6.03% on December 31, 2022.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the fair value of securities used to secure the securities purchased with agreements to resell is Indonesian Government Bonds amounted to Rp 1,597,700 million and Rp 11,253,285 million, respectively.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Mutasi nilai tercatat untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in net carrying amount of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	10,642,145	-	-	10,642,145	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1,514,177	-	-	1,514,177	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10,642,145)	-	-	(10,642,145)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(9,127,968)	-	-	(9,127,968)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	1,514,177	-	-	1,514,177	Balance at the end of the year
	31 Desember/ December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	15,960,099	-	-	15,960,099	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	10,642,145	-	-	10,642,145	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(15,960,099)	-	-	(15,960,099)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(5,317,954)	-	-	(5,317,954)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	10,642,145	-	-	10,642,145	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Maret 2023, tidak terdapat perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

As of March 31, 2023, there is no changes in the allowance of impairment losses of securities purchased with agreement to resell.

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance of impairment losses of securities purchased with agreement to resell as of December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1,036	-	-	1,036	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,036)	-	-	(1,036)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(1,036)	-	-	(1,036)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	-	-	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities purchased with agreement to resell.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

12. KREDIT

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

a. Jenis Pinjaman

	31 Maret/ March 31, 2023						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit modal kerja	32,971,099	2,793,722	81,371	13,410	734,958	36,594,560	Working capital loans
Kredit investasi	23,047,762	3,605,956	164,919	330,379	1,734,208	28,883,224	Investment loans
Pinjaman rekening koran	23,185,620	939,388	49,910	81,332	82,544	25,068,794	Demand loans
Kredit konsumsi	20,314,753	1,164,658	98,745	113,886	354,076	22,046,118	Consumer loans
Pembiayaan bersama	8,712,699	-	-	-	63,504	8,776,203	Syndicated loans
Pinjaman karyawan	60,496	-	-	-	-	60,496	Employee loans
Kredit lainnya	3,797,284	195,530	15,339	22,774	81,796	4,112,723	Others
Jumlah - Rupiah	<u>112,089,713</u>	<u>8,699,254</u>	<u>410,284</u>	<u>561,781</u>	<u>3,781,086</u>	<u>125,542,118</u>	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	2,461,401	431,705	-	-	-	2,893,106	Investment loans
Kredit modal kerja	1513,223	-	-	-	-	1513,223	Working capital loans
Pembiayaan bersama	1,091,042	-	-	-	-	1,091,042	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	30,823	-	-	-	-	30,823	Demand loans
Kredit lainnya	-	-	-	-	-	-	Others
Jumlah - Valuta asing	<u>5,096,489</u>	<u>431,705</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,528,194</u>	Total - Foreign currencies
Jumlah	<u>117,186,202</u>	<u>9,130,959</u>	<u>410,284</u>	<u>561,781</u>	<u>3,781,086</u>	<u>131,070,312</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(7,142,845)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						<u>123,927,467</u>	Total Loans - Net
	31 Desember/ December 31, 2022						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit modal kerja	31,141,419	2,571,367	75,206	35,206	742,120	34,565,318	Working capital loans
Kredit investasi	22,979,851	3,996,153	243,629	357,097	1,559,559	29,136,289	Investment loans
Pinjaman rekening koran	22,927,845	766,254	46,357	55,436	840,042	24,635,934	Demand loans
Kredit konsumsi	20,454,321	1,031,376	118,384	70,825	325,463	22,000,369	Consumer loans
Pembiayaan bersama	8,830,573	-	-	-	64,094	8,894,667	Syndicated loans
Pinjaman karyawan	64,369	-	-	-	-	64,369	Employee loans
Kredit lainnya	3,705,206	186,528	14,520	24,279	73,487	4,004,020	Others
Jumlah - Rupiah	<u>110,103,584</u>	<u>8,551,678</u>	<u>498,096</u>	<u>542,843</u>	<u>3,604,765</u>	<u>123,300,966</u>	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	2,061,850	999,411	-	-	-	3,061,261	Investment loans
Kredit modal kerja	2,334,003	-	-	-	-	2,334,003	Working capital loans
Pembiayaan bersama	1,148,782	-	-	-	-	1,148,782	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	31,491	-	-	-	-	31,491	Demand loans
Kredit lainnya	1,796	-	-	-	-	1,796	Others
Jumlah - Valuta asing	<u>5,577,922</u>	<u>999,411</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,577,333</u>	Total - Foreign currencies
Jumlah	<u>115,681,506</u>	<u>9,551,089</u>	<u>498,096</u>	<u>542,843</u>	<u>3,604,765</u>	<u>129,878,299</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(6,608,717)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						<u>123,269,582</u>	Total Loans - Net

12. LOANS

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

a. By Type of Loan

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

b. Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

		31Maret/ March 31,2023							
		Dalam Perhatian Khusus/ Special mention		Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
		Lancar/ Current	Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Rupiah								Rupiah	
Jasa		29,650,021	3,333,252	130,760	321,931	1,664,381	35,100,345	Services	
Konstruksi		20,588,452	2,243,681	1,875	10,871	552,497	23,397,376	Construction	
Industri		20,647,310	1,288,263	75,514	25,434	78,909	22,755,430	Industry	
Perdagangan		19,562,145	720,178	99,014	91,740	479,988	20,953,065	Trading	
Lain-lain		21,641,785	1,113,880	103,121	111,805	365,311	23,335,902	Others	
Jumlah - Rupiah		112,089,713	8,699,254	410,284	561,781	3,781,086	125,542,118	Total - Rupiah	
Valuta asing								Foreign currencies	
Industri		1,857,415	-	-	-	-	1,857,415	Industry	
Jasa		2,075,351	122,087	-	-	-	2,197,438	Services	
Konstruksi		1,120,368	309,618	-	-	-	1,429,986	Construction	
Perdagangan		43,355	-	-	-	-	43,355	Trading	
Jumlah - Valuta asing		5,096,489	431,705	-	-	-	5,528,194	Total - Foreign currencies	
Jumlah		117,186,202	9,130,959	410,284	561,781	3,781,086	131,070,312	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai							(7,142,845)	Allowance for impairment losses	
Jumlah Kredit - Bersih							123,927,467	Total Loans - Net	
		31Desember/ December 31,2022							
		Dalam Perhatian Khusus/ Special mention		Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
		Lancar/ Current	Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Rupiah								Rupiah	
Jasa		28,279,638	3,603,221	187,001	368,912	1,516,202	33,954,974	Services	
Konstruksi		20,653,780	2,219,722	48,037	14,617	495,149	23,431,305	Construction	
Industri		20,382,336	1,024,470	73,549	30,452	758,530	22,269,337	Industry	
Perdagangan		18,961,569	697,284	73,272	54,979	497,108	20,284,212	Trading	
Lain-lain		21,826,261	1,006,981	116,237	73,883	337,776	23,361,138	Others	
Jumlah - Rupiah		110,103,584	8,551,678	498,096	542,843	3,604,765	123,300,966	Total - Rupiah	
Valuta asing								Foreign currencies	
Industri		2,703,503	-	-	-	-	2,703,503	Industry	
Jasa		1,665,144	674,472	-	-	-	2,339,616	Services	
Konstruksi		1,161,195	324,939	-	-	-	1,486,134	Construction	
Perdagangan		48,080	-	-	-	-	48,080	Trading	
Jumlah - Valuta asing		5,577,922	999,411	-	-	-	6,577,333	Total - Foreign currencies	
Jumlah		115,681,506	9,551,089	498,096	542,843	3,604,765	129,878,299	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai							(6,608,717)	Allowance for impairment losses	
Jumlah Kredit - Bersih							123,269,582	Total Loans - Net	

Sektor ekonomi lain-lain terdiri dari administrasi dan rumah tangga.

Other economic sectors consist of administration and household.

c. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 tahun	29,713,615	32,871,078	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	11,657,640	9,991,103	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	37,388,345	33,820,694	> 2 - 5 years
> 5 tahun	52,310,712	53,195,424	> 5 years
Jumlah	131,070,312	129,878,299	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,142,845)	(6,608,717)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u>123,927,467</u>	<u>123,269,582</u>	Total Loans - Net

c. By Period

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

d. Berdasarkan Staging PSAK 71

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

d. By PSAK 71 Staging

Following are the changes in the carrying value of loans and receivables/sharia financing with the classification of amortized cost based on the stage for the year ended March 31, 2023 and December 31, 2022:

	31 Maret/ March 31, 2023				Jumlah/ Total	
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah *) Rp Juta/ Rp Million		
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Saldo awal periode	112,571,472	1,257,758	5,695,996	10,353,073	129,878,299	Balance at the beginning of period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	563,273	(439,318)	(123,955)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(805,722)	850,817	(45,095)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1,998,590)	(311,345)	2,309,935	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo awal periode setelah pengalihan	110,330,433	1,357,912	7,836,881	10,353,073	129,878,299	Balance at beginning of the period after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(3,160,304)	498,954	(22,753)	(25,912)	(2,710,015)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4,637,194	1,589	-	1,460,828	6,099,611	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,378,498)	(34,061)	(139,142)	(645,882)	(2,197,583)	Financial assets derecognized
Jumlah penambahan (penurunan) periode berjalan	98,392	466,482	(161,895)	789,034	1,192,013	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	<u>110,428,825</u>	<u>1,824,394</u>	<u>7,674,986</u>	<u>11,142,107</u>	<u>131,070,312</u>	Ending balance

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Saldo awal periode	104,574,698	1,483,673	4,517,186	8,385,993	118,961,550	Balance at the beginning of period
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	820,825	(379,623)	(441,202)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(764,945)	788,598	(23,653)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(3,377,448)	(381,511)	3,758,959	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo awal periode setelah pengalihan	101,253,130	1,511,137	7,811,290	8,385,993	118,961,550	Balance at beginning of the period after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(8,093,799)	(71,264)	(134,351)	(577,173)	(8,876,587)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	31,451,869	53,690	20,074	3,815,969	35,341,602	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12,039,728)	(235,805)	(2,001,017)	(1,271,716)	(15,548,266)	Financial assets derecognized
Jumlah penambahan (penurunan) periode berjalan	11,318,342	(253,379)	(2,115,294)	1,967,080	10,916,749	Total additions (deductions) for the current period
Saldo akhir periode	112,571,472	1,257,758	5,695,996	10,353,073	129,878,299	Ending balance
*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI						*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

- 1) Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tingkat bunga efektif rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah	9.83%	10.09%
Valuta asing	5.23%	5.20%

- 2) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 21). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 3) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang, rekening koran dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

Other major information on loans are as follows:

- 1) As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the average effective annual interest rates for loans are as follows:

	Rupiah	Foreign currency
Rupiah	9.83%	10.09%
Foreign currency	5.23%	5.20%

- 2) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 21). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses which may arise from uncollectible loans.
- 3) Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving, demand and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

- | | |
|--|---|
| <p>4) Kredit, selain kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi, dalam Rupiah berjangka waktu 1 hari sampai 29 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 1 bulan sampai 11 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi dalam Rupiah berjangka waktu 4 sampai dengan 15 tahun, sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu 5 sampai dengan 10 tahun.</p> | <p>4) Loans, other than syndicated loans, in Rupiah have terms ranging from 1 days to 29 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 1 month to 11 years. Syndicated loans have terms of 4 to 15 years for Rupiah and 5 to 10 years for foreign currencies.</p> |
| <p>5) Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 4,91% - 37,37% pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.</p> | <p>5) The Bank's participation as a member in syndicated loans range from 4.91% -37.37% as of March 31, 2023 and December 31, 2022.</p> |
| <p>6) Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.</p> | <p>6) Employee loans represent interest bearing loans for purchase of cars, houses and other necessities. The maturity periods range from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.</p> |
| <p>7) Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank mengakui langsung dalam laba rugi, perbedaan nilai wajar dari kredit yang diberikan kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 100 juta dan Rp 359 juta.</p> | <p>7) As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Bank recognizes directly to profit or loss, the difference in the fair value of employee loans amounting to Rp 100 million and Rp 359 million, respectively.</p> |
| <p>8) Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 1.152.848 juta dan Rp 1.238.510 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 146.376 juta dan Rp 87.007 juta masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.</p> <p>Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 121.310 juta dan Rp 181.564 juta telah melewati jatuh tempo setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 118.775 juta dan Rp 58.521 juta pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.</p> <p>Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 121.311 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 139.209 juta mengalami penurunan nilai secara individu pada tanggal 31 Maret 2023.</p> <p>Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 181.564 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 78.956 juta mengalami penurunan nilai secara individu pada tanggal 31 Desember 2022.</p> | <p>8) Total loans include loans to related parties amounting to Rp 1,146,419 million dan Rp 1,152,848 million net of allowance for impairment losses of Rp 146,376 million and Rp 87,007 million as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.</p> <p>Loans to related parties amounted to Rp 121,310 million and Rp 181,564 million are past due, net of allowance for impairment losses of Rp 118,775 million and Rp 58,521 million as of March 31, 2023 and December 31, 2022.</p> <p>Loans to related parties are Rp 121,311 million net of allowance of impairment losses of Rp 139,209 million are individually impaired as of March 31, 2023.</p> <p>Loans to related parties are Rp 181,564 million net of allowance of impairment losses of Rp 78,956 million are individually impaired as of December 31, 2022.</p> |

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

- 9) Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 9,61% dan 9,79% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.
- 10) Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Grup.
- 11) Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:
- 9) The ratio of small business loans to total loans as of March 31, 2023 and December 31, 2022 9.61% and 9.79%, respectively.
- 10) As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there are no loans pledged as collateral to the Group.
- 11) As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:

31Maret/ March 31, 2023							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit investasi	8,229,444	3,053,527	456,489	320,184	753,482	12,513,126	Investment loans
Kredit modal kerja	2,357,056	1586,282	85,964	8,539	1,083,758	5,121,599	Working capital loans
Kredit konsumsi	1,354,936	471,027	39,322	72,086	276,071	2,213,442	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	991,506	404,976	23,075	65,250	347,001	1,831,808	Demand loans
Jumlah - Rupiah	12,932,942	5,515,812	304,850	466,059	2,460,312	21,679,975	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	1,814,571	439,790	-	-	-	2,254,361	Investment loans
Kredit modal kerja	76,880	-	-	-	-	76,880	Working capital loans
Jumlah - Valuta asing	1,891,451	439,790	-	-	-	2,331,241	Total - Foreign currencies
Jumlah Kredit - Bersih	14,824,393	5,955,602	304,850	466,059	2,460,312	24,011,216	Total Loans - Net
31Desember/ December 31, 2022							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit investasi	8,614,982	3,850,117	229,397	314,109	1,299,182	14,307,787	Investment loans
Kredit modal kerja	2,449,840	891,301	75,856	36,418	426,545	3,879,960	Working capital loans
Kredit konsumsi	1,492,119	512,343	57,511	50,408	270,805	2,383,186	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	1,236,484	326,043	19,425	41,542	336,796	1,960,290	Demand loans
Jumlah - Rupiah	13,793,425	5,579,804	382,189	442,477	2,333,328	22,531,223	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	1,388,010	1,009,855	-	-	-	2,397,865	Investment loans
Kredit modal kerja	84,999	-	-	-	-	84,999	Working capital loans
Jumlah - Valuta asing	1,473,009	1,009,855	-	-	-	2,482,864	Total - Foreign currencies
Jumlah Kredit - Bersih	15,266,434	6,589,659	382,189	442,477	2,333,328	25,014,087	Total Loans - Net

Sampai dengan periode tiga bulan pada tahun 2023 dan sepanjang tahun 2022, Bank telah melakukan penyelamatan kembali atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 1.543.132 juta dan Rp 15.402.604 juta.

Sehubungan dengan penanganan dampak perekonomian akibat wabah Covid-19, sesuai dengan Siaran Pers OJK Keluarkan Paket

Along the three months period of year 2023 and along the year of 2022, the Bank has restructured loans for some debtors, which amounted to Rp 1,543,132 million and Rp 15,402,604 million, respectively.

Due to the handling of economic impact due to Covid-19 pandemic, according to OJK Press Conference to Launch Covid-19

Kebijakan Lanjutan Stimulus Covid-19 No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 tanggal 28 Mei 2020 yang diperpanjang dengan Surat Terdatap perlakuan atas kredit yang direstrukturisasi sesuai POJK No. 11/POJK.03/2020 tertanggal 16 Maret 2020. Kredit tersebut direstrukturisasi dengan kualitas lancar.

Advance Stimulus Package Policy No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 dated May 28, 2020. There are policy for restructured loan according to POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020. Loan has restructured with current collectibility.

Sampai dengan 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, rincian kredit yang direstrukturisasi sesuai Kebijakan Stimulus Covid-19 adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the details of restructured loan based on Covid-19 Stimulus Policy are as follows:

	31Maret/ March 31,2023			31Desember/ December 31,2022			
	Valuta asing/ Foreign currency		Jumlah/ Total	Valuta asing/ Foreign currency		Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rupiah/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rupiah/ Rp Million	
Lancar	11,456,484	1,879,454	13,335,938	11,867,335	1,328,268	13,195,603	Current
Dalam perhatian khusus	4,531,757	313,871	4,845,628	5,044,278	1,009,855	6,054,133	Special mention
Kurang lancar	190,822	-	190,822	260,600	-	260,600	Substandard
Diragukan	130,302	-	130,302	425,934	-	425,934	Doubtful
Macet	2,282,862	-	2,282,862	2,154,502	-	2,154,502	Loss
Jumlah	18,592,227	2,193,325	20,785,552	19,752,649	2,338,123	22,090,772	Total

- 12) Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 adalah sebagai berikut:

- 12) Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	
NPL Bruto	3.60%	3.66%	3.53%	3.58%	Gross NPL
NPL Neto	0.80%	0.65%	0.92%	0.81%	Net NPL

- 13) Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- 13) As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	31Maret/ March 31,2023		31Desember/ December 31,2022		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans		Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah					Rupiah
Jasa	2,117,072	1,645,318	2,072,115	1,544,713	Services
Industri	819,857	678,677	862,531	572,516	Industry
Perdagangan	670,742	364,363	625,359	487,865	Trading
Konstruksi	565,243	537,498	557,803	490,351	Construction
Lain-lain	580,237	44,444	527,896	377,785	Others
Jumlah - Rupiah	4,753,151	3,640,300	4,645,704	3,473,230	Total - Rupiah

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

14) Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kredit yang disalurkan dengan sistem joint financing melalui CFI, berupa kredit kendaraan bermotor dan mobil sebesar Rp 2.941.667 juta dan Rp 2.755.518 juta.

14) As of March 31, 2023 and December 31, 2022, loans channeled through joint financing system with CFI to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 2,941,667 million and Rp 2,755,518 million, respectively.

15) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

15) The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023					
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah *) Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1,291,481	264,784	4,808,566	243,886	6,608,717	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	160,480	(86,663)	(73,817)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(60,869)	84,394	(23,525)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(11,289)	(70,943)	82,232	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total pengalihan	1,379,803	191,572	4,793,456	243,886	6,608,717	Total transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	209,166	62,632	386,235	(2,101)	655,932	Remeasurement of the allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	25,719	220	-	14,001	39,940	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(11,524)	(7,431)	(130,889)	(11,900)	(161,744)	Financial assets derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan **)	223,361	55,421	255,346	-	534,128	Total additions/(deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	1,603,164	246,993	5,048,802	243,886	7,142,845	Balance at the end of the year
	31 Desember/ December 31, 2022					
	Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah *) Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1,223,484	855,798	3,472,725	115,530	5,667,537	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	999,296	(659,926)	(339,370)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(12,911)	30,755	(17,844)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(717,775)	(53,662)	771,437	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total pengalihan	1,492,094	172,965	3,886,948	115,530	5,667,537	Total transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(297,001)	130,004	2,845,061	107,253	2,785,317	Remeasurement of the allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	380,900	13,932	19,074	37,530	451,436	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(284,512)	(52,117)	(1,942,517)	(16,427)	(2,295,573)	Financial assets derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan **)	(200,613)	91,819	921,618	128,356	941,180	Total additions/(deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	1,291,481	264,784	4,808,566	243,886	6,608,717	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

- 16) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 16) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kredit	131,070,312	129,878,299	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	607,226	590,326	Accrued interest receivables (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7,142,845)</u>	<u>(6,608,717)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>124,534,693</u>	<u>123,859,908</u>	Total

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES

a. Piutang Sewa Pembiayaan

a. Finance Lease Receivables

Piutang sewa pembiayaan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Finance lease receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Piutang sewa pembiayaan berasal dari CFI pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dengan perincian sebagai berikut:

Finance lease receivables are entered into by CFI as of March 31, 2023 and December 31, 2022 with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa a pembiayaan	436,162	319,024	Finance lease receivables
Nilai sisa	206,850	171,765	Residual value
Pendapatan sewa a pembiayaan yang belum diakui	(50,743)	(37,156)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	<u>(206,850)</u>	<u>(171,765)</u>	Security deposits
Jumlah	385,419	281,868	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,458)</u>	<u>(9,727)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	<u>376,961</u>	<u>272,141</u>	Total - Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun Rupiah	13.42%	13.76%	Average annual effective interest rates Rupiah

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
berdasarkan stage:

Finance lease receivables as of March 31,
2023 and December 31, 2022 based on
stages:

	31Maret/ March 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	270,841	2,602	8,425	281,868	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(10,706)	10,706	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(15)	-	15	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	260,120	13,308	8,440	281,868	Balance at the beginning of the year after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	150,214	-	-	150,214	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi Penghapusan	(44,626)	(1,241)	(791)	(46,658)	Financial assets which have been repaid Writte-offs
Jumlah pengurangan tahun berjalan	105,588	(1,241)	(796)	103,551	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	365,708	12,067	7,644	385,419	Balance at the end of the year
	31Desember/ December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	189,407	13,344	16,354	219,105	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	55	(55)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(2,291)	2,291	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(73)	(7,770)	7,843	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	187,098	7,810	24,197	219,105	Balance at the beginning of the year after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	310,905	-	-	310,905	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi Penghapusan	(227,162)	(5,208)	(1,200)	(233,570)	Financial assets which have been repaid Writte-offs
Jumlah pengurangan tahun berjalan	83,743	(5,208)	(15,772)	62,763	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	270,841	2,602	8,425	281,868	Balance at the end of the year

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut

Total gross financial lease receivable (before unearned lease income and allowance for impairment losses) as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Alat berat	419,659	300,959	Heavy equipment
Mesin	13,694	13,740	Machine
Kendaraan bermotor	720	1,387	Vehicle
Lain-lain	2,089	2,938	Others
Jumlah	436,162	319,024	Total

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Investasi	435,371	318,033	Investment
Modal kerja	791	991	Working capital
Jumlah	436,162	319,024	Total

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan/Present value of minimum lease payments		
	31Maret/ March 31, 2023	31Desember/ December 31, 2022	31Maret/ March 31, 2023	31Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Angsuran sewa pembiayaan					Lease Installments
Sampai dengan satu tahun	247,980	182,078	212,271	155,923	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	188,182	136,946	173,148	125,945	More than one year up to five years
Sub jumlah	436,162	319,024	385,419	281,868	Sub total
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui					Unearned finance lease income
Sampai dengan satu tahun	(35,709)	(26,155)	-	-	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	(15,034)	(11,001)	-	-	More than one year up to five years
Sub jumlah	(50,743)	(37,156)	-	-	Sub total
Jumlah	385,419	281,868	385,419	281,868	Total

Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 1 – 11 tahun dengan mayoritas pembiayaan ditenor 3 tahun.

The range of financing terms is 1 – 11 years with majority tenor of within 3 year.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada debitur.

Costs incurred, such as insurance premium, stamp duty, and other related costs in connection with finance lease transaction are charged directly to consumers.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1,346	120	8,261	9,727	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(84)	84	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(10)	-	10	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	1,252	204	8,271	9,727	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(703)	(121)	(706)	(1,530)	Remeasurement of the net allowance of the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	285	-	-	285	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	(19)	(19)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(5)	(5)	Write-offs
Jumlah pengurangan tahun berjalan *)	(418)	(121)	(730)	(1,269)	Total deductions for the current year *)
Saldo akhir tahun	834	83	7,541	8,458	Balance at the end of the year

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	339	288	15,865	16,492	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	8	(8)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(23)	23	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(2)	(139)	141	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	322	164	16,006	16,492	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(16)	87	6,965	7,036	Remeasurement of the net allowance of the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,179	-	-	1,179	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(139)	(131)	(138)	(408)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(14,572)	(14,572)	Write-offs
Jumlah pengurangan tahun berjalan *)	1,024	(44)	(7,745)	(6,765)	Total deductions for the current year *)
Saldo akhir tahun	1,346	120	8,261	9,727	Balance at the end of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Sebagian dari piutang sewa pembiayaan dijamin dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang sewa pembiayaan untuk tanah dan Bangunan dijamin dengan objek yang dibiayai Perusahaan dan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB). Piutang sewa pembiayaan untuk tongkang dan tug boat diikat dengan akta fidusia (grosse akta) dari barang-barang yang dibiayakan sedangkan piutang sewa pembiayaan untuk alat-alat berat, mesin-mesin produksi dan peralatan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, CFI menggunakan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 25). Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijamin masing-masing sebesar Rp 17.968 juta dan Rp 20.899 juta pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Pihak penerima jaminan adalah pemegang surat berharga yang diterbitkan dan bank-bank pemberi pinjaman yang diterima.

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 1.223 juta dan Rp 4.648 juta pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa pembiayaan.

Various finance lease receivables are secured by motor vehicles and Vehicle Document of Ownership (BPKB) of the related vehicle. Finance lease receivable related to land and buildings are secured by the object financed by the Company and document of ownership in the form of Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB). Finance lease receivables related to barges and tug boats are tied with fiduciary certificate (certificate grosse) of the financed items, while finance lease receivables related to heavy equipment, production machinery and equipment are secured by financed items.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses and collateral received from debtors are adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible finance lease receivables.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for finance lease receivables.

Finance lease receivables are used as collateral for loans received by CFI as of March 31, 2023 and December 31, 2022 (Note 25). Total finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp 17,968 million and Rp 20,899 million as of December 31, 2022, respectively.

The recipient of the guarantee are securities holder and counterparty banks of loans received.

Total restructured finance lease receivables as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 1,223 million and Rp 4,648 million, respectively.

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option is exercised. If the option is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

b. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang memiliki suku bunga tetap, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tagihan anjak piutang	100,000	100,000	Factoring receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47,038)	(49,580)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>52,962</u>	<u>50,420</u>	Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	17.67%	17.67%	Average annual effective interest rate

Tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan stage:

	31Maret/ March 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	-	-	100,000	100,000	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	-	-	100,000	100,000	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been paid
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	Foreclosed collateral
Kerugian realisasi bunga	-	-	-	-	Loss on interest realization
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah pengurangan tahun berjalan	-	-	-	-	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>100,000</u>	<u>100,000</u>	Balance at the end of the year
	31Desember/ December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	25,000	-	75,000	100,000	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(25,000)	-	25,000	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	-	-	100,000	100,000	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been paid
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	Foreclosed collateral
Kerugian realisasi bunga	-	-	-	-	Loss on interest realization
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah pengurangan tahun berjalan	-	-	-	-	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>100,000</u>	<u>100,000</u>	Balance at the end of the year

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan pembiayaan modal kerja dan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

b. Factoring Receivables

The factoring receivable are arranged at fixed interest rates, thus exposing CFI to fair value interest rate risk.

Factoring receivables as of March 31, 2023 and December 31, 2022 based on stages:

All of the Company's factoring receivable are financing working capital and in Indonesian Rupiah.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 tahun serta dapat diperpanjang.

The term of factoring receivable based on the agreements are 1 year and can be extended.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan.

Factoring receivable have additional collateral in the form of land and buildings.

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang selama tahun berjalan:

The following table show movement of the allowance for impairment losses of factoring receivable in the current year:

	31 Maret/ March 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	-	-	49,580	49,580	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	-	-	49,580	49,580	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kembali penurunan nilai	-	-	(2,543)	(2,543)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets which have been repaid
Kerugian realisasi bunga	-	-	-	-	Loss on interest realization
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan tahun berjalan	-	-	(2,543)	(2,543)	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	47,037	47,037	Balance at the end of the year

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	3,294	-	14,454	17,748	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(3,294)	-	3,294	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	-	-	17,748	17,748	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kembali penurunan nilai	-	-	31,832	31,832	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets which have been repaid
Kerugian realisasi bunga	-	-	-	-	Loss on interest realization
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan tahun berjalan	-	-	31,832	31,832	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	49,580	49,580	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The management believes that allowance for impairment losses and collateral received from consumers are adequate to cover the possible losses arising from uncollectible factoring receivable.

14. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh CFI dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	9,242,035	8,586,584	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(1,841,087)</u>	<u>(1,672,157)</u>	Unearned consumer financing income
Jumlah	7,400,948	6,914,427	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(176,214)</u>	<u>(118,977)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>7,224,734</u></u>	<u><u>6,795,450</u></u>	Net

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan stage:

Consumer financing receivables as of March 31, 2023 and December 31, 2022 based on stages:

	31 Maret/ March 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	6,678,345	144,919	91,163	6,914,427	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	7,884	(7,581)	(303)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(510,328)	511,677	(1,349)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(27,468)	(47,187)	74,655	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	<u>6,148,433</u>	<u>601,828</u>	<u>164,166</u>	<u>6,914,427</u>	Balance at the beginning of the year after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2,073,190			2,073,190	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi Penghapusan	(1,493,154)	(38,983)	(15,608)	(1,547,745)	Financial assets which have been repaid Write-offs
Jumlah penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	<u>580,036</u>	<u>(38,983)</u>	<u>(54,532)</u>	<u>486,521</u>	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	<u><u>6,728,469</u></u>	<u><u>562,845</u></u>	<u><u>109,634</u></u>	<u><u>7,400,948</u></u>	Balance at the end of the year

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	5,429,915	230,828	101,415	5,762,158	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	24,588	(23,023)	(1565)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(146,084)	146,176	(92)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(161,116)	(44,517)	205,633	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	5,147,303	309,464	305,391	5,762,158	Balance at the beginning of the year after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7,077,417	-	-	7,077,417	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(5,546,375)	(164,545)	(35,007)	(5,745,927)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(179,221)	(179,221)	Write-offs
Jumlah penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	1,531,042	(164,545)	(214,228)	1,152,269	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	6,678,345	144,919	91,163	6,914,427	Balance at the end of the year

Jumlah piutang pembiayaan konsumen bruto (sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan kegiatan usaha pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Total gross consumer finance receivable (before unearned income and allowance for impairment losses) based on business activity are as of March 31, 2023 and December 31, 2022 as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Multi guna	7,091,019	6,610,378	Multi purpose
Investasi	1,734,580	1,593,358	Investment
Modal kerja	416,436	382,848	Working capital
Jumlah	9,242,035	8,586,584	Total

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam:

Consumer financing receivables matured within:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	3,801,513	3,680,884	The following year (including past due)
> 1 - 2 tahun	2,708,611	2,485,347	> 1 - 2 years
Lebih dari 3 tahun	2,731,911	2,420,353	More than 3 years
Jumlah	9,242,035	8,586,584	Total
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	18.14%	18.25%	Average effective interest rates per annum - Rupiah

Aset yang dibiayai oleh CFI adalah kendaraan baru dan bekas, apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dengan tenor pembiayaan adalah 1 - 9 tahun dengan mayoritas pembiayaan di tenor 4 tahun.

Assets finance by CFI are new and used vehicles, apartment, land and land and buildings with period of financing ranging from 1 - 9 years with majority tenor of within 4 years.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Biaya-biaya yang timbul, sehubungan dengan perolehan aset pembiayaan konsumen, dibebankan kepada debitur.

Additional cost, related to financing are charged to customers.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 492 juta dan Rp 139.055 juta pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Total restructured consumer financing receivables as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp 492 million and Rp 139,055 million, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31Maret/ March 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	59,024	9,540	50,413	118,977	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	186	(179)	(7)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(32,410)	32,536	(126)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(5,904)	(23,254)	29,158	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	20,896	18,643	79,438	118,977	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kembali penurunan nilai	10,870	24,921	50,424	86,215	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17,199	-	-	17,199	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(1250)	(920)	(5,082)	(7,252)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(38,925)	(38,925)	Write-offs
Jumlah penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	26,819	24,001	6,417	57,237	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	47,715	42,644	85,855	176,214	Balance at the end of the year
	31Desember/ December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	27,815	8,836	64,312	100,963	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	2,547	(1,912)	(635)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(4,689)	4,795	(106)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(25,078)	(3,030)	28,108	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	595	8,689	91,679	100,963	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kembali penurunan nilai	(1,821)	3,546	15,194	15,321	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	66,693	-	-	66,693	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(6,443)	(2,695)	(13,539)	(22,677)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(179,221)	(179,221)	Write-offs
Jumlah penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	58,429	851	(41,266)	18,014	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	59,024	9,540	50,413	118,977	Balance at the end of the year

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan bermotor (baru dan bekas) beserta Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari

Consumer financing receivables are secured by vehicles (new and used) and the related certificates of ownership (BPKB) of the vehicle while consumer

kendaraan yang bersangkutan sedangkan piutang pembiayaan konsumen untuk apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atau Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS).

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima oleh CFI pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dari beberapa bank (Catatan 25). Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijamin masing-masing sebesar Rp 2.688.173 juta dan Rp 1.811.858 juta masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

15. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK – PIHAK KETIGA

CFI menyajikan piutang jual dan sewa-balik untuk kontrak yang dimulai 1 Januari 2022. Piutang jual dan sewa-balik memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berasal dari CFI, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Piutang jual dan sewa-balik	84,404	88,514	Sales and lease-back receivables
Nilai sisa terjamin	31,418	29,983	Residual value
Pendapatan jual dan sewa-balik yang belum diakui	(4,497)	(9,736)	Unearned sales and lease-back income
Simpanan jaminan	(31,418)	(29,983)	Security deposits
Jumlah	79,907	78,778	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23,739)	(23,591)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	<u>56,168</u>	<u>55,187</u>	Total - Net
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	13.66%	12.69%	Average effective interest rates per annum - Rupiah

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, piutang jual dan sewa-balik termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan piutang jual dan sewa-balik sebesar Rp 89 juta dan Rp 76 juta.

financing receivable related to apartment, land and land and buildings are secured by Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or Certificates of Ownership of Mansions Unit (SHMASRS).

Consumer financing receivables are pledged as collateral for securities issued and bank loans received by CFI as of March 31, 2023 and December 31, 2022 from several banks (Note 25). Total consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp 2,688,173 million and Rp 1,811,858 million as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of consumer financing receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

15. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES – THIRD PARTIES

CFI presents sales and lease-back receivables for contracts starting January 1, 2022. Sales and lease-back receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Sales and lease-back receivables as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are entered into by CFI, with details as follows:

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, sales and lease-back receivables including transaction costs directly related to sales and leaseback receivables amounted to Rp 89 million and Rp 76 million.

Jumlah piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi pendapatan piutang jual dan sewa-balik yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables (gross of unearned sales and leaseback income and allowance for impairment losses) as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kapal	67,072	72,941	Vessel
Alat berat	14,113	12,119	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	3,219	3,454	Vehicle
Jumlah	<u>84,404</u>	<u>88,514</u>	Total

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Investasi	46,749	45,054	Investment
Modal kerja	37,655	43,460	Working Capital
Jumlah	<u>84,404</u>	<u>88,514</u>	Total

Jumlah angsuran piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	Desember/ December 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jatuh tempo satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	34,652	26,826	Due next years (including past due)
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	48,112	48,814	Due in the next two years
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya atau lebih	1,640	12,874	Due in the next three years or more
Jumlah	<u>84,404</u>	<u>88,514</u>	Total

Aset yang masuk klasifikasi piutang pembiayaan ini terdiri dari alat berat dan kapal dengan tenor pembiayaan 1 sampai 4 tahun, dengan mayoritas pembiayaan di tenor 3 tahun.

Assets that are classified as financing receivables consist of heavy equipment and vessels with a financing tenor of 1 – 4 years, with majority tenor of 3 years.

Piutang jual dan sewa-balik yang direstruturisasi sebesar nihil dan Rp 65.029 juta pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Total restructured sales and lease-back receivables amounted to nil and Rp 65,029 million as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Piutang jual dan sewa balik pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan stage:

Sales and leaseback receivables as of March 31, 2023 and December 31, 2022 based on stages:

	31Maret/ March 31,2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	13,749	65,029	-	78,778	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(34,436)	34,436	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	13,749	30,593	34,436	78,778	Balance at the beginning of the year after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3,831	-	-	3,831	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(2,200)	(502)	-	(2,702)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	1631	(502)	-	1,129	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	15,380	30,091	34,436	79,907	Balance at the end of the year
	31Desember/ December 31,2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(65,029)	65,029	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	82,402	-	-	82,402	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(3,624)	-	-	(3,624)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	78,778	-	-	78,778	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	13,749	65,029	-	78,778	Balance at the end of the year

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang jual dan sewa balik adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of sales and leaseback receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	67	23,524	-	23,591	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(2,279)	2,279	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	67	21,245	2,279	23,591	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali cadangan kerugian kredit	(34)	136	39	141	Remeasurement of the allowance for credit losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7	-	-	7	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(27)	136	39	148	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	40	21,381	2,318	23,739	Balance at the end of the year

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(12,536)	12,536	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Jumlah saldo awal setelah pengalihan	(12,536)	12,536	-	-	Balance at the beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali cadangan kerugian kredit	-	10,988	-	10,988	Remeasurement of the allowance for credit losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12,639	-	-	12,639	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(36)	-	-	(36)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	12,603	10,988	-	23,591	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	67	23,524	-	23,591	Balance at the end of the year

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang dibentuk dan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang jual dan sewa-balik.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses and collateral formed and received from debtors are adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible sales and lease-back receivables.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang jual dan sewa-balik.

There were no significant changes in estimation techniques or assumptions made during the current reporting period in the assessment of allowance for losses on sales and lease-back receivables.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian jual dan sewa-balik dimulai, debitur memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan untuk opsi membeli aset yang dijual dan sewa-balik sebesar nilai sisa aset tersebut pada akhir perjanjian sebagai bagian pembayarannya.

Security Deposits

When the sales and lease-back agreement is started, the debtor provides a security deposit which will be used for the option to purchase the asset sold and leased-back at the remaining value of the asset at the end of the agreement as part of the payment.

16. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

16. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tagihan Akseptasi			Acceptances Receivable
Rupiah	1,240,890	1,021,701	Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat	1,377,202	1,095,202	United States Dollar
Yen Jepang	15,621	16,339	Japanese Yen
Yuan China	5,767	626	Chinese Yuan
Euro	-	3,174	Euro
Jumlah	2,639,480	2,137,042	Total
Diskonto tagihan akseptasi	(3,930)	(4,541)	Discount on acceptances receivable
Jumlah	2,635,550	2,132,501	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,059)	(6,652)	Allowance for impairment losses
Jumlah Tagihan Akseptasi - Bersih	<u>2,628,491</u>	<u>2,125,849</u>	Total Acceptances Receivable - Net
Liabilitas Akseptasi			Acceptances Payable
Rupiah	1,240,890	1,021,701	Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat	1,377,202	1,095,202	United States Dollar
Yen Jepang	15,621	16,339	Japanese Yen
Yuan China	5,767	626	Chinese Yuan
Euro	-	3,174	Euro
Jumlah	<u>2,639,480</u>	<u>2,137,042</u>	Total

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified based on the term of the agreement are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023		31 Desember/December 31, 2022		
	Tagihan/ Receivable Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas/ Payable Rp Juta/ Rp Million	Tagihan/ Receivable Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas/ Payable Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 bulan	17,440	14,668	17,678	17,678	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	892,794	409,615	574,001	575,155	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	1,650,062	2,081,915	1,476,020	1,479,282	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	75,254	133,282	64,802	64,927	> 6 - 12 months
> 12 bulan	-	-	-	-	> 12 months
Jumlah	<u>2,635,550</u>	<u>2,639,480</u>	<u>2,132,501</u>	<u>2,137,042</u>	Total

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Mutasi nilai tercatat dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of acceptances receivable are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	2,132,501	-	-	2,132,501	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	(10,629)	-	-	(10,629)	Remeasurement of the net carrying value New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	1,919,687	-	-	1,919,687	Financial asset derecognized
	<u>(1,406,009)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,406,009)</u>	
Total penambahan tahun berjalan	<u>503,049</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>503,049</u>	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	<u>2,635,550</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,635,550</u>	Balance at the end of the year
	31 Desember/ December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	2,083,313	-	-	2,083,313	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	2,132,501	-	-	2,132,501	Financial asset derecognized
	<u>(2,083,313)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2,083,313)</u>	
Total penambahan tahun berjalan	<u>49,188</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>49,188</u>	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	<u>2,132,501</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,132,501</u>	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	6,652	-	-	6,652	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	(1,726)	-	-	(1,726)	Remeasurement of the net carrying value New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	5,462	-	-	5,462	Financial asset derecognized
	<u>(3,329)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3,329)</u>	
Total penambahan tahun berjalan *)	<u>407</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>407</u>	Total additions for the current year *)
Saldo akhir tahun	<u>7,059</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,059</u>	Balance at the end of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	3,809	-	-	3,809	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	6,652	-	-	6,652	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3,809)	-	-	(3,809)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan *)	2,843	-	-	2,843	Total additions for the current year *)
Saldo akhir tahun	6,652	-	-	6,652	Balance at the end of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of acceptance receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible acceptance receivables.

17. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

17. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership		31Maret/ March 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million
	31Maret/ March 31, 2023	31Desember/ December 31, 2022		
Metode Ekuitas/Equity Method				
Bank				
PT Panin Sekuritas	Sekuritas/Securities	29.00%	29.00%	470,474
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI) (d/h/formerly PT Verena Multi Finance Tbk (VMF))	Lembaga pembiayaan/ Financing	25.06%	25.06%	175,790
Subjumlah/Subtotal				646,264
Aset keuangan - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets - measured at FVTOCI				
Bank				
PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG)	Asuransi/Insurance	7.76%	7.76%	146,664
PT Bank ANZ Indonesia	Perbankan/Banking	100%	100%	16,500
PT FAC Sekuritas Indonesia (d/h/formerly PT First Asia Capital)	Sekuritas/Securities	2.50%	2.50%	750
PT Sarana Kasei Ventura	Modal ventura/ Venture Capital	1.04%	1.04%	193
Entitas anak/Subsidiary				
PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF)	Lembaga pembiayaan/ Financing	6.77%	6.77%	552
Subjumlah/Subtotal				164,659
Jumlah Penyertaan dalam bentuk saham/ Total Investments in shares of stock				810,923

Lokasi utama kegiatan usaha seluruh entitas adalah di Indonesia.

The principal domicile of business of all the entities are located in Indonesia.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Mutasi penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares accounted for under the equity method are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023					
	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year	Bagian laba bersih entitas asosiasi/Share in net income of associates	Laba komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive Income of associates	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Sekuritas Tbk	460,819	9,655	-	-	470,474	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h PT Verena Multi Finance Tbk)	172,916	3,160	(284)	(2)	175,790	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (formerly PT Verena Multi Finance Tbk)
Jumlah	633,735	12,815	(284)	(2)	646,264	Total
	31 Desember/ December 31, 2022					
	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year	Bagian laba bersih entitas asosiasi/Share in net income of associates	Laba komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive Income of associates	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Sekuritas Tbk	419,436	72,028	675	(31,320)	460,819	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h PT Verena Multi Finance Tbk)	156,712	15,551	653	-	172,916	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (formerly PT Verena Multi Finance Tbk)
Jumlah	576,148	87,579	1,328	(31,320)	633,735	Total

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

Summary of the associates' financial statements above are as follows:

	PT Panin Sekuritas Tbk		PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Verena Multi Finance Tbk)		
	31Maret/ March 31, 2023	31Desember/ December 31, 2022	31Maret/ March 31, 2023	31Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset	2,115,122	2,102,240	2,456,080	2,466,671	Assets
Liabilitas	479,344	501,707	1,754,704	1,776,773	Liabilities
Aset Bersih	1,635,778	1,600,533	701,376	689,898	Net Assets
	31Maret/ March 31, 2023		31Maret/ March 31, 2022		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan	92,357	123,911	90,773	79,420	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:					Income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	33,294	62,605	12,611	21810	Equity holders of the parent entity
Kepentingan no-n-pengendali	1,951	2,073	-	-	Non-controlling interest
Laba (rugi) tahun berjalan	35,245	64,678	12,611	21810	Income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) dan laba komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total profit (loss) and comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	33,294	62,605	11,478	22,102	Equity holders of the parent entity
Kepentingan no-n-pengendali	1,951	2,073	-	-	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	35,245	64,678	11,478	22,102	Total comprehensive income (loss) for the year
Penghasilan ko mprehensif lain	-	-	(1,133)	292	Other comprehensive income

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada PT Panin Sekuritas dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 373.752 juta dan Rp 400.896 juta.

Fair value of investment in shares of stock in PT Panin Sekuritas by using quoted price as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 373,752 million and Rp 400,896 million, respectively.

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada MLI (d/h VMF) dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 129.716 juta dan Rp 146.825 juta.

Fair value of investment in shares of stock in MLI (formerly VMF) by using quoted price as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 129,716 million and Rp 146,825 million.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, *unquoted equity instruments*, yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diklasifikasikan sebagai instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, unquoted equity instruments whose fair value cannot be determined reliably are classified as measured at fair value through other comprehensive income that are recorded at cost net of allowance for impairment losses.

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham AMAG sebesar Rp 60.916 juta. Nilai wajar penyertaan saham AMAG didasarkan pada harga pasar yang tercatat pada tanggal pelaporan. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar penyertaan, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 66.883 juta dan Rp 61.436 juta yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 33).

The initial fair value of the investment in AMAG amounting to Rp 60,916 million is based on its quoted market price as of reporting date. The unrealized gain on increase in value of investment, net of deferred income tax, as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 66,883 million and Rp 61,436 million, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year (Note 33).

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham ALIF sebesar Rp 61.100 juta. Nilai wajar penyertaan saham ALIF didasarkan pada teknik penilaian yang mencakup input berupa model bisnis dan arus kas kontraktual. Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar penyertaan, pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 60.548 juta yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 33).

The initial fair value of the investment in ALIF amounting to Rp 61,100 million is based on valuation technique that include inputs from business model and contractual cash flow. The unrealized loss on decrease in value of investment, as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 60,548 million, and is recorded as other comprehensive income in the current year (Note 33).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat penyertaan dalam bentuk saham yang dijamin oleh Grup.

On March 31, 2023 and December 31, 2022, there is no investment in shares of stocks that serve as collateral to the Group.

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

18. PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset Tetap	9,969,259	10,029,990	Fixed Assets
Aset Hak Guna	165,883	146,946	Right-of-use Assets
Jumlah Tercatat	<u>10,135,142</u>	<u>10,176,936</u>	Net Book Value

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

a. Aset tetap

	31 Maret/ March 31, 2023			31 Maret/ March 31, 2023
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Model revaluasi:				
Pemilikan langsung				
Tanah	5,764,479	-	-	5,764,479
Bangunan	3,509,719	1,909	760	3,510,868
Kendaraan bermotor	209,889	2,767	835	211,821
Inventaris kantor	713,714	15,138	8,312	720,540
Aset tetap yang akan digunakan	33,587	-	-	33,587
Jumlah	10,231,388	19,814	9,907	10,241,295
Model revaluasi:				
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan langsung				
Bangunan	155,605	35,514	36	191,083
Kendaraan bermotor	15,214	9,099	153	24,160
Inventaris kantor	30,579	30,537	4,323	56,793
Jumlah	201,398	75,150	4,512	272,036
Jumlah Tercatat	10,029,990			9,969,259

a. Premises and equipment

	31 Maret/ March 31, 2023			31 Maret/ March 31, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
At revaluation model:					
Direct acquisitions					
Land					
Buildings					
Vehicles					
Office equipments					
Unused premises and equipments					
Total					
At revaluation model:					
Accumulated depreciation					
Direct acquisitions					
Buildings					
Vehicles					
Office equipments					
Total					
Net Book Value					

	31 Desember/ December 31, 2022					31 Desember/ December 31, 2022	
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penerapan metode revaluasi/ Application of the revaluation method		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Model revaluasi:							
Pemilikan langsung							
Tanah	6,041,950	-	501	(276,970)	-	5,764,479	Direct acquisitions Land
Bangunan	3,678,795	3,929	4,291	(168,714)	-	3,509,719	Buildings
Kendaraan bermotor	172,845	89,152	44,340	-	(7,768)	209,889	Vehicles
Inventaris kantor	929,732	10,1683	9,000	7,794	(316,495)	713,714	Office equipments
Aset tetap yang akan digunakan	57,384	21,279	-	(45,076)	-	33,587	Unused premises and equipments
Jumlah	10,880,706	216,043	58,132	(482,966)	(324,263)	10,231,388	Total
Model revaluasi:							
Akumulasi Penyusutan							
Pemilikan langsung							
Bangunan	14,569	15,168	4,291	(6,541)	-	155,605	Buildings
Kendaraan bermotor	6,1822	38,278	32,544	-	(52,342)	15,214	Vehicles
Inventaris kantor	344,439	201,144	8,217	-	(506,787)	30,579	Office equipments
Jumlah	420,830	391,290	45,052	(6,541)	(559,129)	201,398	Total
Jumlah Tercatat	10,459,876				234,866	10,029,990	Net Book Value

Pada tahun 2023, CFI membebaskan aset tetap dengan harga perolehan di bawah Rp 5 juta ke beban umum dan administrasi (catatan 41) pada pos peralatan dan perlengkapan kantor sebesar Rp 3.976 juta (merupakan bagian dari kolom pengurangan dari tabel 2023 di atas).

In 2023, CFI charge the fixed assets with acquisition cost amounted to Rp 5 million to general and administration expenses (Note 41) in office supplies and stationeries expense post amounted to Rp 3,976 million (it is a part of the reduction column of the 2023 table above).

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	1,420	13,080	Net book value
Harga jual dan penghapusan	<u>811</u>	<u>36,115</u>	Selling price and disposal
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	<u>(609)</u>	<u>23,035</u>	Gain (loss) on sale and write-off of premises and equipment - net

Deductions of premises and equipment represent the sale and write-off of premises and equipment with details as follows:

Pada tahun 2021, Bank melakukan penilaian kembali atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 17 Desember 2021 dengan penanggung jawab Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

In 2021, Bank revalued its fair value of land and building that were performed by independent appraiser registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 17, 2021 with Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert) as the partner in charge. Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with Indonesian Appraiser Standards and the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Pada tahun 2022, Bank melakukan penilaian kembali atas nilai wajar kendaraan bermotor dan inventaris kantor yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 15 Desember 2022 dengan penanggung jawab Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

In 2022, Bank revalued its fair value of vehicles and office equipments were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 15, 2022 with partner in charge Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert). Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan tiga metode, yaitu pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa, pendekatan pendapatan dengan metode *Gross Income Multiplier (GIM)* yang menggunakan rasio harga sewa dan harga jual dari data pasar untuk memperoleh indikasi nilai pasar dari obyek yang dinilai, dan pendekatan biaya yang menggunakan nilai pasar yang dapat dibandingkan untuk penilaian tanah dan metode biaya reproduksi baru pada tanggal penilaian setelah dikurangi dengan penyusutan untuk penilaian bangunan.

The fair value of the land and buildings were determined using three methods, which are based on the market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties, income approach with *Gross Income Multiplier (GIM)* method that used the ratio rental price and sales price of the market data to obtain the indicative market value of valuation object and cost approach which used the market price of comparable for land valuation and used the cost of reproduction new on the valuation date, adjusted by obsolescence for the valuation of buildings.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Ringkasan Penilai Independen adalah sebagai berikut:

The summary of the Independent Appraiser are as follows:

Penilai Independen/ Independent Appraiser	Rekan Penanggung Jawab/ Partner In-charge	Tanggal Laporan/ Report Date	Metode Penilaian/ Appraisal Method	Tanggal Efektif Revaluasi/ Revaluation Effective Date
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	15 Desember/ December 15, 2022	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	30 September/ September 30, 2022
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Desember/ December 30, 2022	Pasar dan biaya/Market and cost	18 November/ November 18, 2022
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	17 Desember/ December 17, 2021	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	30 September/ September 30, 2021
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	28 Desember/ December 28, 2021	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	31 Desember/ December 31, 2021
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	20 Desember/ December 20, 2021	Pasar dan biaya/Market and cost	31 Desember/ December 31, 2021
KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan	Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	17 Desember/ December 17, 2021	Pasar dan biaya/Market and cost	31 Desember/ December 31, 2021

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan masing-masing adalah sebesar Rp 152 juta dan Rp 231.496 juta, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" (Catatan 33). Sedangkan selisih kurang nilai wajar aset dengan nilai tercatat masing-masing adalah sebesar nihil, dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan pada akun "beban non operasional".

Jika aset tetap dicatat menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 152 million and Rp 231,496 million, respectively, is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation of premises and equipment" (Note 33). Impairment for certain assets with carrying amount exceeding its fair value amounting to nil, respectively is recorded in current year profit and loss as "non-operating expenses".

If the premises and equipment are measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	31Maret/ March 31, 2023			31Desember/ December 31, 2022			
	Biaya perolehan/ Cost Rp Juta/ Rp Million	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Biaya perolehan/ Cost Rp Juta/ Rp Million	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Tanah	1,106,120	-	1,106,120	1,097,496	-	1,097,496	Land
Bangunan	2,480,432	1,653,448	826,984	2,479,103	1,629,821	849,282	Building
Kendaraan bermotor	289,935	186,024	103,911	288,003	179,972	108,031	Motor vehicle
Inventaris kantor	1,669,937	1,471,049	198,888	1,663,111	1,453,668	209,443	Furnitures and fixtures
Jumlah	<u>5,546,424</u>	<u>3,310,521</u>	<u>2,235,903</u>	<u>5,527,713</u>	<u>3,263,461</u>	<u>2,264,252</u>	Total

Bank memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2052. Bank memiliki beberapa bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMASRS) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh

The Bank owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 30 (thirty) years expiring up to 2052. The Bank owns several buildings with Strata Title Ownership Right (HMASRS) for 20 (twenty) years expiring in 2041. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang berdiri di atas tanah Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 (tiga puluh tahun) yang akan jatuh tempo sampai dengan 2052. Bank memiliki beberapa bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMASRS) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang berdiri di atas tanah Hak Pengelolaan Lahan (HPL), dengan sertifikatnya Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2039. Tanah ini disusutkan sepanjang masa berlaku sertifikat hak guna bangunannya. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, terdapat tanah dan bangunan milik Bank dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 31.928 juta dan Rp 77.769 juta yang masih dalam proses balik nama atau atas nama pihak lain.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat aset tetap yang dijaminakan oleh Grup.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 5.905.549 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp Rp 6.800.152 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Bank owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for (thirty) years expiring up to 2052. The Bank owns several buildings with Strata Title Ownership Right (HMASRS) for 20 (twenty) years expiring in 2041. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Bank owns several pieces of land upon Land Management Right (HPL), which the certificates of Building Use Right (HGB) are valid for 30 (thirty) years expiring up to 2039. These land are depreciated over the period of their Building Use Right (HGB). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, land and buildings owned by the Bank with net book value amounting to Rp 31,928 million and Rp 77,769 million, are still in process of transferring the name of the owner or are still under other parties' name.

Management believes that the carrying amount of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there is no impairment in value of premises and equipment.

On March 31, 2023 and December 31, 2022, there is no premises and equipment that serve as collateral to the Group.

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, third parties, with coverage amount of Rp 5,905,549 million and SGD 280,000 as of March 31, 2023 and Rp 6,800,152 million and SGD 280,000 as of December 31, 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

b. Aset hak guna

Perusahaan menyewa beberapa aset termasuk bangunan, kendaraan bermotor, dan peralatan lainnya dengan masa sewa rata-rata adalah 5 tahun.

Jumlah yang diakui ke laba rugi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset-hak-guna sebesar Rp 23.972 juta dan beban penyusutan aset-hak-guna setelah dikurangi beban penyusutan aset-hak-guna yang direklasifikasi sebesar Rp 95.351 juta yang diakui sebagai penyusutan dan amortisasi pada Catatan 41, dan beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 1.279 juta dan Rp 4.797 juta yang dicatat sebagai beban bunga atas liabilitas sewa pada Catatan 36.

b. Right-of-use assets

The Group leases several assets including building, motor vehicles, and other equipment with an average lease periode of 5 years.

The amount recognized in profit or loss for the period ended March 31, 2023 and December 31, 2022 arising from leases are depreciation expense of right-of-use assets amounting to Rp 23,972 million and depreciation expense of right-of-use assets after deducting depreciation expense of reclassified right-of-use assets amounting to Rp 95,351 million which is recognized as depreciation and amortization in Note 41, and interest expense on lease liabilities amounting to Rp 1,279 million and Rp 4,797 million which is recorded as interest expense on lease liability on Note 36.

31 Maret/ March 31, 2023				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset hak-guna				
<u>Harga perolehan</u>				
Tanah	52,191	-	3,072	49,119
Ruangan	162,354	42,360	8,466	196,248
Kendaraan bermotor	7,572	725	724	7,573
Lainnya	5,925	-	-	5,925
	<u>228,042</u>	<u>43,085</u>	<u>12,262</u>	<u>258,865</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Tanah	15,637	2,234	3,072	14,799
Ruangan	63,566	20,353	8,320	75,599
Kendaraan bermotor	1,697	1,089	694	2,092
Lainnya	196	296	-	492
	<u>81,096</u>	<u>23,972</u>	<u>12,086</u>	<u>92,982</u>
Nilai buku bersih	<u>146,946</u>			<u>165,883</u>
Right-of-use assets				
<u>Acquisition cost</u>				
				Land
				Rooms
				Motor vehicles
				Others
<u>Accumulated depreciation</u>				
				Land
				Rooms
				Motor vehicles
				Others
				Net book value

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2022				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	122,499	-	8,797	(61,511)	52,191	Land
Ruangan	114,449	104,785	56,880	-	162,354	Rooms
Kendaraan bermotor	4,983	11,298	8,709	-	7,572	Motor vehicles
Lainnya	1,137	5,924	1,136	-	5,925	Others
	<u>243,068</u>	<u>122,007</u>	<u>75,522</u>	<u>(61,511)</u>	<u>228,042</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah	11,269	40,503	8,797	(27,338)	15,637	Land
Ruangan	47,038	73,886	57,358	-	63,566	Rooms
Kendaraan bermotor	2,088	7,156	7,547	-	1,697	Motor vehicles
Lainnya	188	1,144	1,136	-	196	Others
	<u>60,583</u>	<u>122,689</u>	<u>74,838</u>	<u>(27,338)</u>	<u>81,096</u>	
Nilai buku bersih	<u>182,485</u>				<u>146,946</u>	Net book value

19. ASET TAKBERWUJUD - PERANGKAT LUNAK

Perincian perangkat lunak adalah sebagai berikut:

19. INTANGIBLE ASSETS - SOFTWARE

The details of software are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan			Cost
Awal tahun	738,154	616,844	Beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	<u>50,061</u>	<u>121,310</u>	Additions during the year
Akhir tahun	<u>788,215</u>	<u>738,154</u>	End of the year
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Awal tahun	(312,180)	(295,863)	Beginning of the year
Amortisasi tahun berjalan	<u>(10,177)</u>	<u>(16,317)</u>	Amortization during the year
Akhir tahun	<u>(322,357)</u>	<u>(312,180)</u>	End of the year
Jumlah Tercatat	<u>465,858</u>	<u>425,974</u>	Carrying Value

20. ASET LAIN-LAIN

20. OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Agunan yang diambil alih	1,833,941	1,874,461	Foreclosed properties
Aset tetap yang tidak digunakan	743,646	746,327	Idle properties
Pendapatan bunga yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit	570,771	561,606	Loans
Efek-efek	542,660	511,445	Securities
Penempatan pada BI dan bank lain	10,883	9,729	Placement with BI and other banks
Uang muka			Advances
Pembelian aset tetap	36,505	27,664	Purchase of premises and equipments
Pihak ketiga	15,764	13,416	Third parties
Pendirian cabang	5,246	3,215	New branches
Lainnya	1,626,372	1,591,498	Others
Sub jumlah	<u>5,385,788</u>	<u>5,339,361</u>	Sub total
Entitas Anak			Subsidiaries
Agunan yang diambil alih	921,531	860,112	Foreclosed properties
Piutang lain-lain	371,137	375,037	Other receivables
Lainnya	91,715	108,447	Others
Sub jumlah	<u>1,384,383</u>	<u>1,343,596</u>	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(367,028)</u>	<u>(369,966)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Aset Lain-lain - Bersih	<u><u>6,403,143</u></u>	<u><u>6,312,991</u></u>	Total Other Assets - Net

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dan pembiayaan konsumen dalam bentuk tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh Grup.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih, antara lain melalui penjualan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	308,277	336,778	Balance at the beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan	<u>(2,839)</u>	<u>(28,501)</u>	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	<u><u>305,438</u></u>	<u><u>308,277</u></u>	Balance at the end of the year

Foreclosed Properties

Foreclosed properties represent collaterals on loan and consumer financing collaterals in the form of land, buildings and vehicles that have been foreclosed by the Group.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed properties as required by Financial Services Authority No. 14/15/PBI/2012, dated October 24, 2012, among others through sales.

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collateral are as follows:

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collateral is adequate to cover potential losses.

Pendapatan bunga yang Masih Akan Diterima

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Accrued Interest Receivables

This account represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans minus impairment.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for the impairment losses on accrued interest receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	5,840	-	Balance at the beginning of the year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	<u>(1,133)</u>	<u>5,840</u>	Provision (recovery) during the year
Saldo akhir tahun	<u><u>4,707</u></u>	<u><u>5,840</u></u>	Balance at the end of the year

Piutang lain-lain

Jumlah piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari CFI dengan perincian berikut:

Other Receivables

Other receivables as of March 31, 2023 and December 31, 2022 represents CFI with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang dalam proses penyelesaian	334,472	332,017	Receivables in settlement process
Lain-lain	<u>36,665</u>	<u>43,020</u>	Others
Jumlah	<u><u>371,137</u></u>	<u><u>375,037</u></u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(56,883)</u>	<u>(55,849)</u>	Allowance for impairment loss
Bersih	<u><u>314,254</u></u>	<u><u>319,188</u></u>	Net

Piutang dalam proses penyelesaian dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

Receivable in settlement process stated at net realizable value which is lower of carrying amount or principal amount minus impairment of market value.

Piutang pembiayaan yang tercatat direklasifikasikan menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan. Dalam hal piutang pembiayaan khususnya untuk anjak piutang reklasifikasi menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika Hak Tanggungan jaminan tambahan digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan.

Finance receivable are reclassified as receivable in the process when the collateral can be used to settle receivable from customer after going through the process stipulated in financing agreement. Particularly factoring receivable reclassified to receivable in the process of settlement when mortgage rights from additional collateral is used to fulfill customers obligation through the process stipulated in financing receivable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	55,849	1,168	Balance at the beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	1,034	62,432	Provision for the year
Penghapusan	-	(7,751)	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>56,883</u>	<u>55,849</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivable in settlement process is adequate to cover potential losses.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Aset Keuangan Lainnya	31 Maret/ March 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	Other Financial Assets
Pihak berelasi			Related parties
Bank			Bank
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit (Catatan 12)	7,557	7,641	Loans (Note 12)
Pihak ketiga			Third parties
Bank			Bank
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit (Catatan 12)	563,214	553,965	Loans (Note 12)
Efek-efek (Catatan 9)	100,339	83,107	Securities (Note 9)
Penempatan pada BI dan Bank lain			Placement with BI and other banks
(Catatan 8)	10,883	9,729	(Note 8)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan			Measured at value through other
komprehensif lain			comprehensive income
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek (Catatan 9)	386,084	367,836	Securities (Note 9)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek	56,237	60,502	Securities
Subjumlah	<u>1,124,314</u>	<u>1,082,780</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiary
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit (Catatan 12)	36,455	28,720	Loans (Note 12)
Efek-efek (Catatan 9)	25,534	6,745	Securities (Note 9)
Penempatan pada BI dan Bank lain			Placement with BI and other banks
(Catatan 8)	268	227	(Note 8)
Piutang lain	371,137	375,037	Other receivables
Setoran jaminan	5,045	5,172	Security deposits
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan			Measured at fair value through other
komprehensif lain			comprehensive income
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek	-	41,691	Securities
Subjumlah	<u>438,439</u>	<u>457,592</u>	Subtotal
Jumlah Aset Keuangan Lainnya	1,562,753	1,540,372	Total Other Financial Assets
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset keuangan lainnya	<u>(61,590)</u>	<u>(61,689)</u>	Allowance for impairment losses - other financial assets
Jumlah Aset Keuangan Lainnya - Bersih	<u>1,501,163</u>	<u>1,478,683</u>	Total Other Financial Assets - Net

21. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

21. DEPOSITS

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

31 Maret/ March 31, 2023				
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	160,838	11,545,188	11,706,026	Demand deposits
Tabungan	487,757	50,689,416	51,177,173	Savings deposits
Deposito berjangka	760,514	66,706,668	67,467,182	Time deposits
Sub Jumlah	<u>1,409,109</u>	<u>128,941,272</u>	<u>130,350,381</u>	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiary
Giro <i>Wadiah</i>	-	298,819	298,819	<i>Wadiah</i> demand deposits
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	1,278,998	1,278,998	<i>Wadiah</i> savings deposits
Sub Jumlah	<u>-</u>	<u>1,577,817</u>	<u>1,577,817</u>	Sub Total
Jumlah	<u>1,409,109</u>	<u>130,519,089</u>	<u>131,928,198</u>	Total
31 Desember/ December 31, 2022				
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	158,098	12,137,131	12,295,229	Demand deposits
Tabungan	503,372	48,955,033	49,458,405	Savings deposits
Deposito berjangka	859,451	68,592,410	69,451,861	Time deposits
Sub Jumlah	<u>1,520,921</u>	<u>129,684,574</u>	<u>131,205,495</u>	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiary
Giro <i>Wadiah</i>	-	253,616	253,616	<i>Wadiah</i> demand deposits
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	1,224,364	1,224,364	<i>Wadiah</i> savings deposits
Sub Jumlah	<u>-</u>	<u>1,477,980</u>	<u>1,477,980</u>	Sub Total
Jumlah	<u>1,520,921</u>	<u>131,162,554</u>	<u>132,683,475</u>	Total

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	12,004,845	12,548,845	Demand deposits
Tabungan	52,456,171	50,682,769	Savings deposits
Deposito berjangka	67,467,182	69,451,861	Time deposits
Jumlah	<u>131,928,198</u>	<u>132,683,475</u>	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)			Accrued interest payable (Note 27)
Giro	336	372	Demand deposits
Tabungan	1,194	1,265	Savings deposits
Deposito berjangka	149,587	144,682	Time deposits
Sub jumlah	<u>151,117</u>	<u>146,319</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>132,079,315</u></u>	<u><u>132,829,794</u></u>	Total

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	103,872	102,472	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	56,927	55,585	United States Dollar
Lainnya	39	41	Others
Sub Jumlah	<u>160,838</u>	<u>158,098</u>	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	8,063,928	8,828,584	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2,941,252	2,768,814	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	540,008	539,733	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	<u>11,545,188</u>	<u>12,137,131</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
Rupiah	295,820	250,502	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2,999	3,114	United States Dollar
Sub Jumlah	<u>298,819</u>	<u>253,616</u>	Sub Total
Jumlah	<u><u>12,004,845</u></u>	<u><u>12,548,845</u></u>	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	1.48%	1.40%	Rupiah
Valuta asing	0.08%	0.08%	Foreign currencies
Tingkat bonus rata-rata per tahun	0.42%	0.39%	Average bonus rate per annum

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 2.789 juta dan Rp 16.976 juta.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 2,789 million and Rp 16,976 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

b. Savings deposits consist of:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Bank			The Bank
Tabungan Panin	36,482,080	34,836,964	Panin Saving Deposits
Tabungan Panin Super Prize	4,148,659	4,097,612	Panin Super Prize Saving Deposits
Tabungan Bisnis Panin	677,753	784,056	Bisnis Panin Saving Deposits
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	<u>1,904,250</u>	<u>1,911,976</u>	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	<u>43,212,742</u>	<u>41,630,608</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
Tabungan <i>Wadiah</i>	<u>1,278,998</u>	<u>1,224,364</u>	<i>Wadiah</i> Saving Deposit
Sub Jumlah - Rupiah	<u>44,491,740</u>	<u>42,854,972</u>	Sub Total - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Bank			The Bank
Tabungan Pan Dollar			Pan Dollar Saving Deposits
Dollar Amerika Serikat	5,570,896	5,464,498	United States Dollar
Dollar Australia	1,110,899	1,045,447	Australian Dollar
Dollar Singapura	556,396	569,033	Singapore Dollar
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	<u>726,240</u>	<u>748,819</u>	Others (below 5% each)
Sub Jumlah - valuta asing	<u>7,964,431</u>	<u>7,827,797</u>	Sub Total - foreign currencies
Jumlah	<u>52,456,171</u>	<u>50,682,769</u>	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	0.74%	0.76%	Rupiah
Valuta asing	0.12%	0.12%	Foreign currencies
Tingkat bonus rata-rata per tahun	4.52%	3.30%	Average bonus rate per annum

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 269.685 juta dan Rp 166.369 juta.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, blocked savings deposits which pledged as loan collateral are amounted to Rp 269,685 million and Rp 166,369 million, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Phak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	669,699	695,353	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	87,776	161,135	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	3,039	2,963	Other (below 5% each)
Sub Jumlah	760,514	859,451	Sub Total
Phak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	64,337,007	65,989,133	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2,268,167	2,505,872	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	101,494	97,405	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	66,706,668	68,592,410	Sub Total
Jumlah	67,467,182	69,451,861	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	4.14%	2.89%	Rupiah
Valuta asing	0.15%	0.16%	Foreign currencies

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023			31 Desember/ December 2022			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	43,761,127	1,713,376	45,474,503	43,928,310	1,810,622	45,738,932	1 month
3 bulan	13,857,628	348,642	14,206,270	14,100,772	416,656	14,517,428	3 months
6 bulan	3,268,222	331,891	3,600,113	3,589,534	397,506	3,987,040	6 months
12 bulan	3,963,561	66,567	4,030,128	4,116,527	142,591	4,259,118	12 months
Lebih dari 12 bulan	156,168	-	156,168	949,343	-	949,343	More than 12 months
Jumlah	65,006,706	2,460,476	67,467,182	66,684,486	2,767,375	69,451,861	Total

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 4.768.255 juta dan Rp 4.824.364 juta.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, blocked time deposits which pledged as loan collateral are amounted to Rp 4,768,255 million and Rp 4,824,364 million, respectively.

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	31 Maret/ March 31, 2023			31 Desember/ December 31, 2022			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga							Third parties
Bank							The Bank
Giro	18,641	208	18,849	20,487	217	20,704	Demand deposits
Deposito berjangka	17,169	-	17,169	18,664	-	18,664	Time deposits
Call money	-	-	-	2,497,000	-	2,497,000	Call money
Sub Jumlah	35,810	208	36,018	2,536,151	217	2,536,368	Sub Total
Entitas Anak							Subsidiary
Giro Wadiah	18,132	-	18,132	11,735	-	11,735	Wadiah demand deposits
Jumlah	53,942	208	54,150	2,547,886	217	2,548,103	Total

	31 Maret/ March 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun					Average annual effective interest rates
Giro	0.23%	0.00%	0.08%	0.00%	Demand deposits
Deposito berjangka	3.57%	-	2.40%	-	Time deposits
Call money	-	-	3.93%	-	Call money
Tingkat bonus rata-rata per tahun					Average bonus rate per annum
Giro Wadiah	0.42%	-	0.39%	-	Wadiah demand deposits

Jumlah tabungan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar nihil.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, blocked savings deposits from other banks which pledged as loan collateral are amounted to nil.

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	31 - 365 hari/days	31 - 365 hari/days	Time deposits
Call money	-	14 - 31 hari/days	Call money

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	36,981	20,704	Demand deposits
Deposito berjangka	17,169	18,664	Time deposits
Call money	-	2,497,000	Call money
Jumlah	54,150	2,536,368	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)			Accrued interest payable (Note 27)
Deposito berjangka	26	27	Time deposits
Call money	-	7,269	Call money
Jumlah	26	7,296	Total
Jumlah	54,176	2,543,664	Total

23. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI – PIHAK KETIGA

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari:

23. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE – THIRD PARTIES

The details of securities sold with agreements to repurchase are as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	31 Desember/ December 31, 2022		
				Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	23 Desember/ December 23, 2022	6 Januari/ January 6, 2023	929,460	774	928,686
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	21 Desember/ December 21, 2022	4 Januari/ January 4, 2023	925,970	452	925,518
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	32 hari/days	1 Desember/ December 1, 2022	2 Januari/ January 2, 2023	369,042	58	368,984
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	33 hari/days	7 Desember/ December 7, 2022	9 Januari/ January 9, 2023	185,351	240	185,111
Jumlah/Total				2,409,823	1,524	2,408,299

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN – BERSIH

Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Nilai nominal Bank		
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 - pihak ketiga	100,000	100,000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018		
Pihak berelasi	-	52,300
Pihak ketiga	-	3,847,700
	<u>-</u>	<u>3,900,000</u>
Surat berharga yang beredar	100,000	4,000,000
Diskonto yang belum diamortisasi	(146)	(980)
Bersih	<u>99,854</u>	<u>3,999,020</u>

Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2023 dan 2022 untuk obligasi yang diterbitkan masing-masing adalah sebesar 8,14% dan 7,75% per tahun.

Seluruh surat berharga diterbitkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Seluruh surat berharga yang diterbitkan oleh Grup tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

Jumlah surat berharga diterbitkan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan adalah senilai Rp 100.000 juta dan Rp 4.000.000 juta masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 telah jatuh tempo dan dilunasi.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	99,854	3,999,020
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)	-	29,949
Jumlah	<u>99,854</u>	<u>4,028,969</u>

Obligasi yang diterbitkan oleh Bank ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan rincian sebagai berikut:

24. SECURITIES ISSUED - NET

Securities issued by the Bank are as follows:

Nominal value Bank
Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 - third parties
Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018
Related parties
Third parties
Outstanding securities
Unamortized discount
Net

The average annual effective interest rate of these securities in 2023 and 2022 are 8.14% and 7.75% per annum, respectively.

All securities issued and recorded at Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

All securities issued by Group are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

The amount of securities issued that will due within 12 months are amounting to Rp 100,000 million and Rp 4,000,000 million on March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

As of February 27, 2023, Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018 have matured and paid off.

The carrying amount of securities issued at amortized cost are as follows:

Securities issued - net
Accrued interest payable (Note 27)
Total

Bonds issued by the Bank offered at 100% of nominal value, with details are as follows:

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	31Maret/ March 31, 2023	31Desember/ December 31, 2022
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	5 tahun/years	3 Juli/ July 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2023	8.00%	idAA *)	100,000	100,000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018/ Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018	5 tahun/years	27 Februari/ February 27, 2018	27 Februari/ February 27, 2023	7.60%	idAA *)	-	3,900,000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						100,000	4,000,000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(146)	(980)
Bersih/Net						<u>99,854</u>	<u>3,999,020</u>

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 1 April 2022 No. RC-301/PEF-DIR/IV/2022 untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-301/PEF-DIR/IV/2022, dated April 1, 2022 for period April 1, 2022 until April 1, 2023.

Setelah ulang tahun ke-1 (satu) sejak tanggal emisi, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang di kemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

After one year from the issuance date of the bonds, the Bank has the option to buy them back in full or in part as a reserve for future resale or redemption, in accordance with the applicable regulations.

Tujuan penerbitan surat berharga oleh Bank adalah untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit.

The purpose of issuing securities by Bank is for working capital in the context of business development, especially in providing loans.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga manapun.

- Reduce its Issued and Paid Up Capital.
- Change its business.
- Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.
- Sell or dispose of or transfer part or all of land and the buildings on it, both existing and those that will exist in the future.
- Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties.

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan surat berharga yang diterbitkan selama tahun 2023 dan 2022.

The Bank has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to securities issued in 2023 and 2022.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	3 Oktober/ October 3, 2018	3 Juli/July 3, 2023
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018/ Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018	27 Mei/May 27, 2018	27 Februari/ February 27, 2023

25. PINJAMAN YANG DITERIMA – PIHAK KETIGA

25. BORROWINGS – THIRD PARTIES

31 Maret/ March 31, 2023			31 Desember/ December 31, 2022		
Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
Pihak ketiga			Pihak ketiga		
Rupiah			Rupiah		
CFI			CFI		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4 tahun/ years	517,265	PT Bank CIMB Niaga Tbk	3 tahun/years	611,763
PT Bank Mandiri Tbk	4 tahun/ years	356,584	PT Bank Mandiri Tbk	2 - 3 tahun/years	362,665
PT Bank Danamon Tbk	3 - 4 tahun/ years	351,457	PT Bank Danamon Tbk	4 - 5 tahun/years	218,133
PT Bank Central Asia Tbk	2 - 3 tahun/ years	313,910	PT Bank Central Asia Tbk	3 - 4 tahun/years	218,017
PT Bank DKI Tbk	4 - 5 tahun/ years	267,657	PT Bank DKI Tbk	3 tahun/years	89,127
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 tahun/ years	116,765	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 tahun/years	84,55%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ years	70,292	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/years	89,031
PT Bank OCBC NISP Tbk	3 - 4 tahun/ years	212,45	PT Bank OCBC NISP Tbk	4 tahun/years	80,561
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	1 tahun/ year	30,000	PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/years	28,117
PT Bank Victoria	1 tahun/ year	20,000	PT Bank Victoria	1 tahun/year	10,000
PT Bank Shinhan Indonesia	3 tahun/ years	833	PT Bank Shinhan Indonesia	3 tahun/years	1250
Sub jumlah		<u>2,066,008</u>	Sub Jumlah		<u>1,708,664</u>
PDSB			PDSB		
Bank Indonesia	7 - 14 hari/ days	<u>1,380,978</u>	Bank Indonesia	28 hari/days	<u>435,531</u>
Jumlah		<u><u>3,446,986</u></u>	Jumlah		<u><u>2,144,195</u></u>
			Total		Total

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The carrying amount of borrowings at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman yang diterima	3,446,986	2,144,195	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)	8,414	8,257	Accrued interest payable (Note 27)
Jumlah	3,455,400	2,152,452	Total

Bagian pinjaman yang diterima yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 1.412.569 juta dan Rp 1.286.557 juta pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Loans received that will due within 12 months from the reporting date are amounting to Rp 1,412,569 million dan Rp 1,286,557 million on March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing pinjaman adalah sebagai berikut:

Payment made on the period for each loan facility are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Bank Danamon Tbk	66,562	385,312	PT Bank Danamon Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	95,000	312,083	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	48,958	226,434	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	157,843	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	23,699	136,931	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22,326	122,292	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	18,750	75,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	35,000	35,000	PT Bank KEB Hana Indonesia
Lainnya	17,729	240,404	Lainnya
Jumlah	328,026	1,691,299	Total

CFI

Seluruh pinjaman yang diterima oleh CFI digunakan untuk modal kerja. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima berasal dari CFI pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dengan perincian sebagai berikut:

CFI

All CFI's borrowing is used for working capital. Summary of major information related to borrowing are as follows from CFI on March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit Rp Juta/ Rp Million	Awal/ Begin	Akhir/ Due
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan/and PT Bank Permata Tbk	Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan	1,000,000	05-Mar-21/ 5-Mar-21	04-Sep-24/ 4-Sep-24
PT Bank Central Asia Tbk	<i>Installment Loan 11*)</i>	1,000,000	15-Nov-19/ 15-Nov-19	01-Jul-25/ 01-Jul-25
	Uncommitted Money Market Line	250,000	17-Mei-22/ 17-May-22	17-Mei-23/ 17-May-23
	Pinjaman Rekening Koran/Overdraft	30,000	17-Mei-22/ 17-May-22	17-Mei-23/ 17-May-23

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit Rp Juta/ Rp Million	Awal/ Begin	Akhir/ Due
PT Bank DKI Tbk	Pinjaman Berjangka III/Term Loan III	350,000	21-Nov-22/ 21-Nov-22	19-Dec-26/ 19-Dec-26
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja 8/Working Capital 8	300,000	25-Nov-19/ 25-Nov-19	20-Mei-24/ 20-May-24
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka V/Term Loan V	500,000	06-Agu-19/ 06-Agu-19	05-Dec-23/ 05-Dec-23
	Pinjaman Berjangka VI/Term Loan VI	500,000	28-Sep-22/ 28-Sep-22	28-Sep-26/ 28-Sep-26
PT Bank Danamon Tbk	Pinjaman Berjangka V/Term Loan V	100,000	17-Jun-19/ 17-Jun-19	19-Jul-23/ 19-Jul-23
	Pinjaman Berjangka VI/Term Loan VI	100,000	23-Agu-19/ 23-Agu-19	21-Okt-23/ 21-Oct-23
	Pinjaman Berjangka VII/Term Loan VII	500,000	03-Jul-20/ 03-Jul-20	01-Dec-26/ 01-Dec-26
	Modal Kerja/Working Capital	150,000	27-Jan-23/ 27-Jan-23	27-Jul-23/ 27-Jul-23
PT Bank Mandiri Tbk	Modal Kerja 2/Working Capital 2	500,000	16-Apr-19/ 16-Apr-19	14-Okt-23/ 14-Oct-23
	Modal Kerja 3/Working Capital 3	500,000	9-Dec-19/ 9-Dec-19	20-Apr-24/ 20-Apr-24
	Modal Kerja 4/Working Capital 4	500,000	08-Feb-23/ 08-Feb-23	08-Feb-29/ 8-Feb-29
PT Bank Victoria International Tbk	Demand Loan - Non Revolving (Uncommitted)	300,000	28-Okt-22/ 28-Oct-22	28-Okt-23/ 28-Oct-23
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pinjaman Berjangka 2/Term Loan 2	500,000	14-Feb-18/ 14-Feb-18	13-Jan-24/ 13-Jan-24
PT Bank Shinhan Indonesia	Modal Kerja 1/Working Capital 1	150,000	23-Sep-20/ 23-Sep-20	23-Sep-23/ 23-Sep-23
PT Bank Permata Tbk	Modal Kerja 1/Working Capital 1	350,000	16-Nov-18/ 16-Nov-18	22-Mei-23/ 22-May-23
	Modal Kerja 1/Working Capital 1	200,000	23-Dec-19/ 23-Dec-19	23-Mar-24/ 23-Mar-24
	Money Market	50,000	07-Mei-22/ 07-May-22	7-Mei-23/ 7-May-23
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	Money Market Line (Uncommitted)	100,000	15-Apr-22/ 15-Apr-22	15-Apr-23/ 15-Apr-23

*) Sejak bulan April 2021, plafond fasilitas turun menjadi Rp 650.000 juta karena bergabung ke pinjaman sindikasi

*) Since April 2021, the facility has been decreased amounting to Rp 650,000 million due to syndicated loan

Terkait dengan utang bank tersebut di atas, CFI wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 8x - 10x. CFI juga diwajibkan menjaga *rasio non-performing loan* untuk tunggakan lebih dari 30 hari tidak melebihi 5% dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 3% - 5%. CFI diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank terkait dengan perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk CFI, komposisi permodalan dan pembagian laba CFI.

In relation to these bank loans, CFI is required to keep its gearing ratio value between 8x - 10x. CFI is also required to keep its non-performing loan ratio value for arrears exceeding 30 and 90 days between 5% and 3% - 5%, respectively. CFI must give written notification to concerned banks regarding changes in management, mergers and acquisitions, changes in CFI structure, composition of capital and CFI profit sharing arrangement.

Untuk pinjaman berjangka dalam bentuk sindikasi, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai *mandated lead arrangers and bookrunners*, PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai *facility agent* dan PT Bank Central Asia Tbk bertindak sebagai *security agent*.

For syndicated loan, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Permata Tbk act as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank CIMB Niaga Tbk act as facility agent and PT Bank Central Asia Tbk act as security agent.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibebankan oleh CFI sesuai dengan jadwal.

Interest and principal loan payment have been paid by CFI on schedule.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, CFI telah memenuhi semua pembatasan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, CFI has complied with all covenants mentioned in loan agreements.

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif pinjaman yang diterima adalah sebesar 7.38% dan 7.36% pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Weighted average effective interest rate of borrowings are amounting to 7,38% and 7,36% as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

Utang bank memiliki suku bunga tetap maupun variabel, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Bank loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus, exposing CFI to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

CFI memberikan piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga sebagai jaminan fidusia, dengan rincian sebagai berikut:

CFI provides finance lease receivables and/or consumer financing receivables to third parties as fiduciary collateral, with details as follows:

Bank	Jaminan/Collateral
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit sindikasi (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of syndicated loan (Notes 13 and 14).
PT Bank Mandiri Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility (Notes 13 and 14)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 8 (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility 8 (Notes 13 and 14).
PT Bank Central Asia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit <i>installment</i> , <i>uncommitted money market</i> dan <i>syndicated loan</i> (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of installment, uncommitted loan and syndicated loan (Notes 13 and 14)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka 4 dan 5 dan sebesar 70% untuk pinjaman berjangka 6 (Catatan 14)/ Consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan credit facility 4 and 5 and amounting to 70% for term loan credit facility 6 (Note 14).
PT Bank Permata Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 1 dan 2 (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or customer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility 1 and 2 (Notes 13 and 14)
PT Bank OCBC NISP Tbk	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit <i>Term Loan</i> (Catatan 14)/ Consumer financing receivables at an amount equivalent to 100% of the outstanding balance of term loan credit (Note 14)
PT Bank Danamon Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka 5, 6, 7 dan modal kerja (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan 5, 6, 7 and working capital credit facility (Notes 13 and 14)

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

PT Bank Shinhan Indonesia	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 1 (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and consumer financing receivables at an amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital loan 1 (Notes 13 and 14).
PT Bank DKI Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/ atau piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja (Catatan 13 dan 14)/ Finance leases receivables and/ or customer financing receivables at an amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital credit facility (Notes 13 and 14).
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas <i>working capital installment</i> (Catatan 14)/ Consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of
PT Bank Victoria International Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/ atau piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah utang pokok fasilitas <i>Demand Loan (Uncommitted)</i> (Catatan 13 dan 14)/ Finance leases receivables and/ or customer financing receivables at an amount equivalent to 100% of the outstanding balance of Demand Loan (Uncommitted) (Notes 13 and 14).

26. UTANG PAJAK

26. TAXES PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Pajak penghasilan badan (Catatan 44)	107,034	72,731	Corporate income tax (Note 44)
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	12,138	24,689	Article 21
Pasal 23/26	70,488	68,634	Articles 23/26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	944	861	Value Added Tax - Net
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	71,685	41,377	Corporate income tax
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	2,699	7,506	Article 21
Pasal 23/26	5,790	5,778	Articles 23/26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	667	593	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>271,445</u>	<u>222,169</u>	Total

**27. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
 LIABILITAS LAIN-LAIN**

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Pendapatan diterima dimuka	219,111	231,417	Income received in advance
Beban bunga yang masih harus dibayar	161,059	223,658	Accrued interest payable
Setoran jaminan	183,263	220,972	Marginal deposits
Liabilitas pada pihak ketiga	130,899	73,319	Liabilities to third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	68,023	71,286	Allowance for impairment losses of commitments and contingencies
Lainnya	59,614	51,815	Others
Sub jumlah	821,969	872,467	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas pada pihak ketiga	88,369	116,127	Liabilities to third parties
Liabilitas titipan setoran nasabah	98,155	98,051	Customer deposit liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	89,292	74,991	Accrued expenses
Lainnya	110,130	105,229	Others
Sub jumlah	385,946	394,398	Sub total
Jumlah	1,207,915	1,266,865	Total

Pendapatan Diterima dimuka

Merupakan pendapatan provisi kredit dan pendapatan *bancassurance* diterima dimuka yang belum diamortisasi.

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa *safe deposit*.

27. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

Income Received in Advance

This account represents unamortized fees on loans and bancassurance income.

Accrued Interest Payable

This account represents interest payable on deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, borrowings, securities issued and subordinated bonds.

Marginal Deposits

This account represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and safe deposit rentals.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Liabilitas Keuangan Lainnya

Other Financial Liabilities

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities, measured at amortized cost
Bank			Bank
Pihak berelasi			Related party
Jangka pendek			Short term
Pendapatan diterima dimuka	141,455	147,348	Income received in advance
Jangka panjang			Long term
Setoran jaminan	-	595	Security deposits
Pihak ketiga			Third party
Jangka pendek			Short term
Pendapatan diterima dimuka	77,656	84,069	Income received in advance
Bunga yang masih harus dibayar	161,059	223,658	Accrued interest payable
Jangka panjang			Long term
Setoran jaminan	183,263	220,377	Security deposits
Sub jumlah	<u>563,433</u>	<u>676,047</u>	Sub total
Entitas anak			Subsidiary
Pihak ketiga			Third party
Jangka pendek			Short term
Bunga yang masih harus dibayar	30,242	22,814	Accrued interest payable
Jangka panjang			Long term
Setoran jaminan	140	135	Security deposits
Sub jumlah	<u>30,382</u>	<u>22,949</u>	Sub total
Jumlah	<u><u>593,815</u></u>	<u><u>698,996</u></u>	Total

28. OBLIGASI SUBORDINASI – BERSIH

28. SUBORDINATED BONDS – NET

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

This account represents subordinated bonds issued by the Bank with details as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Maret/ March 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2016	7 tahun/years	3 Juli/ July 3, 2016	3 Juli/ July 3, 2025	9.50%	idA+*)	1,302,000	1,302,000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017	7 tahun/years	17 Maret/ March 17, 2017	17 Maret/ March 17, 2024	10.25%	idA+*)	2,400,000	2,400,000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	7 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2023	9.60%	idA+*)	100,000	100,000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						3,802,000 (5,530)	3,802,000 (6,530)
Bersih/Net						<u>3,796,470</u>	<u>3,795,470</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun/Average annual interest rate						9.98%	9.98%

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 1 April 2022 No. RC-302/PEF-DIR/IV/2022 untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-302/PEF-DIR/IV/2022, dated April 1, 2022 for period April 1, 2022 until April 1, 2023.

Amortisasi diskonto untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.000 juta dan Rp 905 juta.

Amortization of discount for the period ended March 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 1,000 million and Rp 905 million, respectively.

Obligasi subordinasi yang diterbitkan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*). Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2022 dan 2022 dari obligasi subordinasi yang diterbitkan ini adalah sebesar 10,10% per tahun.

Subordinated bonds are arranged at fixed interest rates, exposing the Group to fair value interest rate risk. The average effective interest rate in these subordinated bonds in 2023 and 2022 were 10.10% per annum, respectively.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	3 Oktober/ October 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2025
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017	17 Juni/ June 17, 2017	17 Maret/ March 17, 2024
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	28 September/ September 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2023

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2023 dan 2022.

The Bank has no defaults on payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2023 and 2022.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of subordinated bonds at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Obligasi subordinasi - bersih	3,796,470	3,795,470	Subordinated bonds - net
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)	9,647	39,882	Accrued interest payable (Note 27)
Jumlah	<u>3,806,117</u>	<u>3,835,352</u>	Total

Tujuan penerbitan obligasi subordinasi adalah untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung perkembangan aset produktif.

The purpose of issuing subordinated bonds is to strengthen capital structure and support the growth of productive assets.

Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the issuance of subordinated bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank tidak mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali seluruh atau sebagian pokok obligasi subordinasi.

The Bank has no right to redeem all or a part of the subordinated bonds.

Dalam hal terjadi penutupan usaha atau disolusi atau likuidasi karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan Bank hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terutang oleh Bank kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh liabilitas pembayaran Bank kepada utang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi.

Obligasi subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Melakukan penggabungan, peleburan atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun.

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2023 dan 2022.

In the event of liquidation or dissolution for any reason, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders.

These subordinated bonds are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

- Reduce its Issued and Paid Up Capital.
- Change its business.
- Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.
- Perform a merger, consolidation or reorganization with other companies, that contradict with Financial Services Authority or authorized financial institution.
- Sell or dispose of or transfer part or all of land and the buildings on it, both existing and those that will exist in the future.
- Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties.

The Bank has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2023 and 2022.

29. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer merupakan investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank.

Dana syirkah temporer berasal dari PDSB pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dengan perincian sebagai berikut:

29. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary syirkah funds represent investment in the form of Mudharabah saving deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificate.

Temporary syirkah funds are entered into by PDSB as of March 31, 2023 and December 31, 2022 with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
<i>Counterparty</i> Bank			Counterparty Bank
Tabungan Mudharabah	4,187	4,187	Mudharabah saving deposits
Deposito berjangka Mudharabah	10,500	6,500	Mudharabah time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	<u>825,000</u>	<u>700,000</u>	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Sub jumlah	<u>839,687</u>	<u>710,687</u>	Sub total
<i>Counterparty</i> Bukan Bank			Counterparty Non Bank
Tabungan Mudharabah	308,174	278,091	Mudharabah saving deposits
Deposito berjangka Mudharabah	<u>9,728,927</u>	<u>8,879,894</u>	Mudharabah time deposits
Sub jumlah	<u>10,037,101</u>	<u>9,157,985</u>	Sub total
Jumlah Rupiah	<u>10,876,788</u>	<u>9,868,672</u>	Total Rupiah
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
<i>Counterparty</i> Bukan Bank			Counterparty Non Bank
Deposito berjangka Mudharabah	<u>3,175</u>	<u>2,471</u>	Mudharabah time deposits
Jumlah Dana Syirkah Temporer	<u>10,879,963</u>	<u>9,871,143</u>	Total Temporary Syirkah Funds
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun			Revenue sharing rate per annum
Tabungan Mudharabah	3.18%	2.36%	Mudharabah saving deposits
Deposito berjangka Mudharabah	5.25%	3.79%	Mudharabah time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	6.37%	3.80%	Mudharabah Interbank Investment Certificate

Tabungan Mudharabah

Tabungan Mudharabah berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Tabungan Bisnis	223,000	180,517
Tabungan Fleksibel Program Gadget	55,712	76,252
Tabungan Rencana	13,341	13,128
Tabungan Mudharabah Pas IB	7,945	2,329
Tabungan Tazam	4,188	997
Tabungan Mudharabah Karyawan	3,801	5,070
Tabungan Pas Flexible	3,240	3,918
Tabungan Mudharabah ABP	1,134	67
Jumlah	<u>312,361</u>	<u>282,278</u>

Mudharabah Saving Deposits

Mudharabah saving deposits by types are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Tabungan Bisnis	223,000	180,517
Tabungan Fleksibel Program Gadget	55,712	76,252
Tabungan Rencana	13,341	13,128
Tabungan Mudharabah Pas IB	7,945	2,329
Tabungan Tazam	4,188	997
Tabungan Mudharabah Karyawan	3,801	5,070
Tabungan Pas Flexible	3,240	3,918
Tabungan Mudharabah ABP	1,134	67
Jumlah	<u>312,361</u>	<u>282,278</u>

Deposito Berjangka Mudharabah

Klasifikasi deposito berjangka Mudharabah berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2023			31 Desember / December 31, 2022			
	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	4,920,056	3,175	4,923,231	5,754,467	2,471	5,756,938	1 month
3 bulan	3,556,785	-	3,556,785	2,072,590	-	2,072,590	3 months
6 bulan	1,207,603	-	1,207,603	1,013,978	-	1,013,978	6 months
12 bulan	54,983	-	54,983	45,359	-	45,359	12 months
Jumlah	<u>9,739,427</u>	<u>3,175</u>	<u>9,742,602</u>	<u>8,886,394</u>	<u>2,471</u>	<u>8,888,865</u>	Total

Mudharabah Time Deposits

Mudharabah time deposits classified based on the term are as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 deposito berjangka mudharabah yang diblokir dan dijadikan jaminan piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah sebesar Rp 246.326 juta dan Rp 243.796 juta.

On March 31, 2023 and December 31, 2022, Mudharabah time deposits that blocked and served as collateral for murabahah receivables, mudharabah financing and musyarakah financing are amounting to Rp 246,326 million and Rp 243,796 million.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank merupakan instrumen yang diterbitkan PDSB dalam bentuk sertifikat investasi Mudharabah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

Mudharabah Interbank Investment Certificate

Mudharabah Interbank Investment Certificate represents instrument issued by PDSB in the form of Mudharabah investment certificate which are traded on the interbank money market.

Jangka waktu Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing berkisar antara 7 hari sampai 14 hari dan 5 hari sampai 18 hari.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, PDSB's Mudharabah Interbank Investment Certificate have terms range from 7 days to 14 days and 5 days to 18 days, respectively.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank diperoleh dari:			Mudharabah Interbank Investment Certificate are obtained from:
	31Maret/ March 31, 2023	31Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third Parties
Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumselbabel)	400,000	300,000	Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumselbabel)
Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (BPD Sulsebar)	200,000	200,000	Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (BPD Sulsebar)
Bank Victoria Syariah	125,000	100,000	Bank Victoria Syariah
Bank Sinar Mas	100,000	-	Bank Sinar Mas
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara (BPD Kaltimtara)	-	100,000	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara (BPD Kaltimtara)
Jumlah	825,000	700,000	Jumlah

**30. MODAL SAHAM, SAHAM TREASURI DAN
TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**30. CAPITAL STOCK, TREASURY STOCK AND
ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Based on report from the Securities' Administration Bureau, the Bank's stockholders as of March 31, 2023 and December 31, 2022 as follows:

Nama pemegang saham	31 Maret/ March 31, 2023 dan/ and 31 Desember/ December 31, 2022			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Financial Tbk	11,089,071,285	46.04%	1,108,907	PT Panin Financial Tbk
Votraint No. 1103 Pty Ltd.	9,349,793,152	38.82%	934,979	Votraint No. 1103 Pty Ltd.
Wakil Presiden Direktur - Hendrawan Danusaputra	3,500,000	0.01%	350	Deputy President Director - Hendrawan Danusaputra
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3,639,181,561	15.11%	363,919	Public (below 5% each)
Jumlah	24,081,545,998	99.98%	2,408,155	Total
Saham treasuri	6,100,000	0.02%	610	Treasury stock
Jumlah	24,087,645,998	100.00%	2,408,765	Total

Saham Treasuri

Sehubungan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tertanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham yang diterbitkan.

Pada tanggal 26 Maret 2020, Bank membeli kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 4.233 juta yang dimiliki oleh masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai nominal Rp 610 juta digunakan sebagai pengurang dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 3.623 juta digunakan sebagai pengurang agio saham.

Treasury Stocks

Due to Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, about Other Condition as Significant Fluctuation of Market Condition Regarding to Repurchase of Stocks that has been issued by The Public Company, Bank has repurchase its own stocks.

On March 26, 2020, Bank repurchase 6,100,000 shares amounting to Rp 4,233 million owned by public. From that amount, Rp 610 million is used as deduction of capital stock, while the rest amounting to Rp 3,623 million is used as deduction of additional paid in capital.

Agio Saham

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas, *right issue*, pelaksanaan waran, pembagian dividen saham, *swap share*, dan pembelian saham treasury.

Additional Paid in Capital

The additional paid-in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issues, exercise of warrants, stock dividends, share swap and the purchase of treasury stocks.

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	3,440,707	3,440,707	Balance at the beginning of period
Pengurangan agio dari saham treasury	<u>-</u>	<u>-</u>	Deduction paid in capital from treasury stock
Saldo akhir periode	<u>3,440,707</u>	<u>3,440,707</u>	Balance at the end of period

31. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Merupakan selisih antara ekuitas bagian Bank di ekuitas entitas anak sebelum dan sesudah pengeluaran saham dengan nilai ekuitas entitas anak sebelum pengeluaran saham, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V saham CFI sejumlah 1.171.488.567 saham disertai sejumlah 911.157.774 waran pada tahun 2011 dan pelaksanaan waran Seri V sejumlah 209.723.040 waran pada tahun 2014, Penawaran Umum Saham Perdana PDSB sejumlah 4.750.000.000 saham disertai sejumlah 950.000.000 waran Seri I pada tahun 2014, pelaksanaan waran Seri I sejumlah 275.809.846 tahun 2017, dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I PDSB dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 13.763.702.595 saham pada tahun 2018.

31. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Represents the difference between the Bank's interest in the equity of subsidiaries, before and after issuance of shares in relation with CFI limited public offering V of 1,171,488,567 shares with 911,157,774 warrants in 2011, and the exercise of warrants Series V to 209,723,040 shares in 2014 and the PDSB Initial Public Offering of 4,750,000,000 shares with 950,000,000 warrants Series I in 2014 and the exercise of warrants Series I to 275,809,846 shares in 2017, perform to increase of Capital through PDSB Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights Issued (HMETD) of 13,763,702,595 shares in 2018.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kepentingan Non-pengendali atas		
Aset Bersih Entitas Anak		
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	2,524,351	2,473,921
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	852,264	841,277
Jumlah	3,376,615	3,315,198

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kepentingan Non-pengendali atas		
Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak		
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	50,455	278
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	19,813	11,775
Jumlah	70,268	12,053

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kepentingan Non-pengendali atas		
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		
Entitas Anak - setelah pajak		
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	(8,826)	(1,323)
Jumlah	(8,826)	(1,323)

Ringkasan informasi keuangan atas setiap entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijelaskan dibawah. Ringkasan informasi keuangan dibawah merupakan nilai sebelum eliminasi intra kelompok usaha.

CFI

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Jumlah Aset	8,593,007	8,049,256
Jumlah Liabilitas	3,376,891	2,938,173
Jumlah Ekuitas	5,216,116	5,111,083
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	8,593,007	8,049,256

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pendapatan	426,881	360,462
Beban	(292,129)	(359,164)
Laba sebelum pajak	134,752	1,298
Manfaat (beban) pajak	(29,669)	288
Laba bersih tahun berjalan	105,083	1,586
Laba (rugi) komprehensif lain	-	-
Jumlah laba komprehensif	105,083	1,586

32. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)
Total

Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Subsidiaries
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)
Total

Non-controlling Interest in Other Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries - net of tax
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)
Total

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

CFI

Total Assets
Total Liabilities
Total Equity
Total Liabilities and Equity

Revenue
Expenses
Income before tax
Tax benefits (expense)
Profit for the year
Other comprehensive income (loss)
Total comprehensive income

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Maret/ March 31,		
	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	54,628	1,308	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	50,455	278	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	105,083	1,586	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	54,628	1,308	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	50,455	278	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	105,083	1,586	Total comprehensive income for the year
Kas bersih diperoleh dari:			Net cash inflow from:
Aktivitas operasi	(395,194)	77,181	Operating activities
Aktivitas investasi	(3,006)	(5,535)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	411,121	272,352	Financing activities

PDSB

PDSB

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	
	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	16,500,911	14,791,738	Total Assets
Jumlah Liabilitas	13,962,292	12,286,334	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,538,619	2,505,404	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	16,500,911	14,791,738	Total Liabilities and Equity

	31 Maret/ March 31,		
	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan	275,979	223,042	Revenue
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(141,931)	(97,826)	Depository share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan usaha lainnya	29,060	39,939	Other operating revenues
Beban kerugian penurunan nilai	-	(60,000)	Provision for impairment losses - net
Beban (laba) usaha lainnya	(85,941)	(59,368)	Other operating (expenses) income
(Rugi) Laba Usaha	77,167	45,787	(Loss) Income from Operations
Pendapatan non usaha - bersih	23	30	Non-operating revenues - net
(Rugi) Laba sebelum Zakat dan Beban Pajak Zakat	77,190	45,817	(Loss) Income before Zakat and Tax Expense
Zakat	-	-	Zakat
Beban pajak	(16,985)	(10,080)	Tax expense
(Rugi) laba bersih tahun berjalan	60,205	35,737	(Loss) profit for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	(26,990)	(2,671)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba (rugi) komprehensif	33,215	33,066	Total comprehensive income (loss)
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	40,392	23,962	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	19,813	11,775	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	60,205	35,737	Profit for the year

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Maret/ March 31,		
	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	22,228	22,614	Owners of the Parent Entity
Keperentingan non-pengendali	10,987	10,452	Non-controlling interest
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	33,215	33,066	Total comprehensive loss for the year
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	879,647	(1,183,625)	Operating activities
Aktivitas investasi	(802)	(1,324)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	-	-	Financing activities

33. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

33. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 18)	7,680,255	7,683,801	Gain on revaluation of premises (Note 18)
Perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9 dan 17)	(589,625)	(624,383)	Changes in fair value marketable securities at fair value through other comprehensive income (Notes 9 and 17)
Bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi (Catatan 17)	3,467	3,751	Share of other comprehensive income of an associate (Note 17)
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti (Catatan 45)	558,210	558,210	Remeasurement of defined benefit obligation (Note 45)
Jumlah	7,652,307	7,621,379	Total

Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

	31 Maret/ March 31, 2023			31 Desember/ December 31, 2022			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun sebelum pajak tangguhan	(774,831)	(46,724)	(821,555)	328,290	(44,663)	283,627	Balance at beginning of the year before deferred tax
Penambahan tahun berjalan	-	-	-	(105,411)	-	(105,411)	Addition during the year
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan	(50,683)	-	(50,683)	(172,476)	-	(172,476)	Realized gain on sale during the year
Perubahan nilai efek tahun berjalan	82,950	481	83,431	(825,234)	2,059	(823,175)	Changes in the value of outstanding securities during the year
Selisih kurs	-	1,720	1,720	-	(4,120)	(4,120)	Exchange rate differences
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(742,564)	(44,523)	(787,087)	(774,831)	(46,724)	(821,555)	Balance at end of the year before deferred tax
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	168,104	9,796	177,900	173,261	10,279	183,540	Deferred income tax asset (liability) - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	73,673	-	73,673	58,917	-	58,917	Allowance for impairment losses
Jumlah	(500,787)	(34,727)	(535,514)	(542,653)	(36,445)	(579,098)	Total
Keperentingan non-pengendali	(54,111)	-	(54,111)	(45,285)	-	(45,285)	Non-controlling interest
Saldo akhir tahun	(554,898)	(34,727)	(589,625)	(587,938)	(36,445)	(624,383)	Balance at end of the year

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Revaluasi FVTOCI merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain bersih setelah jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi ketika aset tersebut telah dilepas.

The FVTOCI valuation reserve represents the cumulative gains and losses arising from the revaluation of financial assets measured at FVTOCI that have been recognized in other comprehensive income, net of amounts reclassified to profit or loss when those assets have been disposed.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 73.673 juta dan Rp 58.917 juta. Cadangan tersebut dibentuk untuk surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The allowance for impairment losses of securities as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 73,673 million and Rp 58,917 million, respectively. The allowance is formed for securities measured at fair value through other comprehensive income.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities measured at fair value through other comprehensive income is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities.

Mutasi nilai tercatat atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	22,880,672	-	-	2,132,076	25,012,748	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(244,646)	-	-	(35,834)	(280,480)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1,325,590)	-	-	-	(1,325,590)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(1,570,236)	-	-	(35,834)	(1,606,070)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	<u>21,310,436</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,096,242</u>	<u>23,406,678</u>	Balance at the end of the year
	31 Desember/ December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	25,709,866	-	180,887	2,149,991	28,040,744	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1,433,518)	-	-	(71,670)	(1,505,188)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1,977,899	-	-	53,755	2,031,654	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3,373,575)	-	(180,887)	-	(3,554,462)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(2,829,194)	-	(180,887)	(17,915)	(3,027,996)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	<u>22,880,672</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,132,076</u>	<u>25,012,748</u>	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

31 Maret/ March 31, 2023					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	58,917	-	-	58,917	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	14,875	-	-	14,875	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(119)	-	-	(119)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan **)	14,756	-	-	14,756	Total additions/(deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	73,673	-	-	73,673	Balance at the end of the year

31 Desember/ December 31, 2022					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	133	-	180,887	181,020	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	562	-	-	562	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	58,266	-	-	58,266	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(44)	-	(180,887)	(180,931)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan **)	58,784	-	(180,887)	(122,103)	Total additions/(deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	58,917	-	-	58,917	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

***) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

***) Include differences in exchange rate

34. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

2022

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022 dari Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank telah membagikan dividen tunai Rp 481.631 juta atau Rp 20 per lembar saham.

34. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2022

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 60 dated June 22, 2022 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta the stockholders approved that the Bank has distribute cash dividends amounted to Rp 481,631 million or Rp 20 per share.

35. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH

35. INTEREST EARNED

	31 Maret/ March 31,		
	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	58,384	42,296	Bonds/Sukuk
Surat utang jangka menengah	13	-	Medium Term Notes
Sub jumlah - Diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi	58,397	42,296	Sub total - Measured at fair value through profit and loss
Diukur pada nilai w ajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	337,999	349,181	Bonds/Sukuk
Reksadana	56,142	3,230	Mutual funds
Surat utang jangka menengah	222	343	Medium Term Notes
Sub jumlah - Diukur pada nilai w ajar melalui penghasilan komprehensif lain	394,363	352,754	Sub total - Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	22,705	9,673	Demand deposits
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
<i>Call money</i>	6,301	11,417	<i>Call money</i>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	7,985	9,507	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Deposito Berjangka	3,703	-	Time Deposit
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1,654	628	Bank Indonesia Sharia Certificates
Tabungan	-	-	Savings
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	73,504	98,329	Bonds/Sukuk
Wesel tagih	320	223	Export drafts
Sukuk Bank Indonesia	-	18,299	Bank Indonesia Sukuk
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	105,144	93,290	Securities purchased with agreements to resell
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	1,793,064	1,640,664	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	410,006	418,000	Demand loans
Pembiayaan bersama	137,918	148,089	Syndicated loans
Kredit program	33,020	32,159	Program loans
Kredit lainnya	33,013	29,375	Other loans
Lainnya			Others
Pembiayaan konsumen	292,644	248,396	Consumer financing
Sewa pembiayaan	10,356	4,266	Finance lease
Piutang jual dan sewa-balik	671	-	Sales and lease-back receivables
Anjak piutang	-	284	Factoring receivables
Sub jumlah - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	2,932,008	2,762,599	Sub total - Measured at amortized cost
Jumlah Pendapatan Bunga - Rupiah	3,384,768	3,157,649	Total Interest Earned - Rupiah

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Maret/ March 31,		
	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Valuta asing			Foreign currencies
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	1,284	1,167	Bonds/Sukuk
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	2,394	171	Demand deposits
Penempatan pada bank lain			Placements with other banks
<i>Call money</i>	30,637	2,677	<i>Call money</i>
Deposito berjangka	16,725	8	Time deposits
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	20,315	23,851	Bonds/Sukuk
Wesel tagih	23	85	Export drafts
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	65,913	52,327	Fixed loans
Pembiayaan bersama	19,293	14,519	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	325	346	Demand loans
Kredit lainnya	7	20	Other loans
Lainnya			Others
Sewa pembiayaan	-	105	Finance lease
Sub jumlah - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	155,632	94,109	Sub total - Measured at amortized cost
Jumlah Pendapatan Bunga - Valuta asing	156,916	95,276	Total Interest Earned - Foreign currencies
Jumlah Pendapatan Bunga	3,541,684	3,252,925	Total Interest Earned

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berasal dari kredit sebesar Rp 18.584 juta dan Rp 14.266 juta pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Accrued interest income on impaired financial assets are from loans amounting to Rp 18,584 million and Rp 14,266 million as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

Jumlah pendapatan syariah yang diperoleh dari pendapatan usaha utama sebesar Rp 304.529 juta dan Rp 250.059 juta masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 2022.

Sharia income earned from primary income transactions amounted to Rp 304,529 million and Rp 250,059 million for the three month periods ended March 31, 2023 and 2022, respectively.

36. BEBAN BUNGA

36. INTEREST EXPENSE

	31 Maret/ March 31,		
	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi Rupiah			Financial liabilities measured at amortized cost Rupiah
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	801,468	489,613	Time deposits
Tabungan	244,395	182,358	Saving deposits
Giro	31,326	28,376	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Sertifikat investasi Mudharabah	6,874	3,398	Mudharabah investment certificate
Call money	6,560	890	Call money
Tabungan	723	1,164	Saving deposits
Deposito berjangka	250	133	Time deposits
Giro	247	188	Demand deposits
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	21,068	6,408	Securities sold with agreements to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
Obligasi	48,984	77,220	Bonds
Obligasi subordinasi	96,510	95,040	Subordinated bonds
Pinjaman yang diterima	35,655	33,258	Borrowings
Liabilitas sewa	1,279	730	Lease liability
Sub jumlah	1,295,339	918,776	Sub total
Valuta asing			Foreign currencies
Simpanan			Deposits
Tabungan	2,298	2,214	Saving deposits
Deposito berjangka	938	1,135	Time deposits
Giro	761	786	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	53	-	Call money
Giro	-	-	Demand deposits
Sub jumlah	4,050	4,135	Sub total
Jumlah Beban Bunga	1,299,389	922,911	Total Interest Expense

Jumlah beban syariah sebesar Rp 160.162 juta dan Rp 105.110 juta masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 2022.

Sharia expense amounted to Rp 160,162 million and Rp 105,110 million for three month period ended March 31, 2023 and 2022, respectively.

37. KEUNTUNGAN BERSIH PENJUALAN EFEK

37. NET GAIN ON SALE OF SECURITIES

	31 Maret/ March 31,		
	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Laba penjualan efek obligasi	42,709	16,797	Gain on sale of bonds
Laba penjualan efek lainnya	604	60	Gain on sale of other securities
Sub jumlah	43,313	16,857	Sub total
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Laba penjualan efek obligasi	6,710	106,061	Gain on sale of bonds
Jumlah	50,023	122,918	Total

38. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT – BERSIH

	31 Maret/ Maret 31,	
	2023	2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Asuransi	13,298	13,215
Transaksi ekspor - impor	13,214	10,300
Kiriman uang	536	682
Lainnya - bersih	6,814	6,409
Jumlah	33,862	30,606

**38. COMMISSIONS AND FEES FROM
TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS – NET**

Insurance
Export - import transactions
Money transfers
Others - net
Total

39. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN-LAINNYA

	31 Maret/ March 31,	
	2023	2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pendapatan jasa administrasi	128,945	107,669
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	98,928	215,376
Jasa bank lainnya	22,058	23,551
Pendapatan komisi (Catatan 57)	5,894	5,894
Lainnya	64,940	54,404
Jumlah	320,765	406,894

39. OTHER OPERATING REVENUES - OTHERS

Administration fees
Recovery of loans previously written-off
Other service fees
Commissions revenue (Note 57)
Others
Total

Pendapatan operasional lain-lainnya antara lain terdiri dari hasil jasa kustodian, pendapatan administrasi buku cek/giro dan dividen yang diterima.

Other operating revenues consist of custodial services fees, cheque book fees and dividends received.

40. BEBAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	31 Maret/ March 31,	
	2023	2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset keuangan		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 8)	(382)	400
Efek-efek (Catatan 9)	(17)	(151)
Kredit (Catatan 12)	587,655	843,817
Tagihan anjak piutang (Catatan 13b)	(2,543)	11,724
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 11)	-	(1,036)
Piutang jual dan sewa-balik (Catatan 15)	148	-
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 13a)	(1,264)	27,263
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 14)	96,162	86,698
Tagihan akseptasi (Catatan 16)	505	(584)
Sub jumlah	680,264	968,131
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Efek-efek (Catatan 33)	14,756	(5,364)
Jumlah	695,020	962,767

**40. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT
LOSSES**

Financial Assets
Measured at amortized cost
Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 8)
Securities (Note 9)
Loans (Note 12)
Factoring receivables (Note 13b)
Securities purchased under agreement to resell (Note 11)
Sales and lease-back receivables (Note 15)
Finance lease receivables (Note 13a)
Consumer financing receivables (Note 14)
Acceptances receivables (Note 16)
Subtotal
Measured at fair value through other comprehensive income
Securities (Note 33)
Total

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Maret/ March 31,		
	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset Lain-lain (Catatan 20)			Other Assets (Note 20)
Piutang lain - lain	4,934	42,305	Other Receivables
Komitmen dan Kontinjensi (Catatan 50)	(3,142)	172	Commitment and Contingencies (Note 50)
Jumlah	696,812	1,005,244	Total
Aset Non Keuangan			Non Financial Assets
Agunan diambil alih (Catatan 20)	(2,839)	(83,057)	Foreclosed properties (Note 20)
Jumlah	693,973	922,187	Total

41. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

41. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 31,		
	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penyusutan dan amortisasi	144,960	178,161	Depreciation and amortization
Pemeliharaan dan perbaikan	53,403	47,720	Repairs and maintenance
Komunikasi	39,740	38,374	Communication
Peralatan dan kebutuhan kantor	28,199	24,537	Office supplies and stationaries
Pajak	24,063	43,478	Taxes
Honorarium	16,010	16,813	Honorarium
Sewa	15,032	14,256	Rental
Iklan	14,306	14,468	Advertising
Premi asuransi	13,152	13,430	Insurance premium
Representasi dan sumbangan	7,346	6,157	Representation and donations
Lainnya	151,991	152,113	Others
Jumlah	508,202	549,507	Total

Termasuk dalam beban umum dan administrasi lainnya adalah biaya peralatan teknologi, biaya transportasi, biaya pengiriman, biaya *outsourcing*, biaya eksekusi dan lelang jaminan, biaya ijin dan perpanjangannya.

Included in others general and administrative expenses are expenses for technology equipment, transport, courier, outsourcing fee, collateral execution and auction fee, permits and its extension.

42. BEBAN TENAGA KERJA

42. PERSONNEL EXPENSES

	31 Maret/ March 31,		
	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	498,151	465,887	Salaries and benefits
Gratifikasi dan bonus	73,047	46,426	Gratuities and bonuses
Pendidikan dan pelatihan	9,744	5,566	Training and education
Lainnya	30,762	20,237	Others
Jumlah	611,704	538,116	Total

Gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, komite audit dan pejabat eksekutif yang termasuk dalam gaji dan tunjangan dan gratifikasi dan bonus diatas adalah sebagai berikut:

Salaries and bonuses of directors, commissioners, audit committee and executive officers included in salaries and benefit and gratuities and bonuses above are as follows:

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

31 Maret/ March 31, 2023					
Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post- employment benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	6	2,695	-	2,695	Board of Commissioners
Direksi	10	17,091	206	17,298	Directors
Anggota Komite Audit	2	137	-	137	Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	85	23,588	1,251	24,889	Executive Officers
Jumlah	103	43,511	1,457	45,019	Total

31 Maret/ March 31, 2022					
Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post- employment benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	6	2,258	-	2,258	Board of Commissioners
Direksi	10	10,674	1,337	12,016	Directors
Anggota Komite Audit	2	137	-	137	Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	86	21,892	4,054	26,058	Executive Officers
Jumlah	104	34,961	5,391	40,469	Total

43. BEBAN OPERASIONAL LAIN - LAINNYA

43. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	31 Maret/ March 31,		
	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban premi penjaminan (Catatan 53)	69,314	67,830	Deposit insurance premium paid (Note 53)
Beban pungutan Otoritas Jasa Keuangan	23,123	24,194	Financial Service Authority fee expense
Lainnya	55,465	50,211	Others
Jumlah	147,902	142,235	Total

44. PAJAK PENGHASILAN

44. INCOME TAX

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consist of the following:

	31 Maret/ March 31,		
	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Bank	(114,273)	(197,402)	The Bank
Entitas anak			Subsidiaries
CFI	(32,399)	-	CFI
PDSB	(16,985)	(10,080)	PDSB
Jumlah	(163,657)	(207,482)	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Bank	(7,431)	26,497	The Bank
Entitas anak			Subsidiaries
CFI	2,730	288	CFI
Jumlah	(4,701)	26,785	Total
Jumlah	(168,358)	(180,697)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	828,148	4,088,893
Laba sebelum pajak - entitas anak	<u>(211,942)</u>	<u>(647,671)</u>
Laba sebelum pajak - Bank	616,206	3,441,222
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(94,254)
Beban imbalan pasca kerja	657	3,991
Beban pensiun	500	(87,506)
Penyusutan aset tetap	(617)	74,113
Biaya emisi obligasi subordinasi	1,000	3,858
Biaya emisi obligasi	833	5,447
Kenaikan (penurunan) perubahan nilai w ajar efek diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi yang belum direalisasi	(32,204)	142,546
Biaya peralatan teknologi	(3,891)	26,960
Biaya peralatan teknologi kredit mikro	(59)	427
Jumlah	<u>(33,781)</u>	<u>75,582</u>
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Representasi, sumbangan dan denda	6,858	18,759
Kenikmatan kepada karyawan	3,155	4,778
Hasil sewa	(2,295)	(11,557)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(12,815)	(87,579)
Lainnya	(57,907)	(49,870)
Jumlah	<u>(63,004)</u>	<u>(125,469)</u>
Laba Kena Pajak Bank	<u>519,421</u>	<u>3,391,335</u>

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Income before tax - subsidiaries	
Income before tax - Bank	
Temporary differences:	
Allow ance for impairment losses	
Post-employment benefit costs	
Pension costs	
Depreciation of premises and equipment	
Subordinated bond issuance costs	
Bond issuance costs	
Unrealized gain (loss) from changes in value of securities measured at fair value through profit and loss	
Expenses for technology equipment	
Expenses for micro loan technology equipment	
Total	
Non deductible expenses (non taxable income):	
Representation, donations and penalties	
Employees' benefits in kind	
Rental income	
Equity in net income of associates	
Others	
Total	
Taxable Income - Bank	

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and current tax payable are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Beban pajak kini	114,273	746,094
Dikurangi pajak dibayar di muka:		
Pasal 25	<u>(7,239)</u>	<u>(673,363)</u>
Utang Pajak Kini - Bank (Catatan 26)	<u>107,034</u>	<u>72,731</u>

Current tax expense
Prepaid income tax:
Article 25
Current Tax Payable - Bank (Note 26)

Bank menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00013/206/16/091/18 tanggal 29 Agustus 2018 atas pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp 216.430 juta dan denda sebesar Rp 86.572 juta. Bank telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak berikut dendanya.

The Bank received corporate income tax underpayment assessment letter from Directorate General of Taxation No. 00013/206/16/091/18 dated August 29, 2018 regarding income tax year 2016 amounting to Rp 216,430 million and penalty amounting to Rp 86,572 million. The Bank has paid and recorded the underpayment and its penalty.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Bank mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan surat ketetapan pajak tahun 2016 melalui surat No. 701/DIR/EXT/2019. Atas surat permohonan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan pengurangan sebesar Rp 160.387 juta atas surat ketetapan pajak tahun 2016 melalui Surat Keputusan No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 8 Mei 2020. Pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 77 juta dikompensasikan sebagai pengurang pajak lainnya, sedangkan sisanya sebesar Rp 160.310 juta ditransfer langsung ke rekening Bank. Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada Juni 2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2020, Bank mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan Surat Ketetapan Pajak tahun 2016 kedua melalui surat No. 391/DIR/EXT/2020 sejumlah Rp 134.308 juta. Permohonan tersebut, telah ditolak melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020. Pada tanggal 20 Januari 2021, melalui surat nomor 017/DIR/EXT/21, Bank telah mengajukan surat gugatan PPh badan tahun 2016 sebesar Rp 134.308 juta ke Pengadilan Pajak atas Surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020, dengan proses sidang pada tanggal 14 Desember 2021. Bank telah menerima Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak yang diterbitkan tanggal 10 Maret 2022 dengan keputusan menolak Gugatan Bank.

Pada tanggal 9 Juni 2022 Bank mengajukan Surat Permohonan Peninjauan Kembali dan Memori Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak Nomor PUT-000727.99/2021/PP/M.VI Tahun 2022 mengenai Gugatan terhadap surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tertanggal 29 Desember 2020 tentang Pengurangan Ketetapan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Berdasarkan Pasal 36 ayat (1) huruf b KUP. Pada tanggal 20 Februari 2023, Mahkamah Agung telah memberikan keputusan dengan nomor register 195B/PJ/PJK/2023. Atas keputusan di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Bank menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00014/206/17/091/19 tanggal 30 September 2019 atas pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp 368.257 juta. Bank telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak tersebut.

On December 20, 2019, the Bank submitted a request for reduction or cancellation of 2016 tax assessment letter through the letter No. 701/DIR/EXT/2019. Upon the request letter submitted by the Bank, Directorate General of Taxation has approved the reduction of 2016 tax assessment letter by Rp 160,387 million through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 dated May 8, 2020. The refund was compensated to other taxes of Rp 77 million and received in cash of Rp 160,310 million. The bank received the refund of in June 2020.

On August 4, 2020, the Bank submitted second request of reduction or cancellation for 2016 tax assessment letter to Directorate General of Taxation through letter No. 391/DIR/EXT/2020 on the remaining Rp 134,308 million. Such request has been rejected by Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 dated December 29, 2020. On January 20, 2021, through letter No. 017/DIR/EXT/21, the Bank has filed a lawsuit for 2016 corporate income tax amounting to Rp 134,308 million to the Tax Court based on the Director General of Taxes decision letter No. KEP 01332/NKEB/WPJ.19/ 2020 dated December 29, 2020, with a trial on December 14, 2021. The Bank has received official decision statement from the Tax Court, issued on March 10, 2022, rejecting the Bank's objection.

On June 9, 2022, Bank submitted Letter of Application for Judicial Review and Memorandum of Review on Tax Court Decision No. PUT-000727.99/2021/PP/M.VI Year 2022 regarding Lawsuit against the Decision Letter of the Director General of Taxes No. KEP-01332/ NKEB/ WPJ.19/ 2020 dated December 29, 2020 regarding Deduction of Tax Assesment of SKPKB, in Accordance with Article 36 paragraph (1b) of the KUP. On February 20, 2023, Supreme Court has filed a decision with registered number 195B/PJ/PJK/2023. Regarding to the decision above, management believes that there will be no impact on the Bank's consolidated financial statements.

The Bank received corporate income tax underpayment assessment letter from Directorate General of Taxation No. 00014/206/17/091/19 dated September 30, 2019 regarding income tax year 2017 amounting to Rp 368,257 million. The Bank has paid and recorded the underpayment.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Bank mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tahun 2017 tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui surat No. 699/DIR/EXT/2019. Atas surat keberatan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan seluruhnya keberatan Bank sejumlah Rp 360.586 juta melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 17 Desember 2020. Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada 23 Maret 2021.

Pada tanggal 30 September 2019, Bank Panin menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) PPh pasal 4 (2) tahun 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak. Bank melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 29 Oktober 2019. Pada tanggal 20 Desember 2019, melalui surat nomor 700/DIR/EXT/2019, Bank mengajukan surat keberatan dan ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui surat keputusan nomor KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020.

Pada tanggal 15 Februari 2021, Bank mengajukan banding ke pengadilan pajak atas penolakan terhadap pengajuan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 4(2) tahun 2017 melalui surat No. 039/DIR/EXT/21 sebesar Rp 59.706 juta ke pengadilan pajak atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2022, Bank masih menunggu putusan sidang tersebut.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan nomor PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 tanggal 23 April 2021 PT Bank Pan Indonesia Tbk. telah diperiksa ulang oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk pajak penghasilan tahun 2016. Pada tanggal 28 Desember 2021, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan surat ketetapan pajak kurang bayar tambahan (SKPKBT) sebesar Rp 681.966 juta, ditambah sanksi administrasi 100% sebesar Rp 681.966 juta, sesuai pasal 15 ayat (2) KUP.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan tersebut bank tidak menyetujui baik secara aspek formal maupun material, dan mengajukan keberatan melalui surat No. 094/DIR/EXT/22 tanggal 21 Maret 2022, setelah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKBT pada tanggal 18 Maret 2022. Pada tanggal 17 Maret 2023 Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Keputusan Nomor KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 mengabulkan sebagian keberatan permohonan Bank sebesar Rp 84.022 juta. Atas keputusan di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

On December 20, 2019, the Bank submitted an objection letter on the 2017 tax assessment letter to Directorate General of Taxation through letter No. 699/DIR/EXT/2019. The Directorate General of Taxation granted the objection of Rp 360,586 million in full through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/2020 dated December 17, 2020. The Bank received the refund on March 23, 2021.

On September 30, 2019, Bank Panin received PPh article 4 (2) underpayment assessment letter (SKPKB) from Directorate General of Taxation. The Bank paid for the SKPKB on October 29, 2019. On December 20, 2019, through letter number 700/DIR/EXT/2019, the Bank submitted an objection letter and was rejected by the Directorate General of Taxation through Decision Letter No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated November 20, 2020.

On February 15, 2021, the Bank filed an appeal to the tax court related to the rejection of submission of objections on SKPKB tax article 4(2) 2017 through letter No. 039/DIR/EXT/21, amounting to Rp 59,706 million, based on the Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated 20 November 2020. As of the issuance date of the 2022 consolidated financial statements, the Bank is still waiting for the decision of the appeal.

Based on the field inspection letter No. PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 dated April 23, 2021, PT Bank Pan Indonesia Tbk has been re-examined by the Directorate General of Taxation for 2016 corporate income tax. On December 28, 2021, the Directorate General of Taxation has issued an additional underpaid tax assessment letter (SKPKBT) amounting to Rp 681,966 million, with 100% administrative sanction of Rp 681,966 million, in accordance with article 15 paragraph (2) of the KUP.

On the tax underpayment additional assessment letter, the Bank did not agree either formally or materially, and would file an objection through letter No. 094/DIR/EXT/22 dated March 21, 2022, after making payments for all the SKPKBT on March 18, 2022. On March 17, 2023, Directorate General of Taxation issued the Decision Number KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 granted half of objection of Rp 84,022 million. For the decision, management believes that there will be no significant impact on the Bank's financial condition and consolidated financial statements.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	Income tax recognized in other comprehensive income		
	31 Maret/ March 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Manfaat (beban) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Arising on income and expense recognized in other comprehensive income:
Surplus revaluasi aset tetap	152	(3,382)	Revaluation of premises and equipment
Keuntungan (kerugian) aktuarial (Catatan 46)	-	(44,839)	Remeasurement of defined benefit obligation (Note 46)
Revaluasi aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(14,304)	214,040	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through OCI
Jumlah	(14,152)	165,819	Total
Reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi Berkaitan dengan aset keuangan tersedia untuk dijual	11,150	37,945	Reclassification from equity to profit or loss Relating to AFS securities
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(3,002)	203,764	Total income tax recognized in other comprehensive income

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp Juta/ Rp Million	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year Rp Juta/ Rp Million	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income Rp Juta/ Rp Million	31 Maret/ March 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Bank					The Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	599,204	-	-	599,204	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	14,118	145	-	14,263	Post-employment benefits obligations
Beban pensiun	64,806	110	-	64,916	Pension costs
Penyusutan aset tetap	(48,989)	(136)	-	(49,125)	Depreciation of premises and equipment
Surplus revaluasi aset tetap	(340,441)	-	152	(340,289)	Revaluation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	(1,435)	220	-	(1,215)	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	(219)	183	-	(36)	Bond issuance costs
Biaya peralatan teknologi	19,925	(856)	-	19,069	Expenses for technology equipment
Biaya peralatan teknologi kredit mikro	301	(13)	-	288	Expenses for micro loan technology equipment
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	217,070	(7,084)	(10,766)	199,220	Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah	524,340	(7,431)	(10,614)	506,295	Total
Entitas anak					Subsidiaries
CFI	66,942	2,680	-	69,622	CFI
PDSB	18,565	-	7,612	26,177	PDSB
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	609,847	(4,751)	(3,002)	602,094	Total Deferred Tax Assets

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2022 Rp Juta/ Rp Million	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year Rp Juta/ Rp Million	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Bank					The Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	619,940	(20,736)	-	599,204	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	15,518	878	(2,278)	14,118	Post-employment benefits obligations
Beban pensiun	128,075	(19,251)	(44,018)	64,806	Pension costs
Penyusutan aset tetap	(65,294)	16,305	-	(48,989)	Depreciation of premises and equipment
Surplus revaluasi aset tetap	(338,419)	-	(2,022)	(340,441)	Revaluation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	(2,284)	849	-	(1,435)	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	(1,177)	1,198	-	(219)	Bond issuance costs
Biaya peralatan teknologi	13,994	5,931	-	19,925	Expenses for technology equipment
Biaya peralatan teknologi kredit mikro	207	94	-	301	Expenses for micro loan technology equipment
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(51,285)	31,360	236,994	217,069	Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah	319,035	16,628	188,676	524,339	Total
Entitas anak					Subsidiaries
CFI	97,432	(32,115)	1,625	66,942	CFI
PDSB	2,741	2,362	13,462	18,565	PDSB
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	419,208	(13,125)	203,763	609,846	Total Deferred Tax Assets

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	31 Maret/ March 31,		
	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	828,148	846,907	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak - entitas anak	(211,942)	(47,116)	Loss (income) before tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	616,206	799,791	Income before tax - Bank
Tarif pajak yang berlaku	135,565	175,954	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(13,861)	(5,049)	Tax effect of nontaxable income
Beban Pajak - Bank	121,704	170,905	Tax Expense - Bank
Beban Pajak - entitas anak			Tax Expenses - subsidiaries
CFI	29,669	(288)	CFI
PDSB	16,985	10,080	PDSB
Jumlah	168,358	180,697	Total

45. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	31 Maret/ March 31,	
	2023	2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<u>Laba bersih</u>		
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusi: Laba bersih	589,522	654,157
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares
<u>Jumlah Saham (dalam angka penuh)</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar/dilusi	24,087,645,908	24,087,645,998

46. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dengan akta No. 25 tanggal 15 Agustus 1981 dari notaris Hendra Karyadi, S.H., yang disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat No. S-879/MK.11/1983 tanggal 15 Desember 1983, Bank mendirikan Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB).

Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Bank tanggal 4 Januari 1994 telah menyetujui dan memutuskan untuk menyesuaikan YDJHT PIB menjadi Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). Penyesuaian nama menjadi DPK PIB maupun peraturannya telah mendapat pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan keputusannya No. Kep-069/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1994.

DPK PIB mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, kepada janda-janda/duda-duda dan anak-anak mereka di bawah usia 21 tahun atau belum menikah.

45. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the Bank is based on the following data:

Net income

Earnings for computation of basic/diluted earnings per share:
Net income

Numbers of Shares (in full amount)

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share

46. PENSION PLAN AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Defined Benefits Pension Plan

The Bank established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The Bank established Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB), based on Deed No. 25 dated August 15, 1981 of notary Hendra Karyadi, S.H., which is approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. S-879/MK.11/1983 dated December 15, 1983.

Based on the Extraordinary Meeting of the Bank's Stockholders on January 4, 1994, the stockholders agreed and decided to change the name of YDJHT PIB into Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). The change in the name and its regulation was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through Decision Letter No. Kep-069/KM.17/1994 dated April 4, 1994, and is published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1994.

DPK PIB manages the Bank's defined benefit pension program, which provides pension benefits to the employees when they retire or, in case of death, to their widows/widowers and their children below 21 years old or their unmarried children.

Pendanaan DPK PIB terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan sebesar 3% dari gaji pokok.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur kepada Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan perumahan. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Nilai wajar instrumen ekuitas, utang dan derivatif di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif sedangkan nilai wajar perumahan tidak didasarkan pada harga pasar kuotasian di pasar aktif. Dana pensiun memiliki kebijakan untuk menggunakan *swap* tingkat bunga (*interest rate swap*) sebagai lindung nilai terhadap eksposur risiko suku bunga. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya. Eksposur mata uang asing sepenuhnya dilindungi dengan menggunakan kontrak berjangka valuta asing.

DPK PIB is funded by contributions from both the employer and its employees. Employees contributions amounted to 3% of their basic salaries.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the Board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The fair values of the above equity, debt instruments and derivatives are determined based on quoted market prices in active markets whereas the fair values of properties are not based on quoted market prices in active markets. It is the policy of the fund to use interest rate swaps to hedge its exposure to interest rate risk. This policy has been implemented during the current and prior years. Foreign currency exposures are fully hedged by the use of the forward foreign exchange contracts.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022/
March 31, 2023 and December 31, 2022

Tabel mortalitas	TMI 4 (2019)	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji per tahun	8.00%	Salary increase rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	7.15%	Discount rate per annum
Tingkat pengembalian aset program per tahun	7.15%	Expected return on plan assets per annum
Formula perhitungan manfaat pensiun	2,5% x masa kerja x gaji/ 2.5% x years of service x salary	Pension benefits formula

The key actuarial assumptions used for the calculation of pension benefits are as follows:

b. Imbalan Pasca Kerja

Bank

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 untuk tahun 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk tahun 2020.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Steven & Mourits aktuaris independen dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022/
March 31, 2023 and December 31, 2022

Tabel mortalitas	TMI 4 (2019)	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	7.15%	Discount rate per annum
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	15% sampai dengan usia 25 tahun dan menurun secara linear setiap tahun sampai 1% di usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% up to age 25 and reducing linearly up to 1% at age 45 and beyond; and thereafter	Resignation rate
Porsi dari pengunduran diri dipercepat	100% dari usia pengunduran diri normal/100% at normal retirement age	Proportion of early retirement
Usia dari pengunduran diri normal	55 tahun/years	Normal retirement age

b. Employee Benefits

Bank

The Bank calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 for 2021 and Labor Law No. 13/2003 for 2020.

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, using the following key assumptions:

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut :

Post-employment benefit obligations reconciliation is as follows:

	31 Maret/ March 31,		
	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	440,481	716,987	Balance at beginning of the period
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja periode berjalan	54,102	62,624	Pension and employee benefit during the period
luran pensiun yang dibayar periode berjalan	(50,194)	(43,977)	Pension contributions paid during the period
Saldo akhir periode	444,389	735,634	Ending balance of the period

47. JASA KUSTODIAN

Bank memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Februari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian dalam bentuk obligasi tanpa warakat adalah sebesar Rp 22.273.670 juta dan USD 146 juta pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp 22.479.038 juta dan USD 143 juta pada tanggal 31 Desember 2022, sementara penyimpanan dalam bentuk saham tanpa warakat sebesar 4.132.397.697 lembar dan 4.137.500.509 lembar masing-masing untuk tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian Bank antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus/menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lainnya.

48. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI

Sifat Berelasi

- a. Perusahaan-perusahaan di bawah ini yang merupakan pihak yang berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3f.
 - PT Panin Sekuritas Tbk
 - PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h PT Verena Multi Finance Tbk)
 - PT Panin Dai-Ichi Life Tbk
 - PT Amana Jaya
 - PT Terminal Builders
- b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne dan Wellington) dan PT Bank ANZ Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang pemegang saham utamanya sama dengan Bank.
- c. PT Panin Financial Tbk merupakan pemegang saham Bank.
- d. PT Paninvest Tbk merupakan pemegang saham PT Panin Financial Tbk.
- e. DPK PIB adalah perusahaan yang didirikan oleh Bank untuk mengelola program pensiun manfaat pasti Bank, seperti yang dibahas pada Catatan 46.

47. CUSTODIAL SERVICES

The Bank has obtained approval to act as a custodian bank from BAPEPAM through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. The securities which are administered by the Bank, consist of scriptless bonds amounting to Rp Rp 22,273,670 million dan USD 146 million as of March 31, 2023 and Rp 22,479,038 million and USD 143 million as of December 31, 2022, and securities in the form of scriptless shares consisting of 4,132,397,697 shares and 4,137,500,509 shares as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

The custodial services offered by the Bank consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

48. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. The companies below are related parties as mentioned in Note 3f.
 - PT Panin Sekuritas Tbk
 - PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (formerly PT Verena Multi Finance Tbk)
 - PT Panin Dai-Ichi Life Tbk
 - PT Amana Jaya
 - PT Terminal Builders
- b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne and Wellington) and PT Bank ANZ Indonesia are the companies with the same majority stockholder as the Bank.
- c. PT Panin Financial Tbk is a shareholder of the Bank.
- d. PT Paninvest Tbk is a shareholder of PT Panin Financial Tbk.
- e. DPK PIB is an entity established by the Bank to manage the Bank's defined benefit pension program, as discussed in Note 46.

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 7 dan 35).
2. Pemberian kredit, tagihan bunga dan penerimaan bunga (Catatan 12, 20 dan 35).
3. Penempatan dana dari pihak-pihak yang berelasi dalam bentuk simpanan, simpanan dari bank lain dan pembayaran bunga (Catatan 21, 22 dan 35).
4. Penjualan surat berharga yang diterbitkan dan pembayaran bunga (Catatan 24 dan 36).
5. Penerimaan komisi *bancassurance* dari PT Panin Dai Ichi Life Tbk (Catatan 27 dan 38).
6. Grup memberikan tunjangan untuk kelompok manajemen kunci, diungkapkan di Catatan 42.
7. Dana Pensiun Grup, dikelola oleh DPK PIB diungkapkan di Catatan 46.
8. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders.
9. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h PT Verena Multi Finance Tbk) dan PT Panin Sekuritas Tbk menyewa ruang-ruang kantor.

Persentase giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, kredit dan pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%
Giro pada bank lain (Catatan 7)				
ANZ National Bank Ltd., Melbourne	149,477	0.072	86,707	0.041
ANZ National Bank Ltd., Wellington	23,625	0.011	53,080	0.025
Penempatan pada bank lain (Catatan 8)				
PT Bank ANZ Indonesia	179,934	0.087	-	-
Kredit (Catatan 12)				
Manajemen kunci dan Grup Perusahaan	1,299,224	0.629	1,325,517	0.624
Aset lain-lain (Catatan 20)				
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	7,557	0.004	7,641	0.003
Jumlah	1,659,817	0.803	1,472,945	0.693

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 7 and 35).
2. Granting of loans, interest receivable and receipt of interest (Notes 12, 20 and 35).
3. Placements of funds by related parties in the form of deposits, deposits from other banks and payment of interest (Notes 21, 22 and 35).
4. Sale of securities issued and payment of interest (Notes 24 and 36).
5. Receipt of bancassurance commission from PT Panin Dai Ichi Life (Notes 27 and 38).
6. The Group provides benefits to the key management personnel as disclosed in Note 42.
7. The Group's post-employment benefit is managed by DPK PIB, as disclosed in Note 46.
8. The Group provides rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders.
9. The Group obtained a lease of office spaces from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (formerly PT Verena Multi Finance Tbk) and PT Panin Sekuritas Tbk.

The percentage of demand deposits with other banks, placement with other banks, loans and accrued interest receivables from related parties to total assets are as follows:

Demand deposits with other banks (Note 7)
ANZ National Bank Ltd., Melbourne
ANZ National Bank Ltd., Wellington
Placement with other banks (Catatan 8)
PT Bank ANZ Indonesia
Loans (Note 12)
Key management and Company Groups
Other assets (Note 20)
Accrued interest receivables
Total

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Persentase simpanan, simpanan dari bank lain, surat berharga yang diterbitkan, obligasi subordinasi, setoran jaminan dan pendapatan diterima dimuka dari pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentage of deposits, deposits from other banks, securities issued, subordinated bonds, security deposits and income received in advance from related parties to total liabilities are as follows:

	31Maret/ March 31, 2023		31Desember/ December 31, 2022		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Simpanan (Catatan 21)	1,409,109	0.976	1,520,921	0.940	Deposits (Note 21)
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 24)	-	-	52,291	0.032	Securities Issued (Note 24)
Obligasi subordinasi (Catatan 28)	90,521	0.063	90,417	0.056	Subordinated bonds (Note 28)
Setoran jaminan (Catatan 27)	598	0.000	595	0.000	Security deposits (Note 27)
Pendapatan diterima dimuka (Catatan 27)	141,455	0.098	147,348	0.091	Income received in advance (Note 27)
Jumlah	1,641,683	1.138	1,811,572	1.119	Total

Persentase pendapatan bunga, beban bunga dan beban sewa kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga, beban bunga, serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The percentage of interest income, interest expense and rental expense from related parties to total interest income, total interest expense, and total general and administrative expense are as follows:

	31Maret/ March 31, 2023				31Desember/ December 31, 2022			
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%
Pendapatan bunga	21,293	0.601	17,683	0.517	17,683	0.517	17,683	0.517
Beban bunga	3,865	0.297	2,270	0.246	2,270	0.246	2,270	0.246
Beban sewa	3,783	0.744	3,363	0.612	3,363	0.612	3,363	0.612

Persentase fasilitas kredit yang belum digunakan kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas komitmen adalah sebagai berikut:

The percentage of unused facilities from related parties to total commitment liabilities are as follows:

	31Maret/ March 31, 2023		31Desember/ December 31, 2022		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	790,567	1.994	825,665	2.081	Interest income

49. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI VALUTA ASING

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah nosional pembelian dan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan terdiri atas:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million
Pembelian tunai valuta asing		
Dollar Amerika Serikat	595,751	669,403
Euro	97,929	43,112
Dollar Singapura	15,018	-
Jumlah	<u>708,698</u>	<u>712,515</u>
Penjualan tunai valuta asing		
Dollar Amerika Serikat	712,722	447,893
Euro	97,929	-
Dollar Singapura	15,011	-
Jumlah	<u>825,662</u>	<u>447,893</u>

50. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million
Komitmen		
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan L/C yang <i>irrevocable</i> dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	38,468,479	37,997,926
	<u>1,173,833</u>	<u>1,672,645</u>
Jumlah Liabilitas Komitmen	<u>39,642,312</u>	<u>39,670,571</u>
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	735,091	636,035
Liabilitas Kontinjensi		
Bank Garansi <i>Standby L/C</i>	1,769,017	1,715,621
	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	<u>1,769,017</u>	<u>1,715,621</u>
Jumlah Liabilitas Kontinjensi - Bersih	<u>1,033,926</u>	<u>1,079,586</u>

49. SPOT TRANSACTIONS

As of December 31, 2022 and 2021, the notional amount outstanding of December 31, 2022, the notional amount outstanding of unsettled spot exchange contracts are as follows:

Unsettled spot purchase transactions	
United States Dollar	
Euro	
Singapore Dollar	
Total	

Unsettled spot sale transactions	
United States Dollar	
Euro	
Singapore Dollar	
Total	

50. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitment and contingency transactions in the business activities of Bank and its Subsidiaries has credit risk as follows:

Commitments	
Commitment Liabilities	
Unused facilities	
Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import	
Total Commitment Liabilities	

Contingencies	
Contingent Receivables	
Past due interest revenues	

Contingent Liabilities	
Bank Guarantee	
Standby L/C	
Total Contingent Liabilities	

Total Contingent Liabilities - Net	
------------------------------------	--

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

- a. Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

- a. The following shows the changes in the carrying amount of commitments and contingencies based on amortized cost classification on a stage basis for the year ended March 31, 2023 and December 31, 2022:

	31 Maret/ March 31, 2023					Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	38,683,398	4,277	964	2,697,553	41,386,192	Balance at beginning of the year	
Pengalihan ke:						Transfer to :	
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1,215	(980)	(235)	-	-	- 12- Months Expected Credit Losses (Stage 1)	
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1,564,745)	1,564,745	-	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)	
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(63,146)	(10)	63,156	-	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)	
Total saldo awal setelah pengalihan	37,056,722	1,568,032	63,885	2,697,553	41,386,192	Balance at beginning of the year after transfer	
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	(1,176,050)	(586,425)	(343)	(679,609)	(2,442,427)	Remeasurement of the carrying value	
Komitmen dan kontinjensi baru yang dihentikan pengakuannya	5,223,933	-	-	477,206	5,701,139	New commitments and contingencies	
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(3,117,292)	(2)	-	(86,281)	(3,203,575)	Committed and contingencies derecognized	
	930,591	(586,427)	(343)	(288,684)	55,137	Total additions/(deductions) for the current year	
Saldo akhir tahun	37,987,313	981,605	63,542	2,408,869	41,441,329	Balance at end of the year	

	31 Desember/ December 31, 2022					Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	35,440,277	11,242	1,121	1,164,257	36,616,897	Balance at the beginning of the year	
Pengalihan ke:						Transfer to :	
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	4,740	(4,079)	(661)	-	-	- 12- Months Expected Credit Losses (Stage 1)	
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(307)	307	-	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)	
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(2,954)	-	2,954	-	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)	
Total saldo awal setelah pengalihan	35,441,756	7,470	3,414	1,164,257	36,616,897	Balance at the beginning of the year after transfer	
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	1,186,528	(609)	(2,322)	77,363	1,260,960	Remeasurement of the carrying value	
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	12,287,073	3	14	1,599,593	13,886,683	New commitments and contingencies	
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(10,231,959)	(2,587)	(142)	(143,660)	(10,378,348)	Committed and contingencies derecognized	
	3,241,642	(3,193)	(2,450)	1,533,296	4,769,295	Total additions/(deductions) for the current year	
Saldo akhir tahun	38,683,398	4,277	964	2,697,553	41,386,192	Balance at the end of the year	

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

b. Movements of expected credit losses on commitments and contingencies:

	31 Maret/ March 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	70,659	381	246	71,286	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:					Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	90	(29)	(61)	-	- 12- Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(625)	625	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(55)	-	55	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	70,069	977	240	71,286	Balance at beginning of the year after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	(4,980)	(210)	200	(4,990)	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang dihentikan pengakuannya	7,023	-	-	7,023	New commitments and contingencies
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan *)	(5,295)	(1)	-	(5,296)	Commitments and contingencies derecognized
	(3,252)	(211)	200	(3,263)	Total additions/(deductions) for the current year *)
Saldo akhir tahun	66,817	766	440	68,023	Balance at the end of the year

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	54,234	626	144	55,004	Balance at the beginning of the year
Pengalihan ke:					Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	119	(119)	-	-	- 12- Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3)	3	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(4)	-	4	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	54,346	510	148	55,004	Balance at the beginning of the year after transfer

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	11,575	(13)	151	11,713	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	13,442	-	4	13,446	New commitments and contingencies
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan *)	(8,704)	(116)	(57)	(8,877)	Commitments and contingencies derecognized
	16,313	(129)	98	16,282	Total additions/(deductions) for the current year *)
Saldo akhir tahun	70,659	381	246	71,286	Balance at the end of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

Management believes that the allowance for impairment losses on commitment and contingencies is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible commitments and contingencies.

51. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	Rp Juta/ Rp Million
Aset		
Kas	101,863	
Giro pada Bank Indonesia	614,968	
Giro pada bank lain	1,199,760	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,473,492	
Efek-efek	1,513,843	
Kredit	5,528,194	
Tagihan akseptasi	1,396,607	
Aset lain-lain	52,991	
Subjumlah	15,881,718	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(268,151)	
Jumlah Aset	15,613,567	
Liabilitas		
Liabilitas segera	133,519	
Simpanan	13,966,132	
Simpanan dari bank lain	208	
Liabilitas akseptasi	1,398,590	
Liabilitas lain-lain	141,142	
Jumlah Liabilitas	15,639,591	
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	(26,024)	

51. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	Rp Juta/ Rp Million
Assets		
Cash on hand	107,940	
Demand deposits with Bank Indonesia	643,423	
Demand deposits with other banks	1,202,612	
Placements with Bank Indonesia and other banks	3,482,297	
Securities	1,987,411	
Loans	6,577,333	
Acceptances receivable	1,112,800	
Other assets	54,643	
Subtotal	15,168,459	
Allowance for impairment losses	(93,407)	
Total Assets	15,075,052	
Liabilities		
Liabilities payable immediately	43,504	
Deposits	13,964,930	
Deposits from other banks	217	
Acceptances payable	1,115,341	
Other liabilities	188,028	
Total Liabilities	15,312,020	
Total Net Assets (Liabilities)	(236,968)	

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Rincian aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

As March 31, 2023, the details of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

Aset		Mata Uang Asing/ in Foreign Currencies		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp		Assets
		Dalam angka penuh/ In full amount		Rp Juta/ Rp Million		
Bank						Bank
Kas	USD	3,333,743		49,988		Cash
	SGD	4,598,198		51,875		
Giro pada Bank Indonesia	USD	40,999,952		614,774		Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain						Demand deposits with other banks
Pihak berelasi	AUD	14,922,258		149,477		Related parties
	NZD	2,518,857		23,625		
Pihak ketiga	JPY	3,045,003,514		342,959		Third parties
	USD	16,293,386		244,311		
	SGD	12,150,943		137,083		
	EUR	6,332,607		103,358		
	CAD	6,035,259		66,772		
	GBP	2,632,109		48,809		
	CNY	18,956,338		41,363		
	AUD	1,985,686		19,891		
	HKD	8,223,166		15,707		
	CHF	390,767		6,405		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain						Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	USD	12,000,000		179,934		Related parties
Pihak ketiga	USD	230,000,000		3,448,735		Third parties
	AUD	103,000,000		1,031,759		
	SGD	45,000,000		507,677		
	EUR	9,000,000		146,894		
	GBP	5,500,000		101,990		
	CNY	13,000,000		28,366		
	NZD	3,000,000		28,137		
Efek-efek	USD	86,837,564		1,302,086		Securities
	EUR	12,974,126		211,757		
Kredit	USD	366,186,010		5,490,776		Loans
	SGD	3,316,741		37,418		
Tagihan akseptasi	USD	91,717,445		1,375,257		Acceptances receivable
	JPY	138,351,939		15,583		
	CNY	2,642,998		5,767		
Aset lain-lain	USD	3,060,042		45,884		Other assets
	EUR	266,734		4,354		
	AUD	150,417		1,507		
	SGD	96,894		1,093		
	Lainnya			153		
Sub jumlah - Bank				15,881,524		Sub total - Bank
Entitas anak						Subsidiaries
Giro pada Bank Indonesia	USD	12,980		194		Demand deposits with Bank Indonesia
Sub jumlah - Entitas anak				194		Sub total - Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(17,726,499)		(265,800)		Allowance for impairment losses
	SGD	(201,169)		(2,270)		
	Lainnya			(81)		
				(268,151)		
Jumlah Aset				15,613,567		Total Assets

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

		Mata Uang Asing/ in Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
		Dalam angka penuh/ In full amount	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Bank				Bank
Liabilitas segera	USD	4,923,122	73,820	Liabilities payable immediately
	EUR	833,919	13,611	
	AUD	1,321,357	13,236	
	SGD	1,161,235	13,101	
	CNY	5,705,115	12,449	
	JPY	37,679,459	4,244	
	Lainnya		3,058	
Simpanan				Deposits
Pihak berelasi	USD	32,896,516	493,267	Related parties
	AUD	1,951,150	19,545	
	SGD	789,569	8,908	
	GBP	223,890	4,152	
	Lainnya		1,080	
Pihak ketiga	USD	695,705,180	10,431,751	Third parties
	AUD	117,864,550	1,180,659	
	SGD	62,860,588	709,174	
	EUR	27,327,712	446,030	
	JPY	2,996,556,676	337,502	
	GBP	7,867,784	145,898	
	CAD	5,929,076	65,597	
	NZD	5,480,748	51,404	
	CNY	23,310,453	50,863	
	HKD	6,310,245	12,053	
	CHF	320,266	5,250	
Simpanan dari bank lain	USD	13,866	208	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	USD	91,847,157	1,377,202	Acceptances payable
	JPY	138,690,000	15,621	
	CNY	2,642,998	5,767	
Liabilitas lain-lain	USD	8,935,980	133,991	Other liabilities
	EUR	198,138	3,234	
	JPY	22,809,752	2,569	
	Lainnya		561	
Sub jumlah - Bank			<u>15,635,805</u>	Sub total - Bank
Entitas Anak				Subsidiaries
Simpanan	USD	200,017	2,999	Deposits
Liabilitas segera	USD	52,505	<u>787</u>	Liabilities payable immediately
Jumlah Liabilitas			<u>15,639,591</u>	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih			<u>(26,024)</u>	Total Assets - Net

Bank senantiasa menyiapkan beberapa perangkat dalam pengelolaan risiko mata uang asing, sebagai berikut:

- Membatasi rasio posisi devisa neto baik *limit intraday* maupun *limit overnight*.
- Menetapkan *limit* bagi *risk taking unit*, berupa *limit kerugian*, *limit counterparty* dan *limit* terkait lainnya.

The Bank implements certain measures in managing the foreign exchange risk as follows:

- Set up a limit for net open position ratio, both intraday and overnight.
- Set up a limit for risk taking unit, in the form of loss limit, counterparty limit, and other related limits.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Kurs yang digunakan oleh Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs Reuters pada pukul 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used by the Bank to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are exchange rate determined by Bank Indonesia, which is the Reuters spot rate at 4:00 PM Western Indonesian Time as follows:

Valuta asing	17 April/ April 17,	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	Foreign currencies
	2023	2023	2022	
	Rp	Rp	Rp	
1 Poundsterling Inggris	18,360.31	18,543.70	18,786.09	1 Great Britain Poundsterling
1 Franc Swiss	16,567.72	16,391.92	16,827.00	1 Swiss Franc
1 Euro	16,257.17	16,321.52	16,581.92	1 Euro
1 Dollar Amerika Serikat	14,790.00	14,994.50	15,567.50	1 United States Dollar
1 Dollar Singapura	11,114.03	11,281.70	11,592.88	1 Singapore Dollar
1 Dollar Kanada	11,074.09	11,063.61	11,486.39	1 Canadian Dollar
1 Dollar Australia	9,916.70	10,017.08	10,557.88	1 Australian Dollar
1 Dollar Selandia Baru	9,166.85	9,379.06	9,851.12	1 New Zealand Dollar
1 Ringgit Malaysia	3,347.67	3,396.27	3,533.66	1 Malaysian Ringgit
1 Yuan China	3,347.67	2,182.00	2,234.50	1 Chinese Yuan
1 Dollar Hongkong	1,884.11	1,910.14	1,996.55	1 Hongkong Dollar
1 Yen Jepang	110.33	112.63	117.81	1 Japanese Yen

52. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

1. Perbankan
2. Perusahaan Pembiayaan

Sektor perbankan termasuk di dalamnya bank umum konvensional dan bank umum syariah yang dianggap sebagai segmen operasi yang sama oleh pengambil keputusan operasional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan industri yang sama dan sifat dari jasa yang diberikan adalah sama.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

52. OPERATING SEGMENTS

The Group's reportable segments based on the following business segment:

1. Banking
2. Multi-finance

Banking sector includes conventional commercial bank and sharia commercial bank which is considered as identical operating segment by the chief operating decision maker. For financial statements presentation purposes, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the similar industry and nature of service provided.

The business segment information is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	3,365,937	304,303	(19,105)	3,651,135	Interest revenues
Beban bunga	1,266,200	51,643	(18,454)	1,299,389	Interest expense
Pendapatan (beban) lainnya	371,165	121,175	(55)	492,285	Other revenues (expenses)
Jumlah	<u>2,470,902</u>	<u>373,835</u>	<u>(706)</u>	<u>2,844,031</u>	Total
HASIL					INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	12,815	-	-	12,815	Share in net income of associates
Hasil dari operasi	701,083	107,210	9	808,302	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	694,481	133,667	-	828,148	Income before tax expense
Laba bersih				659,790	Net income
Penghasilan komprehensif lain				25,800	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				685,590	Total comprehensive income

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2023				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	10,249,119	-	-	10,249,119	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	32,141,280	-	-	32,141,280	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	1,514,177	-	-	1,514,177	Securities purchased with agreements to resell - net
Kredit - bersih	124,772,472	-	(845,005)	123,927,467	Loans - net
Piutang jual dan sewa-balik - bersih	-	56,168	-	56,168	Sale and lease-back receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	376,961	-	376,961	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	7,224,734	-	7,224,734	Consumer financing receivables - net
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	9,914,885	220,257	-	10,135,142	Premises and equipment and right-of-use assets - net
Aset lainnya - bersih	20,330,296	700,872	(44,418)	20,986,750	Other assets - net
Jumlah Aset	<u>198,922,229</u>	<u>8,578,992</u>	<u>(889,423)</u>	<u>206,611,798</u>	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	131,960,888	-	(32,690)	131,928,198	Deposits
Simpanan dari bank lain	64,109	-	(9,959)	54,150	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	99,854	-	-	99,854	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	1,380,978	2,910,968	(844,960)	3,446,986	Borrowings
Liabilitas lainnya	4,541,543	464,815	(1,814)	5,004,544	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	3,796,470	-	-	3,796,470	Subordinated bonds - net
Jumlah Liabilitas	<u>141,843,842</u>	<u>3,375,783</u>	<u>(889,423)</u>	<u>144,330,202</u>	Total Liabilities
Pengeluaran modal	17,201	2,613	-	19,814	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	134,367	10,593	-	144,960	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	596,536	97,437	-	693,973	Provision for impairment losses
	31 Maret/ March 31, 2022				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	3,200,435	254,451	(34,078)	3,420,808	Interest revenues
Beban bunga	915,849	40,584	(33,522)	922,911	Interest expense
Pendapatan (beban) lainnya	458,815	104,908	(44)	563,679	Other revenues (expenses)
Jumlah	<u>2,743,401</u>	<u>318,775</u>	<u>(600)</u>	<u>3,061,576</u>	Total
HASIL					INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	23,621	-	-	23,621	Share in net income of associates
Hasil dari operasi	833,118	(21,161)	-	811,957	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	846,622	285	-	846,907	Income before tax expense
Laba bersih				666,210	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(432,580)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				233,630	Total comprehensive income

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION	
ASET				ASSETS	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	7,590,503	-	(400,000)	7,190,503	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	33,398,418	-	-	33,398,418	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	10,642,145	-	-	10,642,145	Securities purchased with agreements to resell - net
Kredit - bersih	124,031,425	-	(761,843)	123,269,582	Loans - net
Piutang jual dan sewa-balik - bersih	-	55,187	-	55,187	Sale and lease-back receivables - net
Tagihan anjak piutang - bersih	-	50,420	-	50,420	Factoring receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	272,141	-	272,141	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	6,795,450	-	6,795,450	Consumer financing receivables - net
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	9,947,487	229,449	-	10,176,936	Premises and equipment and right-of-use assets - net
Aset lainnya - bersih	19,971,704	634,343	(24,948)	20,581,099	Other assets - net
Jumlah Aset	205,581,682	8,036,990	(1,186,791)	212,431,881	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES	
Simpanan	132,700,662	-	(17,187)	132,683,475	Deposits
Simpanan dari bank lain	2,553,970	-	(5,867)	2,548,103	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,408,299	-	-	2,408,299	Securities sold under agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3,999,020	-	-	3,999,020	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	435,531	2,470,507	(761,843)	2,144,195	Borrowings
Liabilitas lainnya	3,800,754	467,222	(1,894)	4,266,082	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	3,795,470	-	-	3,795,470	Subordinated bonds - net
Jumlah Liabilitas	149,693,706	2,937,729	(786,791)	151,844,644	Total Liabilities
Pengeluaran modal	187,906	28,137	-	216,043	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	595,778	41,491	-	637,269	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	2,399,967	390,585	-	2,790,552	Provision for impairment losses

Informasi Wilayah Geografis

Operasional utama Grup di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Bank hanya memiliki kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

Geographical Information

The principal operations of the Group in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. The Bank owns a representative office in Singapore whose operations are insignificant.

53. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

53. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, as enhanced by LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006 that stated, since September 22, 2005, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 juta diubah menjadi maksimal Rp 2.000 juta.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008, the "Lembaga Penjamin Simpanan" guarantee deposits for each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100 million was changed to maximum of Rp 2,000 million.

Beban premi penjaminan simpanan yang dibayar untuk periode 1 Januari – 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 69.314 juta dan Rp 67.830 juta.

The deposit insurance premium paid for period January 1 - June 30, 2023 and 2022 are amounted to Rp 69,314 million and Rp 67,830 million, respectively.

54. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

54. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel dibawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair values.

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Efek-efek	9	4,988,169	5,317,353	5,042,729	5,398,272
Kredit	12	113,125,842	120,026,218	113,274,987	119,640,840
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11	1,514,177	1,597,700	10,642,145	11,253,285
Piutang jual dan sewa- balik	15	56,168	79,907	55,187	75,976
Piutang sewa pembiayaan	13	376,961	385,907	272,141	281,912
Piutang pembiayaan konsumen	14	7,224,734	7,398,308	6,795,450	7,038,603
Tagihan anjak piutang	13	52,962	98,623	50,420	98,614
Piutang lain-lain	20	314,255	371,137	319,188	375,037
Jumlah Aset Keuangan		127,653,268	135,275,153	136,452,247	144,162,539
Liabilitas keuangan					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Surat berharga yang diterbitkan	24	99,854	100,318	3,999,020	4,019,199
Pinjaman yang diterima	25	3,446,986	2,797,803	2,144,195	2,689,650
Obligasi subordinasi	28	3,796,470	3,932,566	3,795,470	3,939,427
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	23	-	-	2,408,299	2,537,262
Jumlah Liabilitas Keuangan		7,343,310	6,830,687	12,346,984	13,185,538

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

Nilai wajar aset keuangan dan non-keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

The fair value of financial and non-financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, pendapatan yang masih akan diterima, simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Management considers that the carrying amount of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, income receivables, deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, accrued interest, margin deposits and other financial instruments with fixed interest recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

- Nilai wajar efek-efek dan penyertaan saham dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.
- Nilai wajar aset tetap dan aset hak guna ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi merupakan konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.
- Fair value of securities and investments in shares of stocks with standard terms and conditions and traded on active markets, securities issued and subordinated bonds are determined with reference to quoted market prices.
- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.
- Fair value of premises and equipment and right-of-use assets were determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, income approach that consider the value of income that generates by the assets during its useful life and calculating the value through capitalization. Capitalization is conversion process from revenue into equity through appropriate discount rate, also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	31 Maret/ March 31, 2023				
	Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek- efek	23,406,678	-	-	23,406,678	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	146,664	-	17,443	164,107	Investments in share of stock
	23,553,342	-	17,443	23,570,785	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit and loss
Efek- efek	3,746,433	-	-	3,746,433	Securities
Tagihan derivatif	-	60,771	-	60,771	Derivative receivables
	3,746,433	60,771	-	3,807,204	

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)

	31 Maret / March 31, 2023				
	Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Aset non keuangan					Non-financial asset
Aset tetap dan aset hak guna - bersih					Premises and equipment and right-of-use assets - net
Tanah	-	5,764,479	-	5,764,479	Land
Bangunan	-	3,319,785	-	3,319,785	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor	-	851,408	-	851,408	Motor vehicles and furniture and fixtures
Aset tetap yang akan digunakan	-	33,587	-	33,587	Unused premises and equipments
Aset hak guna	-	165,883	-	165,883	Right-of-use assets
	-	10,135,142	-	10,135,142	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan dalam bentuk saham	5,317,353	-	-	5,317,353	Investment on share of stock
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek-efek	353,916	-	-	353,916	Securities
Kredit	-	-	120,026,218	120,026,218	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,597,700	-	-	1,597,700	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	-	-	385,907	385,907	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	7,398,308	7,398,308	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa- balik	-	-	79,907	79,907	Sales and lease- back receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	98,623	98,623	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	371,137	371,137	Other receivables
	1,951,616	-	128,360,100	130,311,716	
Jumlah Aset	34,568,744	10,195,913	128,377,543	173,142,200	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Liabilities measured at fair value through profit and loss
Liabilitas derivatif	-	60,885	-	60,885	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities of which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Surat berharga yang diterbitkan	100,318	-	-	100,318	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	2,797,803	2,797,803	Borrowings
Obligasi subordinasi	3,932,566	-	-	3,932,566	Subordinated bonds
	4,032,884	-	2,797,803	6,830,687	
Jumlah Liabilitas	4,032,884	60,885	2,797,803	6,891,572	Total Liabilities
	31 Desember / December 31, 2022				
	Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek	25,012,748	-	-	25,012,748	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	139,680	-	17,995	157,675	Investments in share of stock
	25,152,428	-	17,995	25,170,423	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit and loss
Efek-efek	3,342,941	-	-	3,342,941	Securities
Tagihan derivatif	-	29,385	-	29,385	Derivative receivables
	3,342,941	29,385	-	3,372,326	
Aset non-keuangan					Non-financial asset
Aset tetap dan aset hak-guna - bersih					Premises and equipment and right-of-use assets - net
Tanah	-	5,764,479	-	5,764,479	Land
Bangunan	-	3,354,114	-	3,354,114	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor	-	877,810	-	877,810	Motor vehicles and furniture and fixtures
Aset tetap yang akan digunakan	-	33,587	-	33,587	Unused premises and equipments
Aset hak-guna	-	146,946	-	146,946	Right-of-use assets
	-	10,176,936	-	10,176,936	

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan dalam bentuk saham	547,721	-	-	547,721	Investment on share of stock
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek- efek	5,080,800	-	-	5,080,800	Securities
Kredit	-	-	19,640,840	19,640,840	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11,253,285	-	-	11,253,285	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	-	-	281,912	281,912	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	7,038,603	7,038,603	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa- balik	-	-	75,976	75,976	Sales and lease- back receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	98,614	98,614	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	376,037	376,037	Other receivables
	<u>16,334,085</u>	<u>-</u>	<u>127,511,982</u>	<u>143,846,067</u>	
Jumlah Aset	45,377,175	10,206,321	127,529,977	183,113,473	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Liabilities measured at fair value through profit and loss
Liabilitas derivatif	-	29,561	-	29,561	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities of which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,537,262	-	-	2,537,262	Securities sold with agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan	4,019,199	-	-	4,019,199	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	2,689,650	2,689,650	Borrowings
Obligasi subordinasi	3,939,427	-	-	3,939,427	Subordinated bonds
	<u>10,495,888</u>	<u>-</u>	<u>2,689,650</u>	<u>13,185,538</u>	
Jumlah Liabilitas	10,495,888	29,561	2,689,650	13,215,099	Total Liabilities

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari level 1 menjadi level 2, dan sebaliknya.

In 2023 and 2022, there were no transfer between level 1 to level 2, and vice versa.

55. INFORMASI LAINNYA

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan perubahannya POJK No. 34/OJK.03/2016 tanggal 26 September 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, *Capital Conservation Buffer* yang wajib dibentuk oleh Bank adalah sebesar 2,500% dan 0,000% dari ATMR.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, yaitu masing-masing peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% pada 31 Maret 2023 dan 2022.

55. OTHER INFORMATION

a. Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) on March 31, 2023 and 2022 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 and its amendment No. 34/POJK.03/2016 dated September 26, 2016 regarding Concerning Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank where as is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. On March 31, 2023 and 2022, Capital Conservation Buffer which should be established by the Bank amounted to 2.500% and 0.000%, respectively from Risk Weighted Assets.

Based on the Bank' risk profile, which is level 2 (two) respectively as of March 31, 2023 and 2022, therefore minimum CAR is set to 9% to less than 10% as of March 31, 2023 and 2022.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing dihitung sebagai berikut:

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of March 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Konsolidasian			Consolidated
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	45,942,893	43,965,862	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	2,425,787	2,818,956	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	<u>48,368,680</u>	<u>46,784,818</u>	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	134,384,697	139,192,485	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	2,081,689	2,783,467	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	10,489,207	20,683,363	for operational risk ***)
Total ATMR	<u>146,955,593</u>	<u>162,659,315</u>	Total risk weighted assets
Rasio KPMM			CAR Ratio
Rasio CET 1	31.26%	27.03%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	31.26%	27.03%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	1.65%	1.73%	Ratio Tier 2
Rasio Total	<u>32.91%</u>	<u>28.76%</u>	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	<u>9.78%</u>	<u>9.55%</u>	CAR ratio based on risk profile
CET 1 untuk Buffer	23.13%	19.21%	CET 1 for Buffer
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
Capital Conservation Buffer	2.500%	2.500%	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0.000%	0.000%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	<u>1.000%</u>	<u>1.000%</u>	Capital Surcharge for Systemic Bank
Bank			Bank
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	40,717,362	39,070,077	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	2,294,496	2,685,681	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	<u>43,011,858</u>	<u>41,755,758</u>	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	117,273,644	125,909,955	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	2,088,650	2,808,638	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	9,589,659	17,696,938	for operational risk ***)
Total ATMR	<u>128,951,953</u>	<u>146,415,531</u>	Total risk weighted assets
Rasio CAR			CAR Ratio
Rasio CET 1	31.58%	26.68%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	31.58%	26.68%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	1.78%	1.83%	Ratio Tier 2
Rasio Total	<u>33.35%</u>	<u>28.52%</u>	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	<u>9.82%</u>	<u>9.56%</u>	CAR ratio based on risk profile
CET 1 untuk Buffer	23.53%	18.96%	CET 1 for Buffer
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
Capital Conservation Buffer****)	2.500%	2.500%	Capital Conservation Buffer ****)
Countercyclical Buffer	0.000%	0.000%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	<u>1.000%</u>	<u>1.000%</u>	Capital Surcharge for Systemic Bank

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

On March 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

- *) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.
- **) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.
- ***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.
- ****) *Capital Conservation Buffer* dihitung berdasarkan Kebijakan Stimulus dari OJK No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 tanggal 28 Mei 2020.
- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif dan non produktif pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 3,06% dan 2,31%.
- c. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.
- Perhitungan BMPK 31 Desember 2020 disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK Bank yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2020.
- Batas Maksimum Penyediaan Dana diatur sebagai berikut:
- Kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank.
 - Kepada satu peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.
 - Kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.
- *) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.
- **) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.
- ***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.
- ****) Capital Conservation Buffer is calculated according to Stimulus Policy from OJK No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 dated May 28, 2020.
- b. The ratio of classified earning assets to total earning assets and non-earning assets as of March 31, 2023 and 2022 are 3.06% and 2.31%, respectively.
- c. As of March 31, 2023 and 2022, there was no excess of Legal Lending Limit (LLL) to both related parties and non-related parties.
- LLL calculation as of December 31, 2020, is prepared based on regulation No. 38/POJK.03/2019 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation which is effective starting on January 1, 2020.
- The maximum lending limit is as follows:
- To related parties not exceed than 10% from Bank's capital.
 - To one non-related party debtor not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.
 - To one non-related party group debtors not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.

Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi per tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

The following are the balances of amounts with affiliates as of March 31, 2023 and 2022 in accordance with the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia:

	31 Maret/ March 31,		
	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada bank lain	173,102	157,457	Demand deposits with other banks
Kredit	1,939,780	1,472,860	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	16,500	16,500	Investments in shares of stock
Rekening administratif	252,148	450,638	Administrative accounts
Jumlah	2,381,530	2,097,455	Total

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 4.301.186 juta dan Rp 4.175.576 juta (10% dari modal Bank).

Maximum legal lending limit to affiliates as of March 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 4,301,186 million and Rp 4,175,576 million (10% of the Bank's capital), respectively.

56. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

56. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Banks's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow s	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Maret/ March 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3,999,020	(3,900,000)	834	99,854	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	2,144,195	1,302,421	370	3,446,986	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	3,795,470	-	1,000	3,796,470	Subordinated bonds - net
Jumlah	9,938,685	(2,597,579)	2,204	7,343,310	Total

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow s	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Maret/ March 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3,994,226	-	1,164	3,995,390	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	1,286,050	605,787	-	1,891,837	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	3,791,711	-	904	3,792,615	Subordinated bonds - net
Jumlah	9,071,987	605,787	2,068	9,679,842	Total

57. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan pada risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.

Bisnis Bank mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Bank adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Bank secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Pengelolaan risiko di Bank mengacu pada praktik terbaik industri keuangan, dengan menyediakan kebijakan dan kerangka kerja serta struktur manajemen, perangkat dan proses yang jelas.

Aspek – aspek pengelolaan risiko yang efektif perlu ditanamkan dalam lingkungan Bank untuk memastikan bahwa risiko dapat ditangani secara langsung pada unit usaha yang bersangkutan. Pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab bersama di Bank dan diemban oleh seluruh karyawan di setiap lini organisasi. Bank juga membangun budaya yang menitikberatkan kesadaran seluruh karyawan akan risiko guna mendorong konsistensi dan efektivitas proses manajemen risiko Bank. Budaya tersebut dibangun dan menjadi komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi (*tone from the top*).

Dengan menggunakan pendekatan *three lines of defense*, fungsi pengelolaan risiko dilakukan secara komprehensif oleh semua lini organisasi yang dimulai dengan *oversight*, yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. *First Line of Defense* akan melaksanakan pertumbuhan usaha dengan tetap mempertimbangkan aspek risiko dalam setiap pengambilan keputusan, *Second Line of Defense* mengelola risiko secara independen, dan *Third Line of Defense* bertugas melaksanakan *risk assurance* dan melakukan pengawasan serta evaluasi secara berkala.

Sejalan dengan ketentuan OJK perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Risiko Terintegrasi dan anggotanya terdiri dari Direksi Bank, Direksi yang mewakili Entitas Anak serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi

57. RISK MANAGEMENT

The Bank has implemented risk management procedures in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 concerning The Application of Risk Management for Commercial Banks and Circular Letter of OJK No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning The Application of Risk Management for Commercial Banks. According to the circular letter, the implementation of risk management must be carried out on credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.

The Bank's business involves risk taking with specific target and managed professionally. The core functions of the Bank's risk management is to identify all key risks for the Bank, measure the risks, manage the risk positions and determine the capital allocations. The Bank regularly reviews its risk management's policies and systems to adopt the changes in markets, products and best market practices.

The Bank's risk management refers to best practices of leading financial institutions, by providing defined policies and framework and also management structure, clearly defined tools and processes.

The aspects of effective risk management need to be embedded onto the Bank's environment to ensure that risk can be directly handled by the respective business unit. Risk management is a responsibility that is shared by all employees at all level in the organization. The Bank also develop culture to all employee that emphasize on the awareness of risk to achieve consistency and effectivity in risk management process. The culture is developed and is a commitment from Board of Commissioners and Board of Directors (*tone from the top*).

By using the three lines of defense approach, risk management functions are performed comprehensively at all levels within the organization which is started from oversight performed by Board of Commissioners and Directors. First Line of Defense will grow the business and still considering risk aspects in every decision made, Second Line of Defense is in charge of managing risk independently, and Third Line of Defense is responsible for providing risk assurance as well as monitoring and periodic evaluation.

In line with the provisions of the OJK regarding Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, the Bank has also established an Integrated Risk Management Committee chaired by the Director of Integrated Risk and its members consist of Bank's Directors, Directors representing the Subsidiary and related Executive Officers. The

utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Bank telah membentuk fungsi Risiko Terintegrasi. Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko terintegrasi yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional. Fungsi ini dipimpin oleh Direktur Risiko Terintegrasi dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan fungsi yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

Bank terus berupaya mengembangkan fungsi manajemen risiko secara berkelanjutan, serta terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Dengan didukung dengan sistem informasi manajemen, maka pengelolaan risiko di internal Bank dapat dioptimalkan. Namun, Bank tetap harus mereview keandalan sistem pengendalian internal dan sistem informasi manajemen sehingga sistem pengelolaan risiko selalu terkini.

Pandemi Covid-19 telah dan terus berdampak material pada bisnis di seluruh dunia dan lingkungan ekonomi tempat berbagai perusahaan beroperasi. Sejumlah wilayah tempat Bank beroperasi telah menerapkan pembatasan yang ketat terhadap pergerakan penduduk, yang mengakibatkan dampak signifikan pada kegiatan ekonomi.

Adapun penyesuaian ketentuan restrukturisasi melalui stimulus perekonomian mencakup: Kriteria debitur terdampak, sektor usaha yang terdampak Covid-19, Kriteria penilaian kemampuan debitur, skenario stress testing terhadap potensi penurunan kualitas kredit direstrukturisasi yang berdampak pada kinerja keuangan, mekanisme dan skema restrukturisasi, penetapan kualitas kredit, kewenangan memutus, monitoring, pelaporan kepada regulator serta jurnal akuntansi.

Penyesuaian ketentuan proses restrukturisasi kredit terdampak Covid-19 ini diharapkan dapat membantu debitur Bank serta kualitas portofolio kredit Bank senantiasa terjaga dengan baik.

main function of the Integrated Risk Management Committee is to provide recommendations to the Bank's Directors regarding the preparation, correction or improvement of the Integrated Risk Management Policy based on the results of the evaluation of the implementation. The Bank has established the Integrated Risk function. Integrated Risk is an integrated risk management function that combines credit, market, liquidity and operational risk. This function is led by the Integrated Risk Director and is fully supported by experienced risk managers. This is a centralized and independent function that is clearly independent of all businesses and has no business responsibility.

The Bank continuously developing sustainable risk management function, also continues to develop and improve risk management system framework and integrated and comprehensive internal control. Supported by management information system, the internal risk management could be optimized internally. However, the Bank must review periodically the reliability of internal control system and management information system thus risk management system is always updated.

The Covid-19 pandemic has a material impact on businesses around the world and the economic environment in which various companies operate. A number of areas in which the Bank operates have applied a strict restrictions on population movement, which have a significant impact on economic activity.

The adjustment of restructuring provisions through economic stimulation includes: criteria for affected debtors, business sectors affected by Covid-19, criteria for assessing debtors' ability, stress testing scenarios for potential deterioration in restructured credit that have an impact on financial performance, restructuring mechanisms and schemes, determination of credit quality, authority to decide, monitoring, reporting to regulators and accounting journals.

The adjustment of the provisions for the credit restructuring process affected by Covid-19 is expected to be able to help the debtors and the quality of the Bank's credit portfolio to be maintained properly.

Bank melakukan pengelolaan terhadap 8 (delapan) jenis risiko, sebagai berikut:

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan, garansi, *letters of credit*, *endorsement* dan akseptasi.

a. Pengukuran Risiko Kredit

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis Bank dalam mengelola aset keuangan dan pengujian karakteristik arus kas kontraktual (*Solely Payment of Principal & Interest* (SPPI)). Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Perhitungan pencadangan Bank mengacu pada PSAK 71. PSAK 71 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen, berbeda dengan PSAK 55 sebelumnya yang mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, PSAK 71 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

Bank juga telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 71 sesuai ketentuan Regulator, dimana menghitung pencadangan Kerugian Kredit Ekspektasian secara *forward-looking*, Bank menggunakan 2 (dua) metode perhitungan, yaitu:

- Perhitungan secara kolektif, yaitu perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara portofolio untuk lini bisnis. Pada metode ini, Bank menggunakan rating/umur tunggakan sebagai basis dalam penentuan model PD (*Probability of Default*) untuk masing-masing Debitur. Sedangkan untuk model LGD mempertimbangkan nilai *Recovery* dan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua *on balance sheet* and *off balance sheet*.
- Perhitungan secara individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur di

The Bank manages 8 (eight) types of risks as follows:

Credit Risk Management

Credit risk is the risk of financial losses, should any of the Bank's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises mainly from loans, guarantees, letters of credit, endorsements and acceptances.

a. Credit Risk Measurement

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on the Bank's business model in managing financial assets and testing the characteristics of contractual cash flows (*Solely Payment of Principal & Interest* (SPPI)). The Bank's financial assets are classified as follows:

- Measured at fair value through profit and loss (FVTPL)
- Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
- Measured at amortized cost

Measurement of Expected Credit Loss

The calculation of allowance for impairment loss refers to PSAK 71. PSAK 71 introduces the expected credit loss method in measuring financial instrument losses, which changes from the previous PSAK 55 which recognized credit losses when the credit loss event occurred, PSAK 71 required the immediate recognition of the effect of changes in expected credit losses after the initial recognition of the financial asset.

The Bank has also implemented the calculation of Expected Credit Loss which refers to the principles of PSAK 71 that is in accordance with the Regulators' provisions, which calculates the allowance for Expected Credit Loss in a forward-looking approach, the Bank uses 2 (two) calculation methods, as follow:

- Collective calculation, which is the calculation of expected credit loss by Portfolio for business lines of the Bank. In this method, the Bank uses the rating/age of arrears as the basis for determining the PD (*Probability of Default*) model for each debtor. Meanwhile, the LGD model considers the value of recovery and EAD (*Exposure at Default*) that is including all assets on balance sheet and off balance sheet.
- Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp 15 billion. This

atas Rp 15 Miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara individu.

calculation uses the DCF (Discounted Cash Flow) or Collateral approach which is calculated in individual level.

Kriteria Penentuan Stage

PSAK 71 mensyaratkan Bank untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (*stage 1, stage 2, dan stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk aset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (*stage 1*) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (*stage 2 dan stage 3*).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, Bank membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR).

Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar (memiliki tunggakan lebih dari 90 hari) atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

Informasi terkait Forward-Looking

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan saat ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Stage Criteria

PSAK 71 requires Banks to classify financial assets into three stages of impairment (*stage 1, stage 2, and stage 3*) by determining whether there is a significant increase in credit risk.

The Bank measures the allowance for impairment losses in the amount of 12 months expected credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (*stage 1*) and lifetime expected credit loss for financial assets that experience a significant increase in credit risk (*stage 2 and stage 3*).

At each reporting date, the Bank assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly (SICR) since initial recognition. In conducting this assessment, the Bank compares the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and have not experienced a impairment in value will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk (SICR).

Financial assets will only be deemed impaired and expected credit losses are recognized throughout their life, if there is observable objective evidence of impairment, such as default (having arrears of more than 90 days) or experiencing significant financial difficulties.

Forward-Looking Information

The evolving economic environment is a determinant key of the Bank's customers' ability to fulfill their obligations as they become due. It is a basic principle of PSAK 71 that potential future losses must depend not only on the current economic health, but must also consider the possible changes in the economic environment. For example if the Bank anticipates a sharp slowdown in the world economy, the bank should create more allowance for the current time to absorb possible credit losses in the near future.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variable ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

Macroeconomic Variables (MEV), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara pendekatan *forward-looking*. Bank juga menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 71. MEV yang digunakan Bank antara lain GDP Indonesia, Inflasi, *7 days repo rate*, kurs USDIDR, harga minyak dunia dan suku bunga USD 3-month LIBOR.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linear serta tergantung pada portofolio yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Kesesuaian Model dengan Kondisi Ekonomi

Untuk evaluasi kesesuaian model dengan kondisi ekonomi dilakukan *backtesting* secara berkala minimal 1 tahun sekali. Model *forward looking* dibentuk dalam kondisi normal dengan data historis pembentuknya juga data-data pada saat kondisi normal sehingga proyeksi yang dihasilkan merupakan proyeksi kondisi normal. Pada situasi diluar normal seperti yang terjadi di tahun 2020 dengan adanya pandemi Covid-19 dan adanya kebijakan relaksasi restrukturisasi kredit, maka model *forward-looking* yang telah dibentuk sebelumnya tidak dapat memproyeksikan kondisi dengan tepat dan memerlukan penyesuaian (*adjustment*).

Untuk mengatasi hal tersebut, Bank melakukan *post model overlay* dengan melakukan analisa terhadap debitur-debitur yang terdampak pandemi Covid-19 secara signifikan dan kredit-kredit yang direstrukturisasi untuk dapat melakukan penyesuaian pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan potensi risiko kreditnya.

To capture the effects of changes in the economic environment, the PD model is used to calculate expected credit losses, by including forward looking information in the form of estimated values of economic variables that are likely to have an impact on the repayment ability of Bank debtors.

Macroeconomic Variables (MEV), is one of the parameters/components in calculating expected credit loss using a forward-looking approach. The Bank also determines macroeconomic variables on a regular basis and correlates them with the PSAK 71 models. The MEV used by the Bank includes Indonesian GDP, inflation, 7 days repo rate, USDIDR exchange rate, world oil price and the USD 3-month LIBOR interest rate.

The calculation of allowance for impairment losses ("ECL") is dependent on several variables and is inherently non-linear and portfolio dependent which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of expected credit loss to changes in MEV. The Bank believes that sensitivity should be applied to all variables, not just single variables, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

Suitability of the Model with Economic Conditions

To evaluate the suitability of the model with economic conditions, back testing is conducted periodically at least once a year. The forward looking model is formed in normal conditions with historical data forming it as well as data during normal conditions so that the resulting projection is a projection of normal conditions. In situations outside of normal, such as what happened in 2020 with the Covid-19 pandemic and the existence of a credit restructuring relaxation policy, the forward-looking model that has been formed previously cannot project conditions appropriately and requires adjustments.

To overcome the situation, the Bank conducted a post model overlay by analyzing debtors who were significantly affected by the Covid-19 pandemic and restructured credits to be able to make adjustments to the formation of allowance for impairment losses in accordance with their potential credit risk.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Agunan

Bank menerapkan kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan yang diterima antara lain adalah hipotek, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dan instrumen keuangan.

Berikut adalah tabel eksposur kredit dibanding dengan nilai jaminan:

Collateral

The Bank implements policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice is to receive collateral. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific collateral that can be accepted to mitigate the credit risk. The types of collateral accepted includes; mortgage, land and building, inventories, account receivable and financial instruments.

The credit exposure compared with the value of collateral are as follows:

31 Maret/ March 31, 2023							
	Korporasi/ Corporate Rp Juta/ Rp Million	Komersial/ Commercial Rp Juta/ Rp Million	Retail/ Retail Rp Juta/ Rp Million	Lembaga Keuangan/ Financial Institution Rp Juta/ Rp Million	Karyawan/ Employee Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur kredit	26,835,380	40,289,341	21,132,102	31,709,072	60,323	120,026,218	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	148,150,316	130,668,804	42,270,090	25,455,755	70,065	346,615,030	Collateral value based on Group's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	6,253,317	-	-	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	0.00%	0.00%	0.00%	19.72%	0.00%	-	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan							Types of collateral
Tanah dan bangunan	75,635,547	111,187,765	41,879,520	3,685,795	13,842	232,402,469	Land and buildings
Garansi	-	145,995	-	2,044,279	-	2,190,274	Personal guarantee
Mesin-mesin	9,907,068	1,102,659	-	-	-	11,009,727	Machineries
Kendaraan	23,960	544,660	4,758	7,710,318	828	8,284,524	Vehicles
Deposito dan tabungan	93,791	4,354,273	29,378	68,550	-	4,545,992	Deposits and savings
Kapal	3,678,934	-	-	-	-	3,678,934	Vessels
Lainnya	58,810,116	13,333,452	356,434	11,946,813	55,395	84,503,110	Others
Jumlah	148,150,316	130,668,804	42,270,090	25,455,755	70,065	346,615,030	Total
31 Desember/ December 31, 2022							
	Korporasi/ Corporate Rp Juta/ Rp Million	Komersial/ Commercial Rp Juta/ Rp Million	Retail/ Retail Rp Juta/ Rp Million	Lembaga Keuangan/ Financial Institution Rp Juta/ Rp Million	Karyawan/ Employee Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur kredit	27,631,799	40,575,160	212,16,881	30,153,577	63,423	119,640,840	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	119,12,917	133,782,146	42,355,792	25,602,761	72,938	353,726,554	Collateral value based on Group's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	4,550,816	-	4,550,816	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	15.09%	-	3.80%	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan							Types of collateral
Tanah dan bangunan	78,626,305	114,465,904	41,976,347	3,864,575	13,843	238,946,974	Land and buildings
Garansi	13,029,681	3,826,196	199,695	2,015,739	-	19,071,311	Personal guarantee
Mesin-mesin	10,699,598	1,099,203	-	-	-	11,798,801	Machineries
Kendaraan	23,960	720,163	6,926	7,510,762	828	8,262,639	Vehicles
Deposito dan tabungan	93,760	4,270,312	34,271	69,550	-	4,467,893	Deposits and savings
Kapal	3,105,066	-	-	-	-	3,105,066	Vessels
Lainnya	46,334,547	9,400,368	138,553	12,142,135	58,267	68,073,870	Others
Jumlah	119,12,917	133,782,146	42,355,792	25,602,761	72,938	353,726,554	Total

b. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit di manapun risiko tersebut teridentifikasi – secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis. Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah

b. Risk limit control and mitigation policies

The Bank manages, limits and controls the credit risk's concentrations wherever the risk is identified - in particular, to individual counterparties and group, and industries and also geographical. The Bank determined the levels of credit risk by applying limits on the

risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

c. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

Uraian	31 Maret/ March 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million
Laporan posisi keuangan:		
Kas	1,633,453	1,704,409
Giro pada Bank Indonesia	6,897,460	7,204,803
Giro pada bank lain	1,247,903	1,252,071
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	10,249,119	7,190,503
Efek-efek - bersih	1,094,526	1,601,311
Tagihan derivatif	60,771	29,385
Kredit - bersih	113,125,842	113,274,987
Tagihan anjak piutang - bersih	52,962	50,420
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	1,514,177	10,642,145
Piutang jual dan sewa- balik - bersih	56,168	55,187
Piutang sewa pembiayaan - bersih	376,961	272,141
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	7,224,734	6,795,450
Tagihan akseptasi - bersih	2,628,491	2,125,849
Obligasi pemerintah	31,046,754	31,797,107
Aset lain-lain	1,501,164	1,478,683
Sub Jumlah	178,710,485	185,474,451
Komitmen dan Kontinjensi:		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	38,468,480	37,997,926
Bank garansi yang diterbitkan <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1,769,017	1,715,621
	1,173,833	1,672,645
Sub Jumlah	41,411,330	41,386,192
Jumlah	220,121,815	226,860,643

d. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut ini menggambarkan rincian konsentrasi kredit Bank pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri:

amount of risk that can be accepted related to a debtor or a group of debtors, and based on geographic and industry segments. Legal lending limits are reviewed by following the change in the market and economic conditions and periodically credit reviews and assessment of the default probability.

c. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

Description	31 Maret/ March 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million
Statements of financial position:		
Cash	1,633,453	1,704,409
Demand deposits with Bank Indonesia	6,897,460	7,204,803
Demand deposits with other banks	1,247,903	1,252,071
Placements with Bank Indonesia and other banks - net	10,249,119	7,190,503
Securities - net	1,094,526	1,601,311
Derivative receivables	60,771	29,385
Loans - net	113,125,842	113,274,987
Factoring receivables - net	52,962	50,420
Securities purchased with agreements to resell - net	1,514,177	10,642,145
Sales and lease- back receivables	56,168	55,187
Finance leases receivable - net	376,961	272,141
Consumer financing receivables - net	7,224,734	6,795,450
Acceptance receivables - net	2,628,491	2,125,849
Government bonds	31,046,754	31,797,107
Other assets	1,501,164	1,478,683
Sub Total	178,710,485	185,474,451
Commitments and Contingencies:		
Unused loan facilities	38,468,480	37,997,926
Guarantees issued	1,769,017	1,715,621
Outstanding irrevocable L/C	1,173,833	1,672,645
Sub Total	41,411,330	41,386,192
Total	220,121,815	226,860,643

d. Concentration of credit analysis

The following table presents the Bank's credit concentration on its carrying value before deducted by the allowance for impairment losses, categorized based on its industry sector:

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2023						
	Dalam perhatian khusus/						
	Lancar/ Current Rp Juta/ Rp Million	Special mention Rp Juta/ Rp Million	Kurang lancar/ Sub standard Rp Juta/ Rp Million	Diragukan/ Doubtful Rp Juta/ Rp Million	Macet/ Loss Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Rumah tangga	20,741,808	930,000	65,681	103,285	316,828	22,157,602	Household
Industri pengolahan	17,518,299	1,038,301	74,539	10,538	277,854	18,919,531	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	18,063,364	539,479	75,878	91,740	285,438	19,055,899	Trading
Aktivitas keuangan dan asuransi	16,127,587	274	-	1,049	295,285	16,424,195	Financial activity and insurance
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	9,905,471	2,294,282	-	-	504,327	12,704,080	Property, residential and others
Konstruksi	9,499,304	239,184	1,875	10,871	48,171	9,799,405	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3,732,047	599,210	73,112	34,615	781,902	5,500,886	Accommodation and food and beverages
Pengangkutan dan pergudangan	1,734,398	1,764,986	5,1030	3,607	35,828	3,589,849	Transportation and warehouse
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	2,659,872	42,443	4,594	1,971	62,839	2,771,719	Rental activities and lease without options, employment and travel agent, and other business support
Listrik, gas dan air	1,589,354	790,987	-	-	118,36	2,392,177	Electricity, gas and water
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1,899,283	13,288	652	757	348,429	2,262,409	Agrobusiness and forestry
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	774,719	11,071	1,855	-	66,543	854,188	Professional activities, science and technic
Pertambangan dan penggalian	1,209,731	29,419	96	14,139	86,722	1,340,107	Mining
Informasi dan komunikasi	302,489	636	-	-	303,869	606,994	Information and communication
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	577,537	2,932	-	-	121	580,590	Human health and social activities
Aktivitas jasa lainnya	381,345	11,919	50	530	97,893	491,737	Other services
Kesenian, hiburan dan rekreasi	18,669	227,160	-	-	603	346,432	Art, entertainment and recreation
Jasa pendidikan	176,140	3,722	119	159	2,439	182,579	Education services
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	45,111	500	228	-	-	45,839	Water management, waste water management and waste recycle and remedy activities
Jumlah	107,056,528	8,539,793	349,709	553,261	3,526,927	120,026,218	Total

	31 Desember/ December 31, 2022						
	Dalam perhatian khusus/						
	Lancar/ Current Rp Juta/ Rp Million	Special mention Rp Juta/ Rp Million	Kurang lancar/ Substandard Rp Juta/ Rp Million	Diragukan/ Doubtful Rp Juta/ Rp Million	Macet/ Loss Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Rumah tangga	20,868,337	849,613	86,451	68,702	294,123	22,167,226	Household
Industri pengolahan	19,070,571	976,800	70,611	29,914	265,955	20,413,851	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	17,890,091	488,619	73,272	54,979	302,554	18,809,515	Trading
Aktivitas keuangan dan asuransi	15,063,582	2,284	-	-	295,888	15,361,754	Financial activity and insurance
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	10,075,291	2,317,721	46,202	641	460,764	12,900,619	Property, residential and others
Konstruksi	9,487,816	202,205	1,835	13,977	34,384	9,740,217	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	4,098,563	321,641	175,475	315,043	677,740	5,588,462	Accommodation and food and beverages
Pengangkutan dan pergudangan	1,644,813	1,868,646	11,366	3,811	32,968	3,561,604	Transportation and warehouse
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1,365,388	1,532,735	-	-	63,303	2,961,426	Rental activities and lease without options, employment and travel agent, and other business support
Listrik, gas dan air	2,133,609	275,070	-	-	118,36	2,420,515	Electricity, gas and water
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1,303,591	15,074	150	73	348,384	1,667,272	Agrobusiness and forestry
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	811,888	10,738	-	48,385	18,642	889,653	Professional activities, science and technic
Pertambangan dan penggalian	739,982	26,611	443	207	86,847	854,090	Mining
Informasi dan komunikasi	286,009	26,859	-	-	303,869	616,737	Information and communication
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	588,116	1,467	-	70	59	589,712	Human health and social activities
Aktivitas jasa lainnya	383,169	12,123	-	1,000	102,828	499,120	Other services
Kesenian, hiburan dan rekreasi	136,870	214,535	-	603	1,269	353,277	Art, entertainment and recreation
Jasa pendidikan	189,722	3,503	160	-	2,440	195,825	Education services
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	49,389	319	-	257	-	49,965	Water management, waste water management and waste recycle and remedy activities
Jumlah	106,186,797	9,146,563	465,965	537,662	3,303,853	119,640,840	Total

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan area geografis operasi debitur pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

The following table present the details of the Bank's credit exposure at their carrying amounts before allowance for impairment losses, categorized by the debtor's geographical area of operation as at March 31, 2023 and December 31, 2022.

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
DKI Jakarta	89,329,923	88,895,034	DKI Jakarta
Jawa Timur dan Bali	9,999,359	9,947,999	East Java and Bali
Sumatera	7,347,802	7,509,139	Sumatera
Jawa Barat	5,391,794	5,332,720	West Java
Jawa Tengah dan Yogyakarta	2,594,091	2,655,256	Central Java dan Yogyakarta
Sulawesi	2,366,538	2,335,657	Sulawesi
Kalimantan	1,682,783	1,679,752	Kalimantan
Lain-lain	1,313,928	1,285,283	Others
Jumlah	120,026,218	119,640,840	Total

e. Konsentrasi kredit berdasarkan jenis debitur

e. Credit concentration by type of debtors

	31Maret/ March 31,2023					Jumlah/ Total		
	Korporasi/ Corporate	BI dan pemerintah/ government	Bank-bank/ Other banks	Retail/ Retail	Lainnya/ Others			Rp Juta/ Rp Million
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			Rp Juta/ Rp Million
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	6,897,460	1,247,938	-	-	8,145,398	Demand deposit with BI and other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4,416,127	5,834,251	-	-	10,250,378	Placement with BI and other banks	
Efek-efek	477,299	-	617,262	-	-	1,094,561	Securities	
Tagihan derivatif	43,828	-	16,943	-	-	60,771	Derivative receivable	
Kredit yang diberikan	49,220,124	-	1,245	9,346,142	61,458,707	120,026,218	Loan	
Tagihan akseptasi	1,769,940	-	18,787	846,823	-	2,635,550	Acceptance receivable	
Obligasi pemerintah	-	31,046,754	-	-	-	31,046,754	Government bonds	
Aset lain-lain *)	1,502,362	2,073,402	13,775	6,932,159	522,106	11,043,204	Other assets *)	
Komitmen dan kontinjensi	22,114,756	-	25,620	6,718,102	12,552,852	41,411,330	Commitments and contingencies	
Jumlah	75,128,309	44,433,743	7,775,221	23,843,226	74,533,665	225,714,164	Total	

	31Desember/ December 31,2022					Jumlah/ Total		
	Korporasi/ Corporate	BI dan pemerintah/ government	Bank-bank/ Other banks	Retail/ Retail	Lainnya/ Others			Rp Juta/ Rp Million
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			Rp Juta/ Rp Million
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7,204,803	1,252,121	-	-	8,456,924	Demand deposit with BI and other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2,237,666	4,954,470	-	-	7,192,136	Placement with BI and other banks	
Efek-efek	980,172	-	621,192	-	-	1,601,364	Securities	
Tagihan derivatif	9,981	-	19,404	-	-	29,385	Derivative receivable	
Kredit yang diberikan	10,132,013	-	1,303	10,969,469	7,347,055	19,640,840	Loan	
Tagihan akseptasi	2,124,615	-	7,886	-	-	2,132,501	Acceptance receivable	
Obligasi pemerintah	-	31,797,107	-	-	-	31,797,107	Government bonds	
Aset lain-lain *)	1,769,640	11,196,273	12,019	6,365,231	214,426	19,557,589	Other assets *)	
Komitmen dan kontinjensi	36,214,220	-	25,472	4,850,954	295,546	41,386,192	Commitments and contingencies	
Jumlah	142,421,641	52,435,849	6,893,867	22,185,654	7,857,027	231,794,038	Total	

*) Akun ini terdiri dari tagihan anjak piutang, piutang jual dan sewa-balik, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain.

*) This account consist of factoring receivables, sales and lease-back receivables, finance leases receivable, consumer financing receivables, securities purchased with agreements to resell and other assets.

f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired.

	31 Maret/ March 31, 2023						Jumlah/ Total	
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang jual dan sewa-balik/ Sales and lease-back receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
< 30 hari	-	-	7,077	-	-	-	7,077	within 30 days
31- 60 hari	-	-	-	-	-	-	-	31- 60 days
61- 90 hari	-	-	-	-	-	-	-	61- 90 days
91- 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	91- 180 days
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	over 180 days
Jumlah	0	-	-	-	-	-	7,077	Total

	31 Desember/ December 31, 2022						Jumlah/ Total	
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang jual dan sewa-balik/ Sales and lease-back receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
< 30 hari	4,475	-	-	-	-	-	4,475	within 30 days
31- 60 hari	808	-	-	-	-	-	808	31- 60 days
61- 90 hari	-	-	-	-	-	-	-	61- 90 days
91- 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	91- 180 days
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	over 180 days
Jumlah	5,283	-	-	-	-	-	5,283	Total

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dimana nilai wajar atau arus kas dimasa mendatang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat adanya pergerakan dari variabel pasar seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank, baik posisi *trading book* maupun posisi *banking book* di neraca dan rekening administratif. Pemantauan risiko pasar senantiasa dilakukan secara rutin dan berkala baik harian, mingguan, hingga bulanan. Untuk meningkatkan fungsi pemantauan tersebut, Bank menggunakan *Guava Treasury System* yang telah terintegrasi antara *front office*, *middle office*, dan *back office*.

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko yang timbul akibat adanya pergerakan nilai tukar yang akan berpengaruh terhadap portofolio bank yang memiliki posisi valuta asing. Risiko nilai tukar bank tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN).

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum posisi devisa neto yang dapat dipegang oleh Bank adalah sebesar 20% dari modal, mengikuti aturan dari regulator. Pada Triwulan I 2023 Posisi devisa neto Bank sebesar

Market Risk Management

Market risk is the potential loss that occurs due to the movements of market factor in which the fair value or cash flow of financial instruments in the future fluctuates due to movements from market variables such as: interest rate, foreign exchange, equity price and commodity price. Market risk is inherent to all Bank's portfolio, in trading book position as well as in banking book within the balance sheet and administrative account. Market risk monitoring is constantly done routine and periodically in daily, weekly until monthly. To increase such monitoring function, the Bank utilize the *Guava Treasury System* which is integrated in front office, middle office and back office.

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that arise from the existence of foreign exchange rate movements that affects the bank's portfolio with foreign currency. The Bank's exchange rate risks are reflected within the Net Open Position.

To manage and mitigate exchange rate risk, the maximum net open position that Bank can withhold is as much as 20% from the Bank's capital, adhering to the regulator's provision. In the first quarter of 2023 the bank's Net Open

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Rp 102.830 juta atau 0,24% dan berada dalam kisaran antara Rp 13.720 juta – Rp 427.830 juta (0,03% - 1,00% dari modal Bank). Value at Risk per 31 Maret 2023 yaitu sebesar Rp 777 juta atau sebesar 0,76% dari posisi devisa neto.

Position is Rp 102,830 million or 0.24% and within the range of Rp 13,720 million – Rp 427,830 million (0.03% - 1.00% of the Bank's capital). Value at Risk as of March 31, 2023 is Rp 777 million or 0.76% of net open position.

Tabel di bawah ini menyajikan Posisi Devisa Neto Bank per mata uang pada posisi tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

The table below presents the Bank's Net Open Position per currency as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

Mata Uang	31 Maret/ March 31, 2023			Currencies
	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	26,503,745	26,579,705	75,960	United States Dollar
Dollar Australia	2,403,306	2,414,271	10,965	Australian Dollar
Dollar Singapura	1,397,082	1,395,649	1,433	Singapore Dollar
Euro	1,015,523	1,012,704	2,819	Euro
Yen Jepang	699,052	700,642	1,590	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	301,594	301,502	92	Great Britain Poundsterling
Yuan China	150,491	144,284	6,207	Chinese Yuan
Dollar Hongkong	28,058	25,400	2,658	Hongkong Dollar
Dollar Kanada	132,709	131,959	750	Canadian Dollar
Dollar Selandia Baru	103,522	103,390	132	New Zealand Dollar
Franc Swiss	12,775	12,547	228	Swiss Franc
Jumlah	32,747,857	32,822,053	102,834	Total
Jumlah Modal			42,725,434	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			0.24%	Percentage of NOP to capital
Mata Uang	31 Desember/ December 31, 2022			Currencies
	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	26,984,526	27,219,574	235,048	United States Dollar
Dollar Australia	2,267,651	2,240,203	27,448	Australian Dollar
Dollar Singapura	1,362,318	1,358,187	4,131	Singapore Dollar
Euro	992,606	984,714	7,892	Euro
Yen Jepang	602,520	595,861	6,659	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	379,062	372,383	6,679	Great Britain Poundsterling
Yuan China	229,242	216,850	12,392	Chinese Yuan
Dollar Hongkong	26,952	25,512	1,440	Hongkong Dollar
Dollar Kanada	103,989	101,032	2,957	Canadian Dollar
Dollar Selandia Baru	105,473	104,587	886	New Zealand Dollar
Franc Swiss	13,705	13,330	375	Swiss Franc
Jumlah	33,068,044	33,232,233	305,907	Total
Jumlah Modal			41,926,170	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			0.73%	Percentage of NOP to capital

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio PDN sebesar 0,24%, cenderung rendah jauh berada dibawah ketentuan regulasi Bank Indonesia yaitu dibawah 20% dari modal. Pada akhir triwulan I 2023, komposisi PDN terbesar yang dimiliki oleh bank adalah mata uang Dollar Amerika Serikat sebesar 73,87% dari total PDN, diikuti oleh mata uang Dollar Australia yaitu sebesar 10,66% dari total PDN dan Yuan RRC sebesar 6,04%.

Dalam pengelolaan risiko pasar dalam *trading book* Bank menggunakan beberapa metode selain Posisi Devisa Neto, Bank juga mengukur risiko pasar dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR), *Present Value of Basis Point* (PVBP) dan *Stop Loss Limit* serta sensitivitas nilai tukar dan suku bunga.

VaR digunakan untuk mengukur risiko nilai tukar pada posisi devisa neto. VaR didefinisikan sebagai potensi kerugian maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen. Metodologi VaR yang digunakan Bank adalah metode *parametric (variance covariance)* dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 99%.

Tabel di bawah ini menyajikan VaR Posisi Devisa Neto Bank sepanjang tahun 2023 dan 2022.

Based on the table above it can be seen that the NOP Ratio is as much as 0.24%, it is still below the Bank Indonesia regulation which is under 20% from capital. At the end of Q1 2023, the largest NOP composition held by the bank is United States Dollar currency as much as 73.87% from the total NOP, followed by Australian Dollar currency which is 10.66% from total PDN and Chinese Yuan as much as 6.04%.

In managing market risk within the trading book, the Bank utilize several methods besides Net Open Position, the Bank also measures market risk by using Value at Risk (VaR), Present Value of Basis Point (PVBP) and Stop Loss Limit as well as exchange value and interest rate sensitivity.

VaR is utilized to measures the exchange rate risk on Net Open Position. VaR is defined as the maximum potential loss that originates from normal market movements with confidence level and for a certain time periods based on the sensitivity or volatility of every variable instrument. VaR methodology that is being utilized by the Bank is the parametric method (variance covariance) with the confidence level of 99%.

The table below presents VaR on the Bank's Net Open Position during the year of 2023 and 2022.

Valuta asing	31 Maret/ March 31, 2023				Foreign currencies
	Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir tahun/ Year-end VaR	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Australia	66.78	144.30	22.22	22.22	Australian Dollar
Dollar Kanada	10.04	19.63	2.72	2.72	Canadian Dollar
Franc Sw iss	14.04	28.58	2.61	2.61	Sw iss Franc
Euro	28.97	42.24	18.78	18.78	Euro
Poundsterling Inggris	11.94	30.58	1.07	1.07	Great Britain Poundsterling
Dollar Hongkong	29.62	34.98	25.17	25.17	Hongkong Dollar
Yen Jepang	20.39	30.44	3.28	3.28	Japanese Yen
Yuan China	53.37	68.70	36.85	36.85	China Yuan
Dollar Selandia Baru	8.83	19.66	1.71	1.71	New Zealand Dollar
Dollar Singapura	21.27	55.14	0.10	0.10	Singapore Dollar
Dollar Amerika Serikat	2,220.97	3,696.20	700.18	700.18	United States Dollar

Valuta asing	31 Desember/ December 31, 2022				Foreign currencies
	Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir tahun/ Year-end VaR	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Australia	228.32	475.08	24.96	475.08	Australian Dollar
Dollar Kanada	15.52	30.33	4.68	30.33	Canadian Dollar
Franc Swiss	2.98	3.57	2.09	3.57	Swiss Franc
Euro	55.69	74.16	26.74	74.16	Euro
Poundsterling Inggris	46.52	94.88	17.34	94.88	Great Britain Poundsterling
Dollar Hongkong	58.37	140.92	12.14	12.14	Hongkong Dollar
Yen Jepang	61.69	113.26	31.75	113.26	Japanese Yen
Yuan China	80.82	107.64	33.08	107.64	Chinese Yuan
Dollar Selandia Baru	17.74	35.90	5.93	11.40	New Zealand Dollar
Dollar Singapura	26.10	48.00	2.23	28.07	Singapore Dollar
Dollar Amerika Serikat	1,096.65	1,904.03	33.08	1,904.03	United States Dollar

Sensitivitas Nilai Tukar

Analisis sensitivitas nilai tukar diukur dengan kemampuan eksekusi modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari nilai tukar, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/ fluktuasi nilai tukar yang berlawanan arah dengan masing-masing posisi nilai tukar. Pada posisi Maret 2023, selisih lebih modal Bank mampu meng-cover risiko nilai tukar sebesar 1.308,59 kali naik dibandingkan triwulan sebelumnya. Namun demikian, Bank dinilai tidak rentan terhadap pergerakan nilai tukar.

2. Risiko Suku Bunga

Manajemen risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) diterapkan Bank pada tingkat entitas maupun pada tingkat konsolidasi dengan memperhatikan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas bisnis. Penerapan manajemen IRRBB Bank bertujuan untuk mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko pergerakan suku bunga yang berdampak terhadap nilai ekonomis (*Economic Value of Equity – EVE*) maupun pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income – NII*). Pengukuran eksposur IRRBB meliputi aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif pada masa kini maupun masa depan yang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

Strategi Bank terkait IRRBB adalah mengambil posisi *long / positive gap* antara *Rate Sensitive Assets* (RSA) dengan *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) dengan profil perubahan suku bunga jangka pendek. Hal tersebut memungkinkan Bank mengambil langkah yang cepat untuk mengantisipasi perubahan suku bunga baik pada saat suku bunga naik maupun turun. Selain itu, Bank menyusun strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance*.

Exchange Rate Sensitivity

Exchange rate sensitivity analysis is measured by Bank's capital excess ability to absorb potential loss from the exchange rate, namely by creating assumption of changes/fluctuation of exchange rate that are in opposition with each exchange rate position. In the March 2023 position, the bank's capital excess has the adequacy to cover exchange rate risk as much as 1,308.59 times, increased compared to previous quarter. Nevertheless, the Bank is not considered vulnerable to exchange rate movements.

2. Interest Rate Risk

Risk management for Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) applied by the Bank on the entity level as well as on the consolidated level by considering the purpose, policy, size and the complexity of the business. The Bank IRRBB management practice is intended to measure, monitor and control interest rate movement risk that may impact the Economic Value of Equity (EVE) as well as the Net Interest Income (NII). Measurement of IRRBB exposure is to include present as well as the future asset, liabilities and administrative transaction accounts that are sensitive to interest rate movements.

The Bank's strategy relating to IRRBB is to take long position / positive gap between Rate Sensitive Assets (RSA) and Rate Sensitive Liabilities (RSL) with short term interest rate shift profile. This allows the Bank to take quick steps to anticipate changes in interest rates when interest rates rise or fall. In addition, the Bank prepares an IRRBB strategy in line with the business strategy by taking into account risk appetite and risk tolerance.

Dalam hal pengendalian IRRBB, manajemen Bank akan mengambil langkah – langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian IRRBB yang lebih besar, pengendalian terhadap laba rugi serta kepatuhan terhadap ketentuan. Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait IRRBB adalah Departemen *Market & Liquidity Risk Management* dibawah Direktorat *Risk Management and Compliance* yang melakukan pemantauan termasuk pelaporan IRRBB. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit. Strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dan konsisten dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank secara keseluruhan (*bank-wide*).

Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan sesuai dengan pelaporan Profil Risiko Bank. *Sensitivitas* Bank terhadap IRRBB diukur menggunakan Δ EVE/Modal Tier 1, Δ NII/NII proyeksi dan *Repricing Profile Gap* dengan berbagai skenario *shock* perubahan suku bunga.

Untuk skenario *shock* suku bunga yang digunakan untuk mengukur sensitivitas NII dan EVE, Bank menggunakan skenario standar yang sesuai dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018) yaitu terdiri dari 6 *shock* skenario suku bunga untuk EVE.

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan yaitu jangka waktu *reprice* pada *time bucket* 1-3 bulan dan 3-6 bulan. Sementara itu, jangka waktu terpanjang untuk penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yaitu 6-12 bulan.

Berikut tabel hasil repricing terhadap perubahan shock suku bunga pada banking book dengan 6 (enam) shock scenarios suku bunga untuk EVE dan 2 (dua) shock scenarios suku bunga untuk NII.

Tabel mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

Shock scenarios/ Shock Scenarios	31 Maret/ March 31, 2023			
	Δ EVE		Δ NII	
	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan/ sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan/ sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Parallel up (400 bps)	(1,863,326)	(2,240,673)	(299,044)	(382,826)
Parallel down (400 bps)	2,603,320	3,047,641	2,361,579	2,389,880
Steeper (500 bps, 350 bps)	(115,380)	(228,984)	-	-
Flattener (500 bps, 350 bps)	20,304	40,837	-	-
Short rate up (500 bps)	(945,466)	(1,102,304)	-	-
Short rate down (500 bps)	360,664	484,787	-	-
Nilai maksimum negatif (absolut)	(1,863,326)	(2,240,673)	(299,044)	(382,826)
Modal tier 1 (Δ EVE) atau projected income (Δ NII)	48,418,863	47,717,082	8,130,478	9,616,945
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	3.85%	4.70%	3.68%	3.98%

In terms of IRRBB control, the Bank's management will take preventive steps against the possibility of a greater IRRBB loss, control of profit and loss and compliance with regulations. The Risk Management Work Unit related to IRRBB is the Market & Liquidity Risk Management Department under the Risk Management & Compliance Directorate which carries out monitoring including IRRBB reporting. ALCO is the committee responsible for IRRBB management including setting policies and limits. The IRRBB strategy is in line with the business strategy and consistent with the risk appetite and risk tolerance of the Bank as a whole (*bank-wide*).

IRRBB calculation is done quarterly in correspondence with the Bank Risk Profile reporting. Bank Sensitivity towards IRRBB is measured using Δ EVE/Modal Tier 1, Δ NII/NII projection and Repricing Profile Gap with various interest rate movement shock scenarios.

For the interest rate shock scenario used to measure the sensitivity of NII and EVE, the Bank uses the standard scenario referred in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018), which consists of 6 interest rate shock scenarios for EVE.

The average repricing maturity period applied is the reprice period in the time bucket of 1-3 months and 3-6 months. Meanwhile, the longest period of interest rate adjustment (*repricing maturity*) is 6-12 months.

The following is the repricing results table for changes in interest rate shocks in the banking book with 6 (six) interest rate shocks for EVE and 2 (two) interest rate shocks for NII.

Below is table for Rupiah currency:

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Shock scenarios/ Shock Scenarios	31 Desember/ December 31, 2022				
	ΔEVE		ΔNil		
	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (400 bps)	(2,240,673)	(1,672,081)	(382,826)	(2,471,855)	Parallel up (400 bps)
Parallel down n (400 bps)	3,047,641	2,371,022	2,389,880	2,471,855	Parallel down n (400 bps)
Steeper (500 bps, 350 bps)	(228,984)	(231,233)	-	-	Steeper (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	40,837	168,217	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	(1,102,304)	(715,397)	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down n (500 bps)	484,787	116,257	-	-	Short rate down n (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(2,240,673)	(1,672,081)	(382,826)	(2,471,855)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNil)	47,717,082	46,123,574	9,616,945	9,616,945	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNil)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	4.70%	3.63%	3.98%	25.70%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Perhitungan IRRBB dilakukan untuk level konsolidasi atas mata uang USD periode Maret 2023 dan Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The IRRBB calculation for the consolidated level of USD currency for the period March 2023 and December 2022 is as follows:

Shock scenarios/ Shock Scenarios	31 Maret/ March 31, 2023				
	ΔEVE		ΔNil		
	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (200 bps)	281,173	267,894	98,362	80,661	Parallel up (200 bps)
Parallel down n (200 bps)	(286,460)	(269,976)	(47,378)	(7,778)	Parallel down n (200 bps)
Steeper (300 bps, 150 bps)	(61,020)	(60,632)	-	-	Steeper (300 bps, 150 bps)
Flattener (300 bps, 150 bps)	129,846	126,952	-	-	Flattener (300 bps, 150 bps)
Short rate up (300 bps)	225,706	216,904	-	-	Short rate up (300 bps)
Short rate down n (300 bps)	(244,200)	(235,257)	-	-	Short rate down n (300 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(286,460)	(269,976)	(47,378)	(7,778)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNil)	48,418,863	47,717,082	869,783	2,048,218	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNil)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0.59%	0.57%	5.45%	0.38%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Shock scenarios/ Shock Scenarios	31 Desember/ December 31, 2022				
	ΔEVE		ΔNil		
	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (200 bps)	267,894	273,395	80,661	(91,595)	Parallel up (200 bps)
Parallel down n (200 bps)	(269,976)	(276,982)	(7,778)	91,595	Parallel down n (200 bps)
Steeper (300 bps, 150 bps)	(60,632)	(60,533)	-	-	Steeper (300 bps, 150 bps)
Flattener (300 bps, 150 bps)	126,952	127,964	-	-	Flattener (300 bps, 150 bps)
Short rate up (300 bps)	216,904	220,429	-	-	Short rate up (300 bps)
Short rate down n (300 bps)	(235,257)	(276,982)	-	-	Short rate down n (300 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(269,976)	(276,982)	(7,778)	(91,595)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNil)	47,717,082	46,123,574	2,048,218	2,048,218	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNil)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0.57%	0.60%	0.38%	4.47%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan eksekusi modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari perubahan suku bunga, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/ fluktuasi suku bunga terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap suku bunga. Pada posisi Maret 2023, selisih lebih modal Bank mampu menutup risiko suku bunga sebesar 9,23 kali turun tipis dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini diartikan bahwa bank tidak rentan terhadap perubahan suku bunga.

Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is measured by the ability of the Bank's excess capital to absorb potential loss from changes in interest rate, namely by making an assumption of interest rate changes or fluctuations on assets and liabilities that are sensitive to interest rate. In March 2023, the excess of the Bank's capital able to cover the risk of interest rate of 9.23 times, decreased compared to the previous quarter. It means that Bank is not vulnerable to interest rate changes.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Bank juga menganalisis kemungkinan perubahan tingkat suku bunga yang berdampak pada laba rugi portofolio Bank. Tabel di bawah ini menyajikan perubahan tingkat suku bunga posisi *trading book* dan *banking book* dan pengaruhnya terhadap laba rugi maupun ekuitas Bank.

The Bank also analyzes the possibility of interest rate changes which have an impact on the Bank's portfolio of profit and loss. The table below presents the interest rate changes for trading book and banking book position and its effect on the Bank's income and equity.

	suku bunga/ Change on interest rate	on interest rate to profit before tax Rp Juta/ Rp Million	on interest rate to profit before tax Rp Juta/ Rp Million	Effect of decrease on interest rate to equity Rp Juta/ Rp Million	Effect of increase on interest rate to equity Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Efek-efek						Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	128 bps	-	-	1,027,157	(957,450)	Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	139 bps	140,907	(126,338)	-	-	Measured at fair value through profit and loss
Kredit	5 bps	(34,546)	34,546	-	-	Loans
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan						Deposits
Giro	2 bps	2,574	(2,574)	-	-	Demand deposits
Tabungan	0 bps	2,813	(2,813)	-	-	Savings
Pinjaman yang diterima	0 bps	-	-	-	-	Borrowings

31 Desember/ December 31, 2022

	Perubahan pada tingkat suku bunga/ Change on interest rate	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax		Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax		Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity Rp Juta/ Rp Million	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity Rp Juta/ Rp Million	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Aset keuangan								Financial assets
Efek-efek								Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	128 bps	-	-	-	-	1,180,676	(1,094,887)	Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	139 bps	121,319	(108,704)	(108,704)	(108,704)	-	-	Measured at fair value through profit and loss
Kredit	9 bps	(132,159)	132,159	132,159	132,159	-	-	Loans
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Simpanan								Deposits
Giro	1 bps	2,361	(2,361)	(2,361)	(2,361)	-	-	Demand deposits
Tabungan	0 bps	2,085	(2,085)	(2,085)	(2,085)	-	-	Savings
Pinjaman yang diterima	13 bps	-	-	-	-	-	-	Borrowings

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis.

Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk arising if the Bank cannot meet its financial obligation to customers or counterparties in a timely manner with a reasonable cost. Liquidity risk management is very important because it has significant impact on the business sustainability. The Bank strives to ensure that every needs of liquidity and funding currently and in the foreseeable future can be met in both normal and crisis market condition.

Bank mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara harian maupun di masa datang baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan liabilitas secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis.

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. Bank juga telah mengimplementasi perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sesuai dengan ketentuan LCR dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada triwulan I 2023 likuiditas bank masih terjaga sangat baik dengan rata – rata LCR triwulan I 2023 sebesar 260.46% turun dibandingkan triwulan sebelumnya.

Tabel di bawah ini menyajikan rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar.

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	1,633,453	1,704,409	Cash
Giro, SBI dan penempatan BI lainnya	11,313,587	9,442,469	Demand deposits, BI Certificate and other BI placements
Obligasi Pemerintah	31,046,754	31,797,107	Government bonds
Penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	7,028,039	2,947,801	Placement with other banks less deposits from other banks
Jumlah aset likuid bersih	51,021,833	45,891,786	Total net liquid assets
Simpanan	131,928,239	141,843,931	Deposits
Rasio	38.67%	32.35%	Ratio

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan.

The Bank manages prudent liquidity risk by ensuring sufficient funds on a daily and future basis both in normal conditions and crisis conditions in fulfilling timely liabilities from various available sources of funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets. An emergency funding plan (contingency funding plan) has been prepared to prepare the Bank in the event of a crisis

The Bank measures and monitors liquidity risk through the difference in the maturity of liquidity and liquidity ratios analysis. One liquidity ratio used is the ratio of liquid assets to current liabilities. Bank has also to implement Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculation in accordance with the LCR provisions of the Financial Services Authority (OJK). In Quarter I 2023 bank liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 260.46% In quarter III 2022 bank liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 274.04%, increased compared to the previous quarter.

The table below presents the ratio of liquid assets to current liabilities.

Maturity Analysis for Financial Liabilities

In this analysis the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

		31 Maret/ March 31, 2023							
		Sampai dengan 1 bulan/1 month	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 -	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 -	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 -	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 -	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Lain-lain/ Others		or less	3 months	12 months	2 years	5 years	> 5 years		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan									
Tanpa suku bunga:									
Liabilitas segera									
-	378,541	1890	-	-	-	-	-	380,431	Without interest:
Simpanan									
-	3,707,554	3,294	1050	161	101	5	3,712,165	Liabilities payable immediately	
Simpanan dari bank lain									
-	43,880	-	-	-	-	-	43,880	Deposits	
Liabilitas derivatif									
-	33,185	21,127	6,573	-	-	-	60,885	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi									
-	326,417	1,630,157	682,906	-	-	-	2,639,480	Derivative payables	
Liabilitas lain-lain									
-	377,737	170,850	95,163	27,322	304,271	194,549	1,169,892	Acceptance payables	
Suku bunga variabel:									
Simpanan									
-	63,028,902	-	-	-	-	-	63,028,902	Variable interest rate:	
Simpanan dari bank lain									
-	18,849	-	-	-	-	-	18,849	Deposits	
Liabilitas lain-lain									
-	37,731	-	-	-	-	-	37,731	Deposits from other banks	
Suku bunga tetap:									
Simpanan									
-	50,870,846	11,357,489	5,526,325	2,752	-	-	67,757,412	Fixed interest rate:	
Simpanan dari bank lain									
-	15,924	777	503	-	-	-	17,204	Deposits	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali									
-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks	
Pinjaman yang diterima									
-	1,489,468	2,12,203	736,045	511,008	495,263	-	3,446,987	Securities sold with agreements to repurchase	
Obligasi subordinasi									
-	-	100,000	2,400,000	-	1,302,000	-	3,802,000	Borrowings	
Surat berharga yang diterbitkan									
-	-	-	100,000	-	-	-	100,000	Subordinated bonds	
Liabilitas lain-lain									
-	100,823	-	39	-	-	-	100,962	Securities issued	
Sub jumlah									
-	120,429,957	13,497,787	9,548,604	544,243	2,101,635	194,554	146,316,780	Other liabilities	
Liabilitas komitmen									
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor									
36,863,244	33,638	274,596	190,243	34,434	604,040	468,283	38,468,478	Commitment liabilities	
Sub jumlah liabilitas komitmen									
36,863,244	325,943	759,720	576,504	44,577	604,040	468,283	39,642,311	Unused facilities	
Liabilitas kontinjensi									
Bank garansi									
-	540,483	356,767	689,602	178,497	3,668	-	1,769,017	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import	
Sub jumlah liabilitas kontinjensi									
-	540,483	356,767	689,602	178,497	3,668	-	1,769,017	Bank guarantee	
Jumlah									
36,863,244	121,296,383	14,614,274	10,814,710	767,317	2,709,343	662,837	187,728,108	Sub total commitment liabilities	
Liabilitas keuangan									
Tanpa suku bunga:									
Liabilitas segera									
-	157,874	6,613	-	-	-	-	164,487	Without interest:	
Simpanan									
-	8,871,054	1,247,450	612,158	-	-	-	10,730,662	Liabilities payable immediately	
Simpanan dari bank lain									
-	37,634	-	-	-	-	-	37,634	Deposits	
Liabilitas derivatif									
-	8,989	15,497	5,075	-	-	-	29,561	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi									
-	461,314	946,858	728,870	-	-	-	2,137,042	Derivative payables	
Liabilitas lain-lain									
-	337,865	139,747	94,526	600	245,007	206,442	1,024,187	Acceptance payables	
Suku bunga variabel:									
Simpanan									
-	61,877,640	-	-	-	-	-	61,877,640	Variable interest rate:	
Simpanan dari bank lain									
-	726,187	-	-	-	-	-	726,187	Deposits	
Liabilitas lain-lain									
-	38,726	-	-	-	-	-	38,726	Deposits from other banks	
Suku bunga tetap:									
Simpanan									
-	49,486,513	14,539,903	5,726,016	647	-	-	69,753,079	Fixed interest rate:	
Simpanan dari bank lain									
-	2,513,526	1,478	2,528	-	-	-	2,517,532	Deposits	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali									
-	2,409,822	-	-	-	-	-	2,409,822	Deposits from other banks	
Pinjaman yang diterima									
-	545,941	186,019	678,307	489,570	244,358	-	2,144,195	Securities sold with agreements to repurchase	
Obligasi subordinasi									
-	-	-	100,000	2,400,000	1,302,000	-	3,802,000	Borrowings	
Surat berharga yang diterbitkan									
-	-	3,900,000	100,000	-	-	-	4,000,000	Subordinated bonds	
Liabilitas lain-lain									
-	116,444	1,626	4,500	-	-	-	122,570	Securities issued	
Sub jumlah									
-	127,589,529	20,985,191	8,051,980	2,890,817	1,791,365	206,442	161,515,324	Other liabilities	
Liabilitas komitmen									
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor									
36,039,350	86,995	287,317	332,414	152,219	638,790	460,841	37,997,926	Commitment liabilities	
Sub jumlah liabilitas komitmen									
36,039,350	155,1303	380,634	447,434	152,219	638,790	460,841	39,670,571	Unused facilities	
Liabilitas kontinjensi									
Bank garansi									
-	433,800	326,658	771,887	178,871	4,405	-	1,715,621	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import	
Sub jumlah liabilitas kontinjensi									
-	433,800	326,658	771,887	178,871	4,405	-	1,715,621	Bank guarantee	
Jumlah									
36,039,350	129,574,632	21,692,483	9,271,301	3,221,907	2,434,560	667,283	202,901,516	Sub total commitment liabilities	
Total									
36,863,244	121,296,383	14,614,274	10,814,710	767,317	2,709,343	662,837	187,728,108	Total	

Manajemen Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/ atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional dan bisnis Bank.

Pengelolaan risiko operasional sangat penting, karena kegagalan/ ketidakmampuan Bank dalam memitigasi risiko operasional dapat memicu terjadinya insiden yang dapat menimbulkan kerugian bagi bank, baik kerugian *financial* maupun *non-financial* atau hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan (*opportunity gain*). Selain itu kegagalan dalam mengelola risiko operasional dapat memicu (*trigger*) bagi terjadi 7 (tujuh) jenis risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan atau risiko strategis).

Risiko operasional ini terekspos pada seluruh aktivitas fungsional Bank, sehingga manajemen risiko operasional harus dipahami dan dilaksanakan oleh semua pejabat dan karyawan Bank Panin. Untuk itu maka manajemen risiko operasional harus disosialisasikan dan diinternalisasikan agar *operational risk awareness* dan *risk culture* semua pejabat dan karyawan Bank meningkat dan pada akhirnya dapat meminimalisir terjadinya kesalahan/ insiden operasional dan bisnis Bank.

Bank Panin sangat memperhatikan penerapan manajemen risiko operasional dan telah mengelola risiko operasional yang melekat pada semua aktivitas fungsional Bank dengan baik. Beberapa aktivitas untuk mengelola/ memitigasi risiko operasional antara lain:

- a) Bank telah melakukan identifikasi, mengukur tingkat risiko, memantau dan mengendalikan semua isu risiko (*risk issue*) yang melekat (*inherent risk*) pada semua aktivitas fungsional Bank. Isu risiko yang memiliki tingkat risiko signifikan (*high risk*) telah dilakukan *treatment/* dilengkapi dengan kontrol risiko (*risk control*) dan senantiasa dimonitor efektivitas kontrolnya.
- b) Memberikan opini manajemen risiko operasional pada penerbitan produk/ aktivitas baru sesuai dengan pedoman dan standarisasi mengenai tata kelola yang sesuai dengan ketentuan dari regulator.
- c) Meningkatkan *operational risk awareness*, *operational risk culture* dan kompetensi bagi semua pejabat/ karyawan melalui sertifikasi manajemen risiko dan sosialisasi/ *workshop/* pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal.

Operational Risk Management

Operational Risk is a risk occurred because of insufficiency and/ or non-functioning internal processes, human error, system failure and/ or any external events that affect the operations and business of the Bank.

Operational risk management is very important, because the failure/ inability of the Bank to mitigate operational risk that can trigger incidents that can cause losses to the bank, either financial and non-financial losses or lost opportunities to gain. In addition, the failure to manage operational risk can trigger 7 (seven) other types of risks (credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, compliance risk or strategic risk).

Operational risk management process has been applied to all functional activities the Bank, of so operational risk management must be understood and implemented by all Bank Panin officials and employees. For this reason, the operational risk management must be socialized and internalized so that the operational risk awareness and risk culture increases of all Bank official and employees and ultimately can minimize the occurrence of operational and business errors/ incidents in the Bank.

Bank Panin is very concerned about the implementation of operational risk management and has managed operational risks inherently in all functional activities of the Bank properly. Some activities to manage/ mitigate operational risk includes:

- a) Bank has identified, measured the level of risk, monitored and controlled all inherent risk issues in all functional activities of the Bank. Risk issues that have significant level of risk (high risk) have been carried out with treatment/ equipped with risk control (risk control) and the effectiveness of controls is constantly monitored.
- b) Providing opinions on operational risk management on the issuance of new products/ activities in accordance with guidelines and standardization regarding governance in accordance with the requirement by the regulator.
- c) Increase operational risk awareness, operational risk culture and competence for all officials/ employees through risk management certification and socialization/ workshops/ training organized internally and externally.

- d) Melakukan pemantauan dan pencatatan atas insiden/ kejadian kesalahan yang terkait dengan risiko operasional (disebabkan oleh *people, internal processes, systems* dan *external events*), baik yang menimbulkan kerugian keuangan (*loss event data*) maupun yang hampir menimbulkan kerugian finansial (*near miss*).
- Pengelolaan *nearmiss* agar *risk owner* dan pihak terkait lebih *aware* atas insiden / kejadian kesalahan operasional supaya tidak terulang dan tidak menimbulkan kerugian di masa datang.
 - Pengelolaan LED (*Loss Event Data*) dilakukan agar insiden kesalahan operasional yang menimbulkan kerugian finansial bagi Bank dapat di-*recovery* serta tidak terulang di masa datang.
 - Pengelolaan KRIs (*Key Risk Indicators*) untuk memantau dan mencegah terjadinya insiden (*early warning system*).
 - Menginventarisasi kejadian *fraud* dan pemantauan tindak lanjut kejadian *fraud* di seluruh unit kerja Bank serta melaporkannya secara berkala ke regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e) Menyusun Laporan *Recommendation Management Action* (RMA) Direksi sebagai instruksi dari manajemen kepada *auditee* agar menindaklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) audit internal/ eksternal.
- f) Melakukan pemantauan terhadap Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional menggunakan pendekatan *Basic Indicator Approach* (BIA).

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam memantau penerapan manajemen risiko operasional, Bank Panin telah mengembangkan Sistem Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) dan Aplikasi *Risk Base Bank Rating* (RBBR) yang berbasis web. Aplikasi OPRA dilengkapi beberapa modul untuk memantau penerapan manajemen risiko operasional, antara lain: *Modul Risk & Control Self Assessment* (RCSA), *Loss Event Database*, *Nearmiss*, *Key Risk Indicators* (KRIs), *Risk Register TI* dan modul *Whistle Blowing System*.

Dengan dukungan aplikasi tersebut, Bank panin telah melakukan penilaian/ pengukuran tingkat risiko operasional secara berkala untuk memenuhi ketentuan internal dan eksternal/ regulator yang berlaku.

- d) Monitor and record incidents / errors related to operational risks (caused by *people, internal processes, systems* and *external events*), both those that cause financial losses (*loss event*) and those that almost cause financial losses (*near miss*).
- *Nearmiss* management intended for the *risk owners* and related parties to be more aware of operational errors / incidents to prevent similar events and losses in the future.
 - *Loss Event Data* (LED) management performed so that operational error incident that cause financial loss to the Bank can be recovered and will not recur in the future.
 - Management of KRIs (*Key Risk Indicators*) to monitor and prevent incidents (*early warning systems*).
 - Registering *fraud* events and monitoring the follow-ups throughout all units, and thereafter reporting them periodically to the regulator in accordance with the prevailing regulations.
- e) Prepare the *Recommendation Management Action* (RMA) Report as instructions from management to the *auditee* to follow up the internal/ external audit Examination Report (LHP).
- f) Monitor the Total Risk Weighted Assets (RWA) Operational Risk using the *Basic Indicator Approach* (BIA) approach.

To increase effectiveness and efficiency in monitoring the implementation of operational risk management, Bank Panin has developed a web-based *Operational Risk Assessor* (OPRA) Application and a *Bank-Based Risk Rating Bank* (RBBR) Application. The OPRA application has several modules to monitor the implementation of operational risk management, including: the *Risk & Control Self Assessment* (RCSA), *Loss Event Database*, *Nearmiss*, *Key Risk Indicators* (KRIs), *IT Risk Register* and the *Whistle Blowing System*.

By the support from the application, Bank Panin has carried out periodic assessments/ measurements of operational risk levels to meet internal and external/ regulatory requirements.

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/ atau kelemahan aspek yuridis, yang bersumber dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/ atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang dilakukan Bank tidak sesuai ketentuan yang ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Untuk memitigasi Risiko Hukum, Bank telah memiliki Biro Hukum, Satuan Tugas Khusus Kantor Pusat (STKP), Departemen *Legal Affair*, SAM Kantor Cabang. Satuan kerja tersebut bersama unit kerja terkait bertugas melakukan proses legislasi/ memastikan kesesuaian dan kecukupan yuridis pengikatan perjanjian antara Bank dengan para pihak dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam rangka melindungi kepentingan Bank dan melakukan pemantauan terhadap potensi munculnya litigasi atau tuntutan hukum baik melalui pengadilan maupun penyelesaian sengketa di luar pengadilan.

Selain itu, Bank melakukan pendampingan hukum kepada pejabat/ petugas Bank dan memberikan opini hukum kepada kantor pusat dan kantor cabang serta melakukan legal review kontrak kerjasama dengan pihak ketiga.

Sebagai *output* dari proses pengelolaan risiko hukum, Bank melaksanakan penilaian profil risiko hukum secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko hukum secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Bank merumuskan dan menetapkan target dan strategi bisnis yang akan dicapai di dalam rencana bisnis (*business plan*) dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal sesuai dengan visi dan misi Bank.

Tujuan utama Bank dalam mengelola risiko strategik adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan pengambilan keputusan strategik dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Legal Risk Management

Legal risk is a risk due to lawsuits and/ or weaknesses of judicial aspects. The sources of legal risk include weakness of the juridical aspects that is caused by Bank's lack of commitment, absence and/ or changes in legislation which lead to a transaction that the Bank has conducted which is not in accordance with the existing provisions, and a litigation process whether arising from third-party's lawsuit against the Bank or the Bank's against any third party.

To mitigate the Legal Risk, Bank has Legal Department, Head Office Special Task Force (STKP), Legal Affairs Department, SAM Branch. The task force above together with the working unit carry out the legislative process/ ensure the suitability and adequacy of the agreement between the Bank and the counterpart by referring to the precautionary principle in order to protect the interest of the Bank and monitoring the potential for emergence of litigation or lawsuit both through the court or despite resolution outside the court.

In addition, Bank provides legal assistance to Bank officers and provides legal opinion to head office and branch offices as well as legal review of contracts with third parties.

As an output of the legal risk management process, Bank conducts a quarterly risk profile of the legal risk profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of legal risk.

Strategic Risk Management

Strategic Risk is a risk due to inaccuracy in making and/ or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

Bank formulates and defines the business targets and strategies to be achieved in the business plan by considering internal and external factors in accordance with Bank's vision and mission.

The main objective of the Bank in managing strategic risk is to ensure that the risk management process can minimize the possibility of negative impacts from inaccurate strategic decision making and failure to anticipate changes in the business environment.

Bank melakukan pemantauan dan evaluasi kesesuaian implementasi target dan strategi bisnis dengan *business plan*, antara lain melalui pengumpulan data, analisis, pengukuran, pemantauan dan pengendalian pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk/ aktivitas baru, jaringan kantor dan lainnya dibandingkan dengan realisasinya yang dilakukan secara periodik (sesuai kebutuhan).

Sebagai *output* dari proses pengelolaan risiko strategik, Bank melaksanakan penilaian profil risiko strategik secara triwulan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko strategik secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan akan pengelolaan risiko reputasi yang memadai, Bank antara lain membentuk unit kerja *Call Center* untuk memberikan layanan informasi perbankan serta menerima keluhan/ pengaduan nasabah, *Corporate Secretary* yang memberikan informasi yang perlu disampaikan kepada publik atau *stakeholders* terkait aktivitas Bank, serta petugas Bank di kantor-kantor cabang yang setiap saat dapat memberikan informasi kepada nasabah.

Selain itu pengendalian risiko reputasi juga dilakukan antara lain dengan melalui pemantauan yang dilakukan oleh Unit Kerja *Corporate Secretary* terhadap berita di media massa, transparansi produk yang ditawarkan kepada nasabah sesuai dengan Peraturan Regulator mengenai Transparansi Produk melalui website Bank, pengelolaan informasi perusahaan kepada masyarakat melalui prinsip *equitable treatment* dan transparansi informasi laporan keuangan Bank kepada publik serta upaya peningkatan standar layanan nasabah dengan melakukan pelatihan *service excellence* kepada petugas Bank.

Sebagai *output* dari proses Pengelolaan Risiko Reputasi, Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Reputasi secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Reputasi secara *bankwide*.

Bank monitors and evaluates the suitability of the implementation of business targets and strategies with business plans, among others through data collection, analysis, measurement, monitoring and controlling achievement of asset targets, earning assets, financial resources, capital, pre-tax profit, new products/ activities, office and others compared with the realization that done periodically (as needed).

As an output of the strategic risk management process, Bank conducts a quarterly risk profile of the strategic risk profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of strategic risk.

Reputation Risk Management

Reputation risk is the risk due to declining levels of stakeholders "trust", which is derived from the negative perception toward the Bank comes from negative perceptions of the Bank.

In order to fulfill the need for adequate reputation risk management, the Bank, establishes a Call Center unit to provide banking information services as well as to receive customer complaints, Corporate Secretary who provide information that needs to be conveyed to the public/ stakeholders related to Bank activities, as well as Bank officers in branch offices which at any time can provide information to the customer.

In addition, reputation risk control is carried out among others through monitoring conducted by the Corporate Secretary Work Unit for news in the mass media related to the reputation of owners and related companies and business partners of the Bank, product transparency offered to customers in accordance with Regulatory Regulations on Product Transparency through the Bank's website, management of company information to the public through the principle of equitable treatment and transparency of information of the Bank's financial statements to the public as well as efforts to improve customer service standards by conducting service excellence training to Bank officers.

As an output of the Reputation Risk Management process, the Bank implements a Reputation Risk Profile assessment on a quarterly basis for several risk indicator parameters in accordance with the applicable regulatory regulations to obtain an overview of the potential level of Reputation Risk on a bankwide basis.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan dapat bersumber dari ketidakpatuhan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank sehingga dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Manajemen Risiko Kepatuhan dimaksudkan untuk memastikan bahwa aktivitas operasional dan bisnis Bank tidak menyimpang atau melanggar standar yang berlaku secara umum, ketentuan dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan regulator, Bank telah memiliki Biro Kepatuhan yang senantiasa melakukan sosialisasi ketentuan-ketentuan dari regulator kepada satuan kerja terkait, menyampaikan laporan hasil tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), melakukan pemantauan atas sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada bank dari regulator, serta memberikan opini manajemen risiko kepatuhan pada penerbitan produk atau aktivitas baru dan Memorandum Rekomendasi Kredit (MRK).

Sebagai *output* dari proses pengelolaan risiko kepatuhan, Bank melaksanakan penilaian profil risiko kepatuhan secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko kepatuhan secara *bankwide*.

Compliance Risk Management

Compliance risk may derived from non-compliance of the Bank to comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities thus impacting the going concern of the Bank's business.

The main objective of compliance risk management is to ensure the Bank's operational and business activities do not deviate or violate the prevailing standard, rules and/ or regulations.

To improve compliance with the regulatory provisions, Bank has a Compliance Bureau that continues to disseminate regulations from regulators to relevant work units, submit follow-up reports on Examination Results (LHP), monitor the sanctions of financial penalty imposed on banks from regulators, and provides compliance risk management opinions on the issuance of new products or activities and Credit Recommendation Memorandum (MRK).

As an output of the compliance risk management process, the Bank conducts a quarterly risk profile of the compliance risk profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of compliance risk.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

**Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Tabel dibawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity Mismatch Analysis

The table below showed the maturity gap analysis of the Group on March 31, 2023 and December 31, 2022 arranged by remaining days until maturity date and behavioral assumptions:

	31 Maret/ March 31, 2023							Jumlah/ Total	Rp Juta Rp Million
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1- 3 bulan/ > 1- 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1- 2 tahun/ > 1- 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Asst									Asst
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	-	1,633,453	-	-	-	-	-	1,633,453	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	6,897,460	-	-	-	-	-	6,897,460	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	(30)	992,630	-	-	-	-	-	992,600	Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	3,342	43,248	14,181	-	-	-	60,771	Derivative receivables
Kredit	(244,420)	444,981	725,759	2,300,983	950,427	3,477,951	3,247,143	10,902,824	Loans
Tagihan akseptasi	(7,059)	849,429	1,083,688	702,433	-	-	-	2,628,491	Acceptance receivables
Penyerahan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	810,923	810,923	Investments in share of stock
Aset lain-lain - bersih	(61,590)	618,378	568,194	-	356,932	-	5,045	1,486,959	Other assets - net
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Giro pada bank lain	(5)	255,308	-	-	-	-	-	255,303	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	11	-	-	-	-	-	11	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit	(6,614,990)	7,187,412	10,464,827	21,401,158	9,997,300	30,172,397	22,773,908	95,382,012	Loans
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1,259)	9,650,587	449,835	149,945	-	-	-	10,249,108	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efektif	(35)	2,760	163,584	52,152	2,965,075	15,544,104	13,413,640	32,141,280	Securities
Kredit	(283,435)	6,702	19,067	330,701	1,103,497	6,108,946	10,357,153	17,642,631	Loans
Efektif yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	154,177	-	-	-	-	-	154,177	Securities purchased with agreements to resell
Tagihan anjak piutang	(47,038)	100,000	-	-	-	-	-	52,962	Factoring receivable
Piutang jual dan sewa-balik	(23,739)	2,087	4,237	24,946	47,073	1,171	393	56,168	Sales and lease-back receivables
Piutang sewa pembiayaan	(8,458)	27,401	36,762	148,108	129,308	43,840	-	376,961	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(176,215)	320,674	578,488	1,909,432	2,152,000	2,439,377	978	7,224,734	Consumer financing receivables
Aset lain-lain - bersih	-	487	954	3,750	4,428	4,585	-	14,204	Other assets - net
Jumlah Aset	(7,468,273)	30,507,279	14,138,643	27,037,789	17,706,040	57,792,371	50,609,183	190,323,032	Total Asset
Liabilitas									Liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest
Liabilitas segera	-	380,430	-	-	-	-	-	380,430	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	2,159,736	3,294	1,050	161	101	5	2,164,347	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	25,748	-	-	-	-	-	25,748	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	33,185	21,127	6,573	-	-	-	60,885	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	326,417	1,630,157	682,906	-	-	-	2,639,480	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	159,826	31,475	-	-	219,111	183,403	593,815	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Simpanan	-	45,499,598	2,219	15,812	4,725	1915	588	45,524,857	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	2,675	-	-	-	-	-	2,675	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Simpanan	-	67,556,395	112,750,051	5,306,377	10,871	300	-	84,238,994	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	24,455	772	500	-	-	-	25,727	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	1,489,468	212,203	736,044	54,008	495,263	-	3,446,986	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	99,839	2,397,869	-	1,298,762	-	3,796,470	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	99,854	-	-	-	99,854	Securities issued
Jumlah Liabilitas	-	117,657,933	13,276,137	9,246,985	619,765	2,015,452	183,996	143,000,268	Total Liabilities
Selisih	(7,468,273)	(87,150,654)	862,506	17,790,804	17,086,275	55,776,919	50,425,187	47,322,764	Difference

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT), DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED),
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2022							Jumlah/ Total
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	>1- 3 bulan/ >1- 3 months	>3 - 12 bulan/ >3 - 12 months	>1 - 2 tahun/ >1- 2 years	>2 - 5 tahun/ >2 - 5 years	>5 tahun/ >5 years	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset								Asst
Tanpa suku bunga								Without interest
Kas	-	1,704,409	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	7,204,803	-	-	-	-	-	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	(43)	881,237	-	-	-	-	-	Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	17,637	10,802	946	-	-	-	Derivative receivables
Kredit	(783)	681	223	1,874	1,479	1,376	-	Loans
Tagihan akseptasi	(6,652)	461,155	944,854	726,492	-	-	-	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	79,140	Investments in share of stock
Aset lain-lain - bersih	(61,689)	600,282	559,882	-	358,945	-	5,172	Other assets - net
Suku bunga variabel								Variable interest rate
Giro pada bank lain	(7)	370,884	-	-	-	-	-	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	11	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	505,034	-	-	-	-	-	Securities
Kredit	(6,337,483)	7,099,013	9,533,072	27,877,272	8,742,021	31,947,677	26,692,512	Loans
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1,633)	6,525,100	667,025	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(53)	420,314	3,797	218,116	2,974,057	15,841,147	13,436,006	Securities
Kredit	(270,451)	11,058	24,877	334,358	1,088,448	6,212,574	10,309,784	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	10,642,145	-	-	-	-	-	Securities purchased with agreements to resell
Tagihan anjak piutang	(49,580)	100,000	-	-	-	-	-	Factoring receivable
Piutang jual dan sewa-balik	(23,591)	634	1,290	17,869	46,266	12,719	-	Sales and lease-back receivables
Piutang sewa pembiayaan	(9,727)	22,224	25,096	108,603	92,977	32,968	-	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(118,977)	353,431	439,752	1,970,174	1,985,465	2,165,295	310	Consumer financing receivables
Aset lain-lain - bersih	-	504	972	3,932	4,495	6,188	-	Other assets - net
Jumlah Aset	(6,880,689)	36,920,556	12,211,642	31,259,636	15,294,153	56,219,944	51,235,194	Total Asst
Liabilitas								Liabilities
Tanpa suku bunga:								Without interest
Liabilitas segera	-	169,964	-	-	-	-	-	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	88,394	3,228	605	-	-	-	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	20,694	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	18,762	9,968	831	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	461,314	946,858	728,870	-	-	-	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	153,828	92,645	-	-	84,067	368,456	Other liabilities
Suku bunga variabel:								Variable interest rate
Simpanan	-	7,199,447	4,004,155	52,301,428	4,215	2,355	576	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	5,493	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate
Simpanan	-	57,164,446	14,418,551	6,612,080	44,451	-	-	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	3,228,634	1,469	2,500	-	-	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	2,408,299	-	-	-	-	-	Securities sold with agreements to repurchase third parties
Pinjaman yang diterima	-	435,531	-	-	10,000	1,698,664	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	99,677	2,397,348	1,298,445	-	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	3,899,307	99,713	-	-	Securities issued
Jumlah Liabilitas	-	71,354,806	19,476,874	63,645,298	2,555,727	3,083,531	369,032	Total Liabilities
Selisih	(6,880,689)	(34,434,250)	(7,265,232)	(32,385,662)	12,738,426	53,136,413	50,866,162	Difference

58. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

Bank

- a. Bank mengadakan Perjanjian Induk Bancassurance dengan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan Bank untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk AMAG kepada para nasabah Bank di Indonesia berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan nilai fasilitas awal adalah sebesar Rp 601.976 juta. Salah satu bentuk promosi produk AMAG adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang Bank, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh AMAG.

58. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank

- a. The Bank entered into Master Bancassurance Agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) based on joint agreement dated June 27, 2016 regarding the Bank consent to promote, introduce and explain AMAG's products to Bank's customers in Indonesia based on agreement with upfront facilitation fee amounting to Rp 601,976 million. Among others, the promotion of AMAG's product is in motor vehicle insurance funded by KPM facility in all Bank's branches and Bank's authorized representative with terms and procedures of coverage determine by AMAG.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank mengadakan perubahan atas perjanjian kerjasama *Bancassurance*, dimana pembayaran atas komisi dilakukan setiap tahun dengan jangka waktu perjanjian 20 tahun terhitung dari tanggal 1 Juli 2020.

Magna Sehat

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Sehat dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2018.

Pada tanggal 8 November 2019 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses pemasaran kepada Nasabah Individu.

Asuransi Kecelakaan Diri

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 April 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2019 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses penutupan polis kepada nasabah KEP dan menambahkan ketentuan pada ayat 1 pasal 17.

Pada tanggal 7 Juni 2021 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah fitur produk, proses penutupan polis dan proses klaim.

Magna Property

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor dengan PT Panin Insurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Juni 2011.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Bank mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan referensi produk.

Pada tanggal 29 Maret 2019, Bank mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance*

On December 31, 2020 the Bank has amend the *Bancassurance* agreement, whereby the payment of commission is made annually with 20 years tenor start from July 1, 2020.

Magna Sehat

The Bank entered into a joint agreement of *Bancassurance* product reference marketing of Magna Sehat with AMAG based on agreement dated on November 1, 2018.

On November 8, 2019 the Bank has its first amendment of *Bancassurance* Agreement Magna Sehat, whereby both parties agree to to the additional of terms regarding marketing process to individual customers.

Self Accident Insurance

The Bank entered into a joint agreement of *Bancassurance* product reference marketing Self Accident Insurance with AMAG based on agreement dated on April 9, 2019.

On August 1, 2019 the Bank has its first amendment of joint agreement of *Bancassurance* Product Self Accident Insurance, whereby both parties agreed to add some policies regarding the process of the closure of insurance policy of KEP customers and add some policies to article 17 verse 1.

On June 7, 2021 The Bank enter into second amendment of joint agreement of *Bancassurance* Product Self Accident Insurance, whereby both parties agreed to modified product feature, policy closing process and claim process.

Magna Property

The Bank entered into a joint agreement of *Bancassurance* product marketing Non-Vehicle Insurance with PT Panin Insurance based on Joint Agreement dated June 21, 2011.

On October 17, 2017 the Bank has the third amendment of the joint agreement of *Bancassurance* Reference Product, Non-Vehicle Insurance, whereby the both parties has agreed to add the policies regarding the product reference.

On March 29, 2019 the Bank has its fourth amendment of the agreement of *Bancassurance* product reference marketing of Non-Vehicle

Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan perluasan penawaran asuransi.

Magna Secure

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Magna Secure* dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2017.

Pada tanggal 15 November 2019, Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance Asuransi Magna Secure*, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan perluasan penawaran Asuransi.

Magna Mobil

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Magna Mobil* dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 16 Maret 2022.

- b. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance Panin Dana Pasti* dengan PT Panin Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 dan No. 254-C/Dir/006/06.11 tanggal 22 Juni 2011.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 20 Mei 2013, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah mekanisme penarikan nilai tunai Produk Asuransi Panin Dana Pasti. Pada tanggal 4 November 2013, PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 26 September 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima Bank menjadi sebesar 0,33%.

Pada tanggal 22 Juni 2021, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sampai dengan tanggal 21 Juni 2026.

Pada tanggal 16 Desember 2022 ditandatangani Pengakhiran Perjanjian atas Perjanjian Kerjasama Distribusi (*Bancassurance*) Produk

Insurance, where both parties agree to the additional of terms regarding insurance offerings.

Magna Secure

The Bank enters the agreement of product reference marketing of *Bancassurance Magna Secure* with AMAG based on the agreement dated November 20, 2017.

On November 15, 2019 the Bank has its second amendment of the agreement of *Bancassurance Product Magna Secure Insurance*, whereby both parties agree to the additional of terms regarding Insurance offerings.

Magna Mobil

The Bank enters the agreement of product reference marketing of *Bancassurance Magna Mobil* with AMAG based on the agreement dated March 16, 2022.

- b. The Bank entered into a joint agreement of *Bancassurance* with PT Panin Life based on Agreement Letter No. 254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 and No. 254-C/Dir/006/06.11 dated June 22, 2011.

Based on the agreement, the Bank act as marketing agent and obtains compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

On May 20, 2013, Bank amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the mechanism of the withdrawal of value cash Produk Asuransi Panin Dana Pasti. On November 4, 2013, PT Panin Life changed its name into PT Panin Dai-ichi Life.

On September 26, 2016 the Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2021 and the changes of the commision earned by Bank to 0.33%.

On June 22, 2021, the Bank has amended the cooperation agreement where by both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2026.

On December 16, 2022, the Termination Agreement was signed for the Distribution Joint Agreement (*Bancassurance*) for Panin Fixed

Panin Dana Pasti. Pengakhiran kerjasama dimaksud adalah untuk penjualan baru, sementara polis-polis yang sedang aktif (existing) akan tetap dikelola oleh PT Panin Dai-ichi Life sesuai syarat umum dan ketentuan yang berlaku.

c. Panin Premier Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Panin Premier Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Juli 2013.

Pada tanggal 6 Agustus 2019 Bank mengadakan perubahan kedua belas atas Perjanjian Produk *Bancassurance*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai kepatuhan dan data nasabah dan spesifikasi produk.

Pada tanggal 18 Mei 2020 Bank mengadakan perubahan ketiga belas atas Perjanjian Produk *Bancassurance*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah spesifikasi produk Panin Premier Protection.

Critical Illness Infinite Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 Februari 2016.

Pada tanggal 26 Oktober 2016 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah seluruh Standard Operating Procedure dan menambahkan pasal mengenai *twisting/churning*.

Pada tanggal 5 Februari 2021 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 2 Februari 2022 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

Fund Products. Termination of the intended collaboration is for new sales, while existing policies will continue to be managed by PT Panin Dai-ichi Life in accordance with the general terms and conditions that apply.

c. Panin Premier Protection

The Bank entered into a joint agreement of *Bancassurance* product reference marketing with PT Panin Dai-ichi Life based on Agreement Letter dated July 23, 2013.

On August 6, 2019 the Bank has the twelfth amendment of Agreement of *Bancassurance*, whereby the both parties has agreed to amend the article about compliance and customer data and product specification.

On May 18, 2020 the Bank has its thirteenth amendment of the *bancassurance* agreement, whereby both parties agree to change the product specification of Panin Premier Protection.

Critical Illness Infinite Protection

The Bank has entered into joint agreement of *Bancassurance Marketing Product Distribution, Critical Illness Infinite Protection* with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated February 15, 2016.

On October 26, 2016 the Bank has its first amendment of into joint agreement of *Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection*, whereby both parties agreed to amend all Standard Operating Procedures and add the article about *twisting/churning*.

On February 5, 2021, Bank has its second amendment of *Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection*, whereby both parties agreed to amend the article about tenor of the agreement.

On February 2, 2022, Bank has entered into third amendment of *Bancassurance Product Agreement, Critical Illness Infinite Protection*, whereby both parties agreed to amend the article about tenor of the agreement.

The Bank has entered into joint agreement of *Bancassurance Marketing Reference Product, Critical Illness Infinite Protection* with PT Panin Dai-ichi Life, based on Joint Agreement dated March 23, 2022.

Solusi Garda Asuransi Prima

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran reference produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2015.

Pada tanggal 1 November 2017 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah lampiran spesifikasi produk.

Pada tanggal 20 November 2020 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Premier Maxima Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Mei 2018.

Pada tanggal 18 Mei 2020 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah spesifikasi produk Premier Maxima Protection.

Asuransi Jiwa Kredit

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.275/Dir/006.12.21 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 3 Januari 2022 Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai definisi, cara kerjasama pemasaran, hak dan kewajiban para pihak dan materi pemasaran.

Smart Term Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Smart Term Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

Solusi Garda Asuransi Prima

The Bank has entered into joint agreement of *Bancassurance* Marketing Product Reference, Solusi Garda Asuransi Prima with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated November 20, 2015.

On November 1, 2017 the Bank has its first amendment of the agreement of *Bancassurance* Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change the product specification appendix.

On November 20, 2020, Bank has its second amendment of the agreement of *Bancassurance* Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

Premier Maxima Protection

The Bank has entered into joint agreement of *Bancassurance* Marketing Product Reference, Premier Maxima Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on agreement dated May 21, 2018.

On May 18, 2020 Bank has its third amendment to *Bancassurance* product agreement of Premier Maxima Protection whereby both parties agreed to have additional product specification on Premier Maxima Protection.

Credit Life Insurance

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference product of Credit Life Insurance *Bancassurance* with PT Panin Dai-ichi Life based on the Cooperation Agreement No. 275/Dir/006.12.21 dated December 10, 2021.

On January 3, 2022 Bank has its first amendment of the joint agreement for the marketing reference of *bancassurance* product, Credit Life Insurance with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to amend the articles about definition, marketing joint procedures, rights and obligations of both parties and marketing substance.

Smart Term Protection

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of *bancassurance* product, Smart Term Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 23, 2022.

Panin Global Health Plan

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Global Health Plan dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 5 April 2022.

Panin Smart Secure Wealth

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Smart Secure Wealth dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2022.

Panin Wholelife Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Panin Wholelife Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 6 Maret 2023.

- d. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.
- e. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.
- f. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran Bahana Reksa Panin Terproteksi III dan IV dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 014/BTIM-BANKPANIN/0808 tanggal 22 Agustus 2008.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen penjual dengan memperoleh kompensasi berupa imbal jasa.

Pada tanggal 25 Agustus 2011 Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah daftar reksadana yang ditawarkan menjadi Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV dan AXVIII.

Pada tanggal 20 Juli 2012, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama pemasaran dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Panin Global Health Plan

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Panin Global Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated April 5, 2022.

Panin Smart Secure Wealth

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Smart Secure Wealth with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 15, 2022.

Panin Wholelife Protection

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Wholelife Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 6, 2023.

- d. The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Ultima Credit with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Cooperation Agreement No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 dated July 15, 2021.
- e. The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product with PT Avrist Assurance based on the Cooperation Agreement No.111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.
- f. The Bank entered into a joint agreement in marketing Bahana Reksa Panin Terproteksi III and IV with PT Bahana TCW Investment Management based of Agreement Letter No.014/BTIM-BANKPANIN/0808 dated August 22, 2008.

Based on the agreement, the Bank acts as the sole sales agent and obtain compensation in the form of service fees.

On August 25, 2011 the Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the list of mutual funds offered to become Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV and AXVIII.

On July 20, 2012 the Bank made changes on the joint agreement in marketing, wherein both sides agreed to change the period of the agreement for 5 years and can be renewed.

Reksadana Bahana

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 28 Oktober 2014 dalam memasarkan Reksa Dana Ganesha Abadi, Reksa Dana Bahana Dana Infrastruktur dan Reksa Dana Dana Ekuitas Prima.

Pada tanggal 17 Oktober 2019 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 18 November 2020 Bank mengadakan perubahan keempat atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat dan setuju untuk memperbarui rincian informasi produk Reksa Dana Ganesha Abadi menjadi Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas G serta menambahkan Fitur baru dengan nama produk Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas D.

- g. Bank mengadakan perjanjian kerjasama penjualan efek Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan kerjasama No. 014/BTIM-PANIN/X/14 tanggal 28 Oktober 2014.

Pada tanggal 3 Oktober 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

Pada tanggal 9 Februari 2017, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

Pada tanggal 18 November 2020, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

- h. Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Panin Asset Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2014 dalam memasarkan Reksa Panin Dana Utama Plus II, Reksa Dana Panin Dana Prioritas, Reksa Dana Panin Dana Unggulan dan Reksa Dana Panin Dana Prima.

Bahana Mutual Funds

The Bank has entered into joint agreement with PT Bahana TCW Investment Management based on the agreement dated October 28, 2014 in marketing Ganesha Abadi Mutual Funds, Bahana Dana Infrastruktur Mutual Funds and Dana Ekuitas Prima Mutual Funds.

On October 17, 2019 the Bank has its third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to extend the period of the agreement.

On November 18, 2020 the Bank has its fourth amendment on the agreement whereby both parties agreed to renew detail information of mutual fund product of Reksa Dana Ganesha Abadi and to name the product as Reksa Dana Ganesha Abadi Class G also to add new feature and name the product Reksa Dana Ganesha Abadi Class D.

- g. The Bank entered into a marketing agreement of the sale of Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 with PT Bahana TCW Investment Management based on Agreement No. 014/BTIM-PANIN/X/14 dated October 28, 2014.

On October 3, 2016 the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

On February 9, 2017, the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

On October 17, 2019, the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

On November 18, 2020, the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

- h. The Bank entered into a joint agreement with PT Panin Asset Management based on the agreement dated September 15, 2014 in marketing Reksa Panin Dana Utama Plus II, Panin Dana Prioritas Mutual Funds, Panin Dana Unggulan Mutual Funds, Panin Dana Prima Mutual Funds.

Pada tanggal 17 Juni 2015 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Kerjasama, di mana kedua pihak sepakat untuk mengubah biaya Administrasi yang dibayarkan kepada Agen Penjual sebagaimana tercantum dalam Lampiran C Perjanjian mengenai Imbal Jasa menjadi Komisi atas Management Fee.

Pada tanggal 20 Mei 2019 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Kerjasama di mana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran A Pejabat Berwenang, Lampiran B Perjanjian Daftar Reksa Dana Untuk Penjualan Non-Eksklusif dan Lampiran C Perjanjian Imbal Jasa.

Pada tanggal 13 September 2019 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah definisi dan pengertian, kewajiban dan tanggung jawab Agen Penjual dan jangka waktu perjanjian.

- i. Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2023.
- j. Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak membawa dampak yang signifikan bagi hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank.
- k. Dalam menjalankan operasionalnya, Bank mengalami beberapa tuntutan dan perkara hukum berkaitan dengan kegiatan usahanya, salah satunya gugatan yang diajukan oleh PT Berlian Laju Tanker Tbk, namun telah diselesaikan pada tanggal 14 September 2022, dimana majelis hakim telah mengeluarkan Surat Penetapan No. 628/PDT/2022/PT.DKI mengenai pencabutan perkara banding dari PT Berlian Laju Tanker Tbk.

On June 17, 2015 the Bank made the first amendment to the Cooperation Agreement, in which both parties agreed to change the Administration fee paid to the Selling Agent as stated in Appendix C of the Agreement on Fees for Services to a Commission on Management Fee.

On May 20, 2019 the Bank made a second amendment to the Cooperation Agreement in which both parties agreed to amend Appendix A to the Authorized Officer, Appendix B to the Mutual Fund List Agreement for Non-Exclusive Sales and Appendix C to the Fee Agreement.

On September 13, 2019 the Bank has third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to change the definition and meaning, liabilities and responsibility of Selling Agent and the term of agreement.

- i. The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management based on agreement dated March 28, 2023, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1, –December 31, 2023.
- j. The Bank is facing various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty, whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters, or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the result in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.
- k. In running its operations, the Bank faced several claims and legal cases related to its business activities, one of which was a lawsuit filed by PT Berlian Laju Tanker Tbk, which already settled on September 14, 2022 whereas the panel of judges has issued the decree No. 628/PDT/2022/PT.DKI regarding withdrawal of appeal from PT Berlian Laju Tanker Tbk.

CFI

- a. CFI mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan dengan PT Bentara Sinergies Multifinance (BESS Finance), pihak ketiga, berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 April 2021 jo akta Addendum Perjanjian Kerjasama Penyaluran Pembiayaan No. 4 tanggal 19 April 2021, yang keduanya dibuat oleh Windalina, S.H., notaris di Jakarta. Kedua pihak sepakat menyalurkan dana kepada debitur untuk pembelian kendaraan bermotor bekas serta pembiayaan multiguna barang (kendaraan bermotor) dengan pembayaran secara angsuran dan menandatangani perjanjian pengambilalihan piutang dari BESS Finance sampai jumlah pokok seluruhnya tidak melebihi Rp 100.000 juta. Jangka waktu perjanjian ini terhitung 24 bulan sejak 1 April 2021. Tingkat suku bunga untuk fasilitas ini sebesar 15% per tahun.

Jumlah pokok sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen sehubungan dengan fasilitas kerjasama penyaluran pembiayaan (channeling) ini sebesar nihil masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

- b. CFI mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (joint financing) dengan Bank, pihak berelasi, berdasarkan akta No. 28 tanggal 09 Mei 2019 yang dibuat oleh Sri Rahayuningsih, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa Bank akan mendanai piutang-piutang yang dimiliki CFI terhadap pihak-pihak ketiga yang telah membeli mobil baik baru maupun bekas yang dibiayai oleh CFI. Tujuan dari kerjasama/ fasilitas pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian kendaraan pihak ketiga (konsumen) secara porsi pembiayaan bersama adalah CFI sebesar 10% dari nilai pembiayaan bersama dan Bank sebesar 90% dari nilai pembiayaan bersama.

CFI memperoleh Fasilitas Kerjasama Pembiayaan Bersama (*Joint Financing*) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000 miliar dan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kerjasama. Periode tersedianya dana atas fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

Berdasarkan akta No. 28 tanggal 9 Mei 2019 yang dibuat oleh Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta. CFI memperoleh tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama

CFI

- a. CFI entered into a channeling agreement with PT Bentara Sinergies Multifinance (BESS Finance), a third party, based on deed No. 1 dated April 1, 2021 in conjunction with the Addendum Deed of the Channeling Agreement No. 4 dated April 19, 2021, both were made by Windalina, S.H., a notary in Jakarta. Both parties agreed to channel funds to debtors for the purchase of used motor vehicles and multipurpose financing of goods (motor vehicles) with installments payment and signed an agreement to take over receivables from BESS Finance until the total principal amount did not exceed Rp 100,000 million. The term of this agreement is 24 months since April 1, 2021. The interest rate for this facility is 15% per annum.

The principal amount of the finance lease and consumer financing in connection with this channeling facility is nil as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

- b. CFI enters into joint financing agreement with the Bank, related party, based on deed No. 28 dated May 9, 2019, made by Sri Rahayuningsih, S.H., notary in Jakarta. In that agreement, noted that the Bank will finance receivables owned by CFI from third parties that buys new and used car that financed by CFI. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. CFI will finance 10% of the outstanding and the Bank will finance 90% from the outstanding of the joint finance.

CFI obtained Joint Financing Facility with the maximum principal amount of Rp 6,000 billion and loan term of 10 years from signing date of the agreement. The funding period for this facility is 72 months for passenger car financing and 60 months for commercial car financing.

Based on notarial deed No. 28 dated May 9, 2019 by Sri Rahayuningsih, S.H., notary in Jakarta. CFI obtain additional joint finance facility with maximum principle amount Rp

(*Joint Finance*) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000.000 juta dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 November 2027. Periode ketersediaan dana untuk fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

Jumlah pokok pembiayaan konsumen sehubungan dengan penjanjian kerjasama pembiayaan bersama (*Joint Finance*) sebesar Rp 2.941.791 juta pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp 2.756.607 juta pada 31 Desember 2022.

- c. CFI menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha CFI. Tidak memungkinkan bagi CFI untuk memperkirakan dengan pasti apakah CFI akan menghasilkan dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

59. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 217 dan informasi tambahan dari halaman 218 sampai dengan 223 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi Bank untuk diterbitkan pada tanggal 18 April 2023.

60. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No.4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri". Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada biaya perolehan.

6,000,000 million until November 22, 2027. Fund availability for this facility are 72 months for financing passenger vehicle and 60 months for financing commercial vehicle.

Total principal of consumer financing receivables under joint financing agreement was Rp 2,941,791 million as of March 31, 2023 and Rp 2,756,607 million as of December 31, 2022.

- c. CFI is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the CFI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

59. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statement of page 1 to 217 and supplementary information on page 218 to 223 are the responsibilities of the management and, are approved and authorized for issue by the Director on April 18, 2023.

60. BASIS PREPARATION PARENT ENTITY'S STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No.4 (revised 2013), "Separate Financial Statements". Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which are stated at cost.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR I: INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)

31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION *)

	31 MARET/ MARCH 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 DESEMBER/ DECEMBER 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
ASET			ASSETS
KAS	1,617,022	1,690,275	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	6,768,577	6,874,181	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN			DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
Pihak berelasi	173,102	139,787	Related parties
Pihak ketiga	1,055,323	1,097,134	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35)	(50)	Allowance for impairment losses
Bersih	1,228,390	1,236,871	Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN			PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak berelasi	179,934	400,000	Related parties
Pihak ketiga	8,143,444	6,332,136	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,259)	(1,633)	Allowance for impairment losses
Bersih	8,322,119	6,730,503	Net
EFEK-EFEK			SECURITIES
Pihak ketiga	29,674,928	30,896,301	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35)	(53)	Allowance for impairment losses
Bersih	29,674,893	30,896,248	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	60,771	29,385	DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI	1,514,177	10,642,145	SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL
KREDIT			LOANS
Pihak berelasi	2,144,229	2,087,360	Related parties
Pihak ketiga	118,628,981	118,199,708	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,898,959)	(6,364,830)	Allowance for impairment losses
Bersih	113,874,251	113,922,238	Net
TAGIHAN AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	2,635,550	2,132,501	ACCEPTANCES RECEIVABLE - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,059)	(6,652)	Allowance for impairment losses
Bersih	2,628,491	2,125,849	Total
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	3,659,563	3,652,581	INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	113,845	79,982	PREPAID EXPENSES
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	9,724,828	9,755,113	PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	506,295	524,339	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TAKBERWUJUD	437,493	402,559	INTANGIBLE ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	5,136,334	5,087,183	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET	<u>185,267,049</u>	<u>193,649,452</u>	TOTAL ASSETS

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR I: INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION *)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)

	31 MARET/ MARCH 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 DESEMBER/ DECEMBER 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
<u>LIABILITAS</u>			<u>LIABILITIES</u>
LIABILITAS SEGERA	370,287	152,340	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN			DEPOSITS
Pihak berelasi	1,426,350	1,523,957	Related parties
Pihak ketiga	128,941,272	129,684,574	Third parties
Jumlah	130,367,622	131,208,531	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak berelasi	9,959	5,866	Related parties
Pihak ketiga	35,633	2,535,985	Third parties
Jumlah	45,592	2,541,851	Total
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	-	2,408,299	SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	60,885	29,561	DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	2,639,480	2,137,042	ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES
SURAT BERTAGANG YANG DITERBITKAN - BERSIH			SECURITIES ISSUED - NET
Pihak berelasi	-	52,291	Related parties
Pihak ketiga	99,854	3,946,729	Third parties
Jumlah	99,854	3,999,020	Total
UTANG PAJAK	190,604	166,915	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	360,027	358,870	POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	837,502	887,547	ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	3,796,470	3,795,470	SUBORDINATED BONDS - NET
JUMLAH LIABILITAS	<u>138,768,323</u>	<u>147,685,446</u>	TOTAL LIABILITIES
<u>EKUITAS</u>			<u>EQUITY</u>
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham			CAPITAL STOCK - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 96.000.000.000 saham			Authorized - 96,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2,408,765	2,408,765	Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM YANG DIBELI KEMBALI	(610)	(610)	TREASURY STOCK
TAMBAHAN MODAL DISETOR	3,440,707	3,440,707	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	7,669,561	7,619,905	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SALDO LABA			RETAINED EARNINGS
Ditentukan penggunaannya	140,000	140,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	32,840,303	32,355,239	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>46,498,726</u>	<u>45,964,006</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>185,267,049</u>	<u>193,649,452</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

	31 MARET/ MARCH 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 MARET/ MARCH 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL			OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Pendapatan Bunga			Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	2,951,229	2,781,893	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	110,179	168,483	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	3,061,408	2,950,376	Total Interest Revenues
Beban Bunga	(1,106,359)	(810,928)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	1,955,049	2,139,448	Interest Revenues - Net
Pendapatan Operasional Lainnya			Other Operating Revenues
Keuntungan bersih penjualan efek	50,023	122,918	Net gain on sale of securities
Keuntungan (kerugian) bersih penilaian efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	32,142	(83,150)	Net gain (loss) on valuation of securities measured at fair value through profit and loss
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	22,832	27,605	Gain on foreign exchange transactions - net
Provisi dan komisi lainnya - bersih	33,862	30,606	Other commissions and fees - net
Pendapatan lainnya	190,458	280,091	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	329,317	378,070	Total Other Operating Revenues
Beban Operasional Lainnya			Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	(406,831)	(435,840)	General and administrative
Tenaga kerja	(483,228)	(441,397)	Personnel expenses
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	(49,002)	(57,259)	Pension and employee benefits
Lainnya	(139,450)	(133,571)	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(1,078,511)	(1,068,067)	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(749,194)	(689,997)	Other Operating Expenses - Net
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai			Reversal of (Provision for) Impairment Losses
Aset keuangan	(599,375)	(777,254)	Financial assets
Aset non-keuangan	2,839	89,980	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	(596,536)	(687,274)	Total Provision for Impairment Losses
LABA OPERASIONAL	609,319	762,177	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan (Beban) Non Operasional			Non Operating Revenues (Expenses)
Hasil sewa	2,296	2,954	Rental revenues
Lainnya - bersih	(8,265)	11,313	Others - net
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	(5,969)	14,267	NON OPERATING REVENUES (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	603,350	776,444	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini	(114,273)	(197,402)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(7,431)	26,497	Deferred Tax
JUMLAH BEBAN PAJAK	(121,704)	(170,905)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	481,646	605,539	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	152	3,683	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	152	3,683	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	63,687	(554,468)	Changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(10,765)	120,803	Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	52,922	(433,665)	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	53,074	(429,982)	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	534,720	175,557	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)			EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar/Dilusian	20.00	25.14	Basic/Diluted

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

	Modal saham/ Capital stock	Saham yang dibeli kembali/ Treasury stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of premises and equipment	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2022	2,408,765	(610)	3,440,707	7,893,379	395,166	405,820	140,000	29,678,270	44,361,497	Beginning balance as of January 1, 2022
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	605,539	605,539	Net income for the period
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(37,991)	-	-	-	37,991	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earnings arising from sale of revalued premises and equipment
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	3,683	-	(433,665)	-	-	(429,982)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Maret 2022	2,408,765	(610)	3,440,707	7,859,071	395,166	(27,845)	140,000	30,321,800	44,537,054	Balance as of March 31, 2022
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2,049,816	2,049,816	Net income for the period
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(465,254)	-	-	-	465,254	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earnings arising from sale of revalued premises and equipment
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(481,631)	(481,631)	Distribution of dividends
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	222,993	164,136	(528,362)	-	-	(141,233)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2022	2,408,765	(610)	3,440,707	7,616,810	559,302	(556,207)	140,000	32,355,239	45,964,006	Balance as of December 31, 2022
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	481,646	481,646	Net income for the period
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(3,418)	-	-	-	3,418	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earnings arising from sale of revalued premises and equipment
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	152	-	52,922	-	-	53,074	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Maret 2023	2,408,765	(610)	3,440,707	7,613,544	559,302	(503,285)	140,000	32,840,303	46,498,726	Balance as of March 31, 2023

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S STATEMENT
OF CASH FLOWS *)
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

	31 MARET/ MARCH 31, 2023	31 MARET/ MARCH 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	2,949,858	2,810,160	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(1,165,271)	(781,550)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	629,715	319,542	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(918,659)	(930,359)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	(124,306)	25,050	Gain on foreign exchange transactions - net
Penerimaan pendapatan (pembayaran beban) non operasional - bersih	(119)	2,334	Non-operating revenues received (expenses paid) - net
Pembayaran beban pajak	(79,970)	(92,133)	Tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1,291,248	1,353,044	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan aset/liabilitas operasi			Changes in operating assets/liabilities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(149,945)	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(228,500)	(2,306,817)	Securities (measured at fair value through profit or loss)
Kredit	(478,586)	655,832	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9,127,968	1,449,288	Securities purchased with agreement to resell
Aset lain-lain	(6,452)	(1,348,211)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	105,239	99,052	Liabilities payable immediately
Simpanan	(840,909)	3,543,010	Deposits
Simpanan dari bank lain	(2,496,259)	(1,446,297)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(611)	3,251	Acceptances payable
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2,408,299)	(2,739,392)	Securities sold with agreement to repurchase
Liabilitas lain-lain	12,946	50,080	Other liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3,927,840	(687,160)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tak berwujud	(43,676)	(34,390)	Proceeds from acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	-	16,270	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(17,080)	(99,962)	Acquisitions of premises and equipment
Efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	1,666,811	1,923,406	Securities (other than those measured at fair value through profit or loss)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	1,606,055	1,805,324	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(24,579)	(21,056)	Lease liability payment
Pelunasan obligasi yang diterbitkan	(3,900,000)	-	Redemption of bonds issued
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3,924,579)	(21,056)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,609,316	1,097,108	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16,533,513	16,056,974	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	(355,372)	50,011	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	17,787,457	17,204,093	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year:
Kas	1,617,022	1,433,048	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	6,768,577	4,098,811	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,228,425	1,505,328	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,173,433	10,166,906	Placement with Bank Indonesia and other bank
Jumlah	17,787,457	17,204,093	Total

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR V: INFORMASI INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK
DAN ENTITAS ASOSIASI
31 MARET 2023 DAN 2022

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE V: PARENT ENTITY'S LIST OF SUBSIDIARIES
AND ASSOCIATES
MARCH 31, 2023 AND 2022

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		
	2023 %	2022 %	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>Lembaga Pembiayaan</u>			<u>Financing</u>
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	51.49	51.49	PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)
<u>Bank Syariah</u>			<u>Sharia Banking</u>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	67.30	67.30	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)
<u>Entitas Asosiasi</u>			<u>Associate</u>
<u>Sekuritas</u>			<u>Securities</u>
PT Panin Sekuritas Tbk	29.00	29.00	PT Panin Sekuritas Tbk
<u>Lembaga Pembiayaan</u>			<u>Financing</u>
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI) (d/h PT Verena Multi Finance Tbk (VMF))	25.06	25.06	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI) (formerly PT Verena Multi Finance Tbk (VMF))
Seluruh entitas anak dan entitas asosiasi berdomisili di Jakarta			All subsidiaries and associate are domiciled in Jakarta
Investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya			Investment in subsidiaries and associate in financial information of the parent entity only are presented using the cost method